



Laporan Tahunan 2015
Annual Report 2015

Bersama Anda dalam Setiap Langkah
With You in Every Step





"Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia."

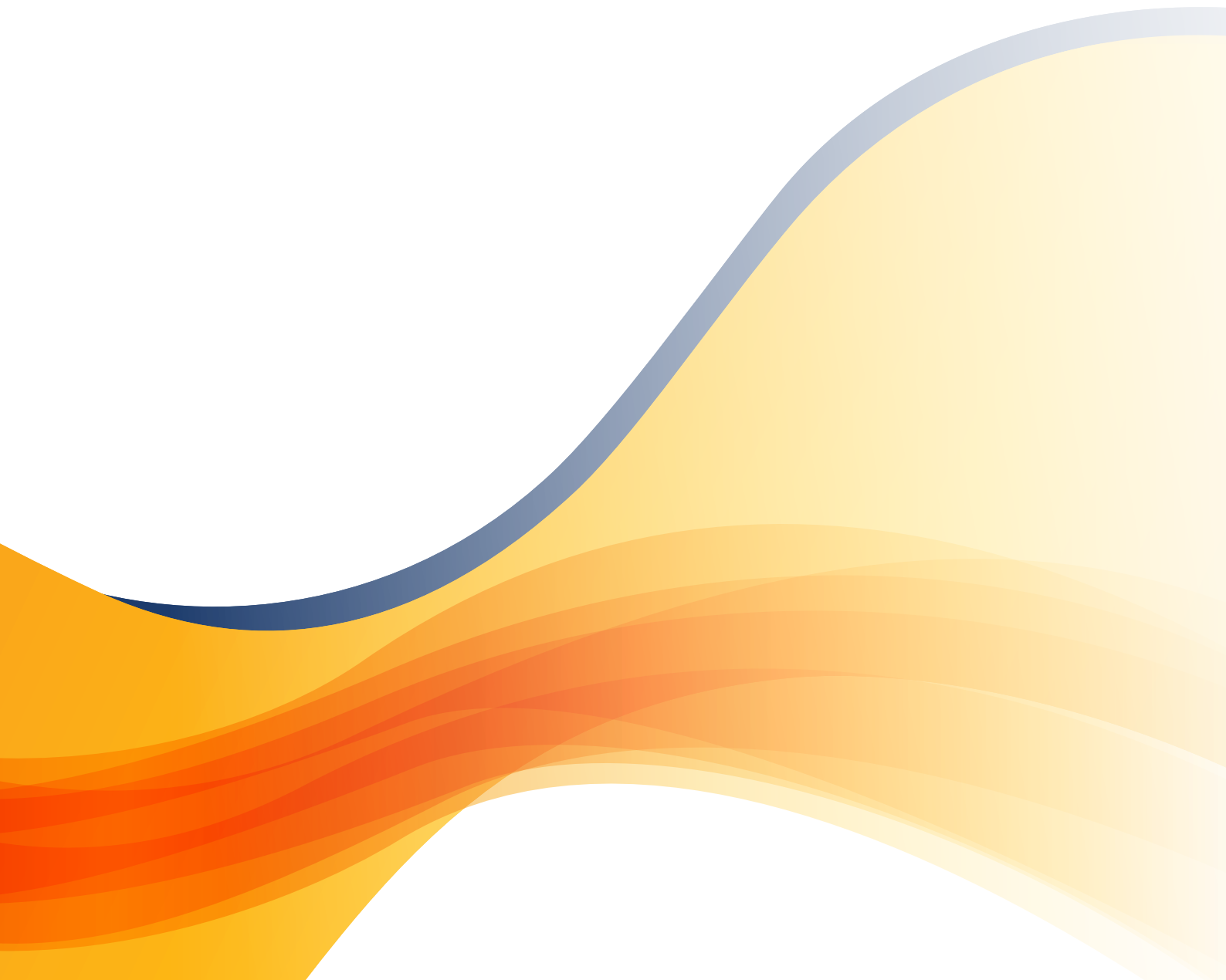
"To be the best and trusted choice in the commercial medical insurance industry in Indonesia".





Annual Report 2015

Bersama Anda dalam Setiap Langkah
With You in Every Step





Pengantar

introduction

Diberlakukannya program Jaminan Kesehatan Nasional oleh Pemerintah pada tahun 2014 telah mengubah tatanan industri asuransi di Indonesia. Tidak sedikit perusahaan di Indonesia yang akhirnya memercayakan perlindungan kesehatan pegawai mereka kepada program pemerintah tersebut.

Meski begitu, dari segi bisnis Mandiri Inhealth tidak merasa terancam dengan kebijakan tersebut. Sebagai perusahaan asuransi pertama yang telah mengimplemantasikan skema *Coordination of Benefit* (COB) melalui produk Inhealth Managed Care, kami justru dapat menjadi mitra andalan bagi perusahaan yang ingin memberikan perlindungan kesehatan terbaik untuk pegawainya.

Hal tersebut sesuai dengan komitmen kami untuk selalu memberikan solusi terbaik dan perlindungan optimal bagi aset terbaik perusahaan Anda. Komitmen tersebut selalu kami pegang teguh sejak memulai perjalanan bisnis di sektor jaminan kesehatan komersil sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero) pada tahun 1992; hingga saat kami resmi berdiri sebagai badan hukum PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tahun 2008, dan saat kami diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2014.

Namun kami menyadari, untuk dapat terus menjadi perusahaan asuransi andalan dan terpercaya, Mandiri Inhealth tetap harus berinovasi.

Pada tahun 2015, kami melakukan beberapa pengembangan yang mencakup produk dan pemasaran, organisasi dan sumber daya manusia, serta sistem informasi. Semua itu kami lakukan agar Mandiri Inhealth dapat terus "Bersama Anda dalam Setiap Langkah".

The enactment of the National Health Insurance program by the Government in 2014 has changed the order of Indonesia's insurance industry. There has been a substantial number of companies in the country entrust their employees health protection program to the Government's program.

However, from business viewpoint Mandiri Inhealth finds no threat in the emergence of this policy. As the first insurance company that implemented the Coordination of Benefits (COB) scheme through Inhealth Managed Care, this policy actually allows us to become a trusted partner for companies looking to provide the best health protection to their employees.

This is in line with our commitment to consistently providing the best solution and optimum protection to your company's most valuable assets. We have lived and breathed this commitment ever since we started out our journey in commercial health insurance sector as a business unit of PT Askes (Persero) in 1992; to the moment when we were officially established as a legal entity PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2008, and when we became part of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. by acquisition in 2014.

We realize however, that in order to continue to move ahead as a mainstay and reliable insurance company, it is imperative for Mandiri Inhealth to keep innovating.

In 2015, we completed a number of development projects that pertained to product and marketing, organization and human resources, and information system. These were all intended in order for Mandiri Inhealth to be "With You in Every Step".

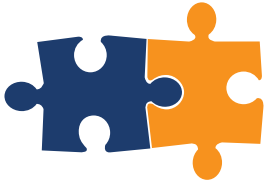
Sekilas Tentang Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth at a Glance



12%

Pemain terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan (*group health insurance*) di Indonesia, dengan pangsa pasar The biggest player in group medical insurance industry (*group health insurance*) in Indonesia with market share of **12%** (sumber : AAJJI Reporting, Q3-2015)



Memberikan solusi tepat di era Sistem Jaminan Sosial Nasional bagi perusahaan yang mengikutsertakan karyawannya dalam program jaminan kesehatan nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Mandiri Inhealth telah bermitra dengan BPJS Kesehatan melalui skema COB (*Coordination of Benefit*).

Provides the right solutions in the National Social Security System era to companies to enroll their employees in BPJS Kesehatan's programs. Mandiri Inhealth has formed partnership with BPJS Kesehatan through COB (*Coordination of Benefit*) scheme.



Membantu perusahaan dalam merancang asuransi sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Helps companies in designing insurance programs that suit the needs of employees.



Membantu merancang biaya kesehatan karyawan secara rasional.

Helps design the costs for employees' health care rationally.



Melaporkan penggunaan layanan kesehatan secara berkala.

Provides periodic reports on the use of medical care services.



Menjaga kualitas pelayanan kesehatan dengan menyediakan layanan terbaik di setiap *provider* dan kualitas obat terjamin.

Controls the quality of medical care by providing the best services in each provider and guaranteed medicine quality.



>7000
Jaringan Provider
di seluruh Indonesia

>7000

Service providers throughout Indonesia

Melayani lebih dari
900 institusi
mulai dari perusahaan
swasta, BUMN,
dan juga lembaga
pemerintahan

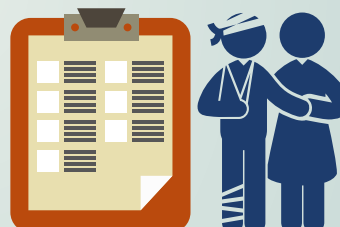


12 Kantor Pemasaran
10 Kantor Operasional
50 Kantor Layanan

has served the needs of more than
900 institutions from private companies,
state-owned enterprises, to government organizations

12 Marketing Offices, 10 Operation Offices, 50 Service Offices

865,77 %
Risk Based Capital (RBC)



"Best Life Insurance 2015"
dengan ekuitas Rp 500 miliar - Rp 1,5 triliun
diberikan oleh majalah Media Asuransi

"Best Life Insurance 2015"

with equity of Rp 500 billion-Rp 1.5 trillion, granted by Media Asuransi magazine

"Best Insurance 2015"
untuk kinerja perusahaan dengan premi bruto di atas Rp 1 triliun
diberikan oleh majalah Infobank

"Best Insurance 2015"

with 'Very Good' rating with GWP over Rp 1 trillion, granted by Infobank magazine

"Best Life Insurance Company 2015 Peringkat ke-1"
dengan aset di atas Rp 1 triliun - Rp 5 triliun
diberikan oleh majalah Investor

"Best Life Insurance Company 2015 No. 1"

with asset over Rp 1 trillion - Rp 5 trillion, granted by Investor magazine



Daftar Isi

Table of Contents

Pengantar <i>Introduction</i>			i
Sekilas Tentang Mandiri Inhealth <i>Mandiri Inhealth at a Glance</i>			ii
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>			iv
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>			1
Peristiwa-peristiwa Penting <i>Milestones</i>			2
Laporan Komisaris Utama <i>Report of the President Commissioner</i>			8
Laporan Direktur Utama <i>Report of the Chief Executive Officer</i>			12
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>			17
Informasi Umum <i>General Information</i>	18	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	25
Produk Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth <i>Mandiri Inhealth Medical Insurance Products</i>	18	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	26
Produk Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth <i>Mandiri Inhealth Life Insurance Products</i>	21	Direksi <i>Board of Directors</i>	30
Sekilas Perseroan <i>Company at a Glance</i>	22	Tinjauan Sumber Daya Manusia <i>Review of Human Resources</i>	33
Maksud dan Tujuan Perseroan <i>Purpose and Objectives of the Company</i>	23	Struktur Kepemilikan <i>Ownership Structure</i>	36
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	24	Lembaga Penunjang <i>Supporting Institutions</i>	36
		Penghargaan dan Sertifikat <i>Awards and Certificates</i>	37
Pembahasan dan Analisa Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>			38
Tinjauan Operasional <i>Review of Operations</i>	39	Informasi Material <i>Material Information</i>	51
Tinjauan Keuangan <i>Review of Financials</i>	42	Perubahan Hukum dan Peraturan <i>Changes in Law and Regulations</i>	51
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	47	Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan <i>Important Events after the Date of Financial Statements</i>	51
Pembagian Laba <i>Profit Distribution</i>	50		

Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance*

52

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	53	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	69
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	57	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	70
Direksi <i>Board of Directors</i>	59	Divisi Audit Internal <i>Internal Audit Division</i>	70
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	62	Kasus-kasus Penting <i>Important Cases</i>	74
Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	64	Kode Etik Mandiri Inhealth <i>Mandiri Inhealth Codes of Conduct</i>	75
Komite Pemantau Risiko <i>Risk Management Committee</i>	66	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>	77
Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	67	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	79
Komite Pengembangan Produk <i>Product Development Committee</i>	68	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	80

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | *Corporate Social Responsibility*

83

Jaringan Kantor | *Network of Offices*

86

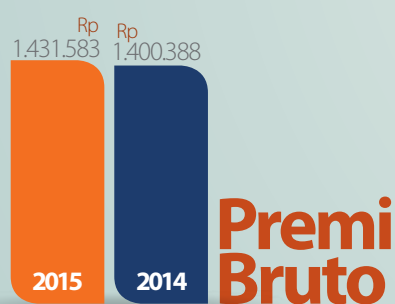
Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris | *Statement of Responsibility of Board of Directors and Board of Commissioners*

93

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2015	2014	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Premi Bruto	1.431.583	1.400.388	Gross Premium Written
Total Pendapatan Premi	1.368.732	1.412.763	Total Premium Income
Hasi Investasi Bersih	119.608	178.244	Net Investment Income
Laba Sebelum Pajak	211.795	251.400	Income Before Tax
Laba Komprehensif	157.644	202.723	Comprehensive Income
Investasi	1.629.118	1.679.146	Investments
Aset	1.841.695	1.779.156	Assets
Liabilitas	538.764	458.501	Liabilities
Ekuitas	1.302.931	1.320.654	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	1.841.695	1.779.156	Liabilities and Equity
Rasio-rasio/ Ratios			
Loss Ratio	68,44 %	74,08 %	Loss Ratio
Expense Ratio	19,77%	15,73 %	Expense Ratio
Yield of Investment	7,25 %	11,19%	Yield of Investment
RBC	865,77 %	1013,17 %	RBC
ROE	12,31 %	16,41 %	ROE
ROA	11,34 %	14,44 %	ROA



Total Pendapatan Premi
Total Premium Income



Hasil Investasi Bersih
Net Investment Income



Laba Sebelum Pajak
Income Before Tax



Laba Komprehensif
Comprehensive Income



Investasi

Investments



Aset

Assets



Liabilitas

Liabilities



Ekuitas

Equity

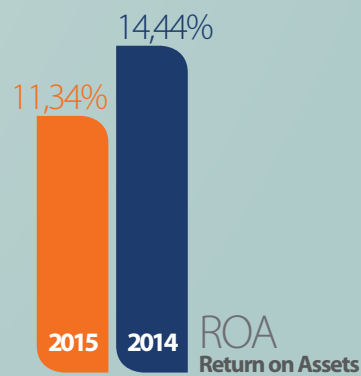
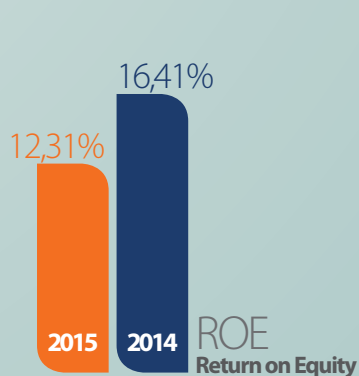
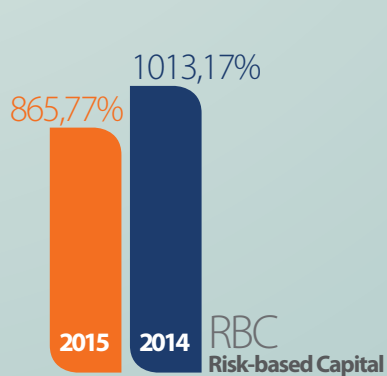
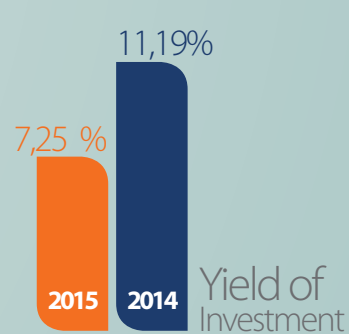
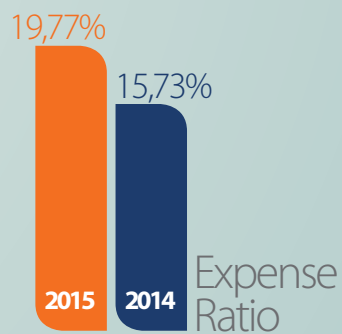
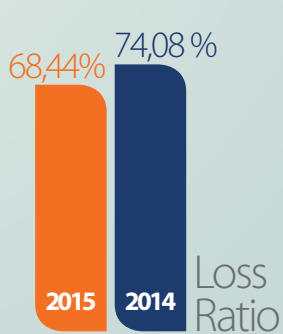


Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity



Rasio- rasio Ratios



**Peristiwa-
Peristiwa
Penting**
Milestones

2015

30
Maret
2015

**Penandatanganan
Kerjasama Akusisi
Tahap Kedua oleh
PT Bank Mandiri
(Persero), Tbk.**
Agreement Signing on
Acquisition Tranche 2 by PT
Bank Mandiri (Persero), Tbk.

**Rapat Umum
Pemegang Saham
Tahunan**
Annual General Meeting
of Shareholders

9
Juni
2015

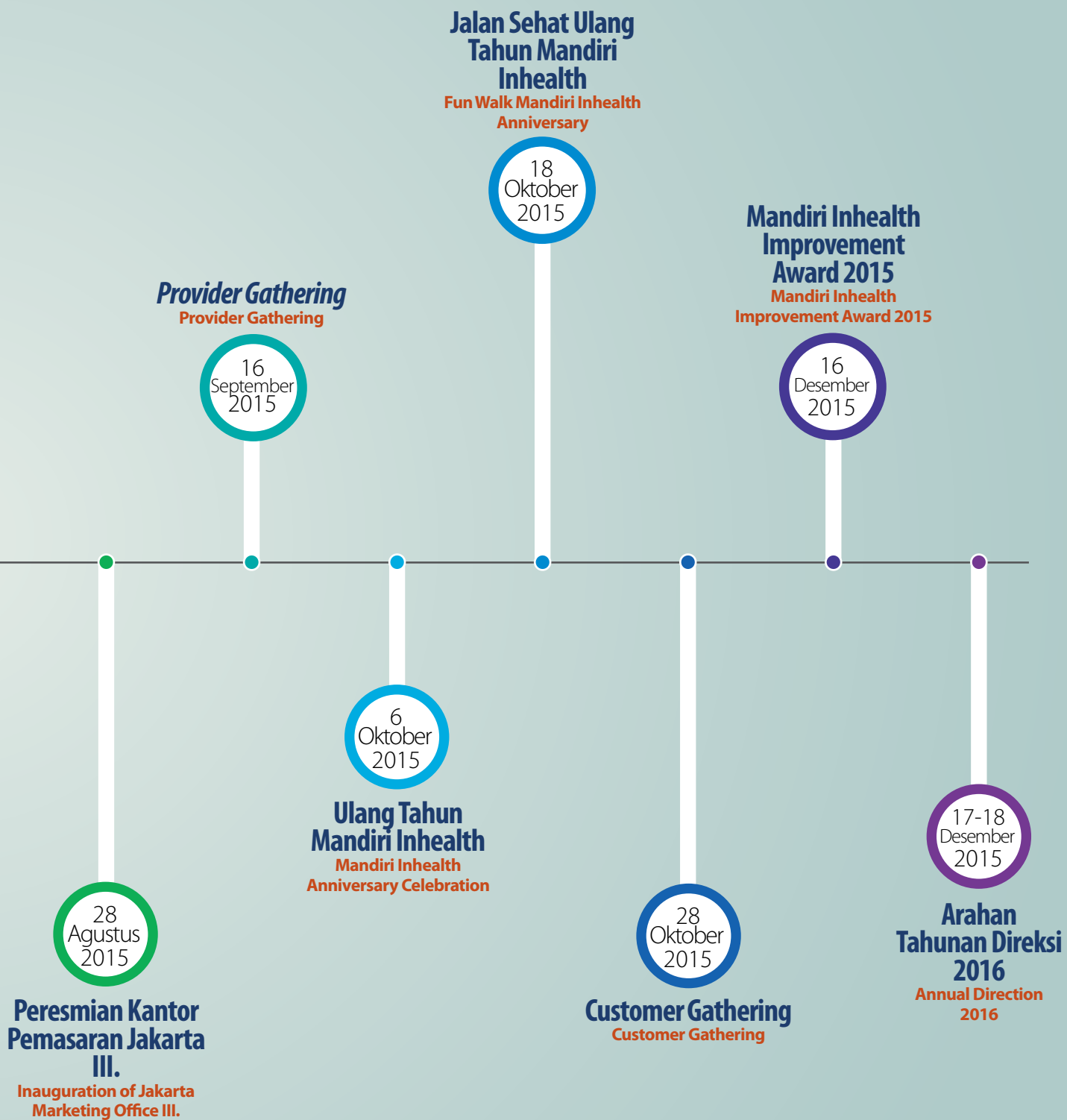
**Penganugerahan
Penghargaan "Best
Life Insurance 2015"
oleh Media Asuransi**
Awarding of "Best Life
Insurance 2015" by Media
Asuransi

3
Juli
2015

**Penganugerahan
Penghargaan "Best
Insurance 2015"
oleh Infobank**
Awarding of "Best
Insurance 2015" by
Infobank

9
Juli
2015

**Penganugerahan
Penghargaan
"Best Life
Insurance
Company 2015"**
Awarding of "Best Life
Insurance Company 2015"



Penandatanganan Kerjasama Akuisisi Tahap Kedua oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.



Pada tanggal 30 Maret 2015, bertempat di kantor pusat PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. di Plaza Bapindo, Jakarta, Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri menandatangani perjanjian akuisisi Perseroan tahap kedua. Perjanjian tersebut menyusul penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) pada tanggal 23 Desember 2014 antara Bank Mandiri, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti Askes.

Dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi Bank Mandiri 80%, Kimia Farma 10% dan Jasindo 10%.

Agreement Signing on Acquisition Tranche 2 by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

On March 25, 2015, at the headquarters of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., Plaza Bapindo, Jakarta, Mandiri Inhealth and Bank Mandiri signed an agreement pertaining to the second stage of acquisition of the Company. The agreement followed the signing of *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) on December 23, 2014, between Bank Mandiri, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero); and PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti Askes.

Thus the composition of ownership became Bank Mandiri 80%, Kimia Farma 10% and Jasindo 10%.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



Pada tanggal 30 Maret 2015 Perseroan kembali menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Bertempat di Jakarta, RUPST mencapai beberapa keputusan penting antara lain menyetujui Laporan Tahunan 2014 Perseroan dan menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

Annual General Meeting of Shareholders

On March 30, 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Taking place in Jakarta, the AGMS reached several important decisions, among others, approval of the Company's 2014 Annual Report and establishment of the new composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penganugerahan Penghargaan "Best Life Insurance 2015" oleh Media Asuransi



Mandiri Inhealth kembali meraih penghargaan "Best Life Insurance 2015" dari majalah Media Asuransi, untuk kategori perusahaan asuransi dengan ekuitas Rp 500 miliar - Rp 1,5 triliun. Penyerahan dilakukan pada tanggal 9 Juni 2015 di Ballroom Sasono Mulyo, Le Meridien Hotel, Jakarta, dan dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Pemasaran Mandiri Inhealth.

Sebelumnya di tahun 2014 Perseroan meraih penghargaan "Best Life Insurance 2014" untuk kategori ekuitas Rp 750 miliar ke atas, dari Media Asuransi.

Awarding of "Best Life Insurance 2015" by Media Asuransi

Mandiri Inhealth again won "Best Life Insurance 2015" award from Media Asuransi magazine, for the 'Insurance companies with equity of Rp 500 billion–Rp 1.5 trillion' category. The award was granted on June 9, 2015, at Ballroom Sasono Mulyo, Le Meridien Hotel, Jakarta, and was attended by Chief Executive Officer and Chief Marketing Officer of Mandiri Inhealth.

Earlier in 2014 the Company was awarded "Best Life Insurance 2014" in the 'Equity of Rp 750 billion and up' category from Media Asuransi.

Penganugerahan Penghargaan "Best Insurance 2015" oleh Infobank



Melanjutkan penghargaan "Best Insurance 2014" yang diterima di tahun sebelumnya, pada tahun 2015 Mandiri Inhealth kembali meraih penghargaan "Best Insurance 2015" dari majalah Infobank.

Perseroan memperoleh predikat 'Sangat Bagus', diukur berdasarkan kinerja tahun 2014, dengan premi bruto di atas Rp 1 triliun.

Penghargaan diberikan pada tanggal 3 Juli 2015 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

Awarding of "Best Insurance 2015" by Infobank

Reiterating "Best Insurance 2014" received in the previous year, in 2015 Mandiri Inhealth won "Best Insurance 2015" award from Infobank magazine.

The Company was granted with 'Very Good' rating, measured based on 2014 performance with gross premium of more than Rp 1 trillion.

The award was granted on July 3, 2015 in Ritz Carlton Hotel, Jakarta.

Penganugerahan Penghargaan "Best Life Insurance Company 2015"



Mandiri Inhealth juga kembali mengulang pencapaian di tahun 2014 dimana Perseroan meraih penghargaan "Best Life Insurance Company 2014" dari majalah Investor. Pada tanggal 9 Juli 2015 Perseroan memperoleh penghargaan "Best Life Insurance Company 2015" dalam kategori Asuransi Jiwa dengan Aset Rp 1 triliun - Rp 5 triliun, dari majalah Investor.

Penganugerahan dilakukan di Jakarta.

Awarding of "Best Life Insurance Company 2015"

Mandiri Inhealth also reiterated its success in 2014, in which the Company won "Best Life Insurance Company 2014" from Investor magazine. On July 9, 2015, the Company was awarded "Best Life Insurance Company 2015" in 'Life Insurance with assets of Rp 1 trillion-Rp 5 trillion' category from Investor magazine.

The awarding took place in Jakarta.

Peresmian Kantor Pemasaran Jakarta III.



Untuk mendukung pemasaran produk-produknya serta melayani masyarakat dengan lebih cepat dan efisien, pada tanggal 28 Agustus 2015 Mandiri Inhealth membuka Kantor Pemasaran Jakarta III yang baru di Jakarta, tepatnya di Graha Dinamika.

Peresmian kantor baru tersebut dihadiri oleh Direksi dan seluruh staf Kantor Pemasaran Jakarta III.

Inauguration of Jakarta Marketing Office III.

To support the marketing of its products as well as to serve the community more quickly and efficiently, on August 28, 2015, Mandiri Inhealth opened the new Jakarta Marketing Sales Office III in Jakarta at Graha Dinamika.

The inauguration of the new office was attended by the Board of Directors and the entire staff of Jakarta Marketing Office III.



Provider Gathering

Sebagai apresiasi kepada para *provider* se-Jabodetabek, Perseroan mengadakan acara *provider gathering* pada tanggal 16 September 2015 di Bogor. Acara ini dihadiri oleh Direksi serta para karyawan Kantor Operasional dan Kantor Layanan Jakarta.

Provider Gathering

As an appreciation to the providers in Jabodetabek area, the Company held a provider gathering event on September 16, 2015, in Bogor. The event was attended by the Board of Directors and employees of Operational Offices and Service Offices in Jakarta.



Ulang Tahun Mandiri Inhealth

Untuk menyambut ulang tahun Perseroan yang ke-7, diadakan acara peringatan ulang tahun di Kantor Pusat pada tanggal 6 Oktober 2015. Acara tersebut dihadiri oleh para mantan Direktur dan Komisaris, serta Direksi, Dewan Komisaris dan para karyawan.

Mandiri Inhealth Anniversary Celebration

To celebrate the 7th anniversary of the Company, Mandiri Inhealth held a celebration at the Head Office on October 6, 2015. The event was attended by the former directors and commissioners, as well as the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees.



Jalan Sehat Ulang Tahun Mandiri Inhealth

Dalam rangka menyambut ulang tahun Perseroan yang ke-7, pada tanggal 18 Oktober 2015 diadakan acara jalan sehat di Wisma Mandiri, Jakarta. Acara tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawan.

Fun Walk Mandiri Inhealth Anniversary

In order to celebrate the 7th anniversary of the Company, on October 18, 2015, Mandiri Inhealth held a fun walk event at Wisma Mandiri, Jakarta. The event was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.



Customer Gathering

Sebagai apresiasi kepada para pelanggan di wilayah Jakarta, Perseroan mengadakan acara *customer gathering* pada tanggal 28 Oktober 2015 di Plaza Bapindo, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Regulator (OJK) dan Asosiasi (AAJI), Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, perwakilan pegawai dan para pelanggan.

Customer Gathering

As an appreciation to the customers in Jakarta area, the Company held a customer gathering event on October 28, 2015, in Plaza Bapindo, Jakarta. The event was attended by Regulators (AAJI, OJK), Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employee representatives and customers.



Mandiri Inhealth Improvement Award 2015

Bertempat di Hotel JS Luwansa, Jakarta, pada tanggal 16 Desember 2015 Mandiri Inhealth menyelenggarakan Mandiri Inhealth Improvement Award.

Acara ini diselenggarakan untuk menggali ide dari para karyawan Perseroan di seluruh Indonesia, untuk diterapkan dalam bisnis sehari-hari.

Mandiri Inhealth Improvement Award 2015

Taking place at JS Luwansa Hotel, Jakarta, on December 16, 2015, the Company held Mandiri Inhealth Improvement Award.

The event aimed to mine ideas from the Company's employees across Indonesia, to be implemented in everyday business.



Arahan Tahunan Direksi 2016

Pada tanggal 17-18 Desember 2015 bertempat di Hotel Luwansa, Jakarta, Perseroan mengadakan Arahan Tahunan Direksi 2016. Dilaksanakan di setiap awal tahun, acara tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran dan evaluasi atas kinerja di tahun sebelumnya serta arahan dari Direktur Utama untuk rencana kerja ke depan.

Acara tersebut dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, Kuasa Pemegang Saham, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor Pemasaran dan Kepala Departemen Kantor Operasional di seluruh Indonesia.

Annual Direction 2016

On December 17-18, 2015, at Luwansa Hotel, Jakarta, the Company held the Annual Direction 2016. Held at the beginning of each year, the event aims to provide an overview and evaluation of the performance in the previous year as well as direction by the Chief Executive Officer on plan for the upcoming year.

The event was attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholder Representatives, Division Heads, Department Heads, Marketing Office Heads and Operational Office Heads from across Indonesia.



Laporan Komisaris Utama

Report of the President Commissioner

Stakeholders yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya dapat menyambut para Pemegang Saham dengan optimisme dan semangat memasuki tahun 2016, menyusul pertumbuhan kinerja keuangan yang dicapai oleh PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) pada tahun 2015.

Melalui penerapan strategi yang baik dalam kondisi yang penuh tantangan bagi industri asuransi di Indonesia, khususnya industri asuransi kesehatan dengan mulai diterapkannya skim jaminan kesehatan nasional (JKN) serta adanya kontraksi perekonomian nasional ditengah kondisi seperti ini perseroan masih dapat membukukan pencapaian GWP sebesar Rp. 1,43 triliun atau tumbuh sebesar 2,23% dari periode sebelumnya.

Hasil tersebut tentunya mendukung Mandiri Inhealth ke depan sebagai yang utama di sektor asuransi kesehatan managed care di Indonesia. Perseroan akan terus fokus pada sektor tersebut, bekerjasama dengan berbagai pihak terkait terutama Pemerintah dan BPJS Kesehatan.

Dear Stakeholders,

It is an honor for me to welcome our shareholders with optimism and fervor entering 2016, following the financial performance achieved by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) in 2015.

Through the implementation of sound strategies in a challenging environment in Indonesia's insurance industry, especially health insurance where the national health insurance scheme (JKN) has just been implemented amid the contraction of the national economy, the Company still managed to post a GWP of Rp. 1.43 trillion or a growth of 2.23% from the previous period.

The result certainly facilitates Mandiri Inhealth going forward as a major player in managed-care health insurance sector in Indonesia. The Company will continue to focus on this sector, in cooperation with relevant parties, especially the Government and BPJS Kesehatan.

Hormat saya,

Warm regards,

Rico Usthavia Frans

Komisaris Utama
President Commissioner

Sekilas 2015

Salah satu peristiwa penting pada tahun 2015 berkaitan dengan perubahan kepemilikan Perseroan, yaitu akuisisi tahap kedua saham BPJS kesehatan pada perseroan oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada bulan Maret 2015. Akuisisi tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) pada bulan Desember 2013 antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) dengan PT Askes (Persero), dan Koperasi Bhakti Askes.

Dengan akuisisi Tahap II tersebut komposisi kepemilikan saham Perseroan menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) 10%.

Kemudian pada tanggal 30 Maret 2015 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris dari yang sebelumnya:

Ali Ghufron Mukti: Komisaris Utama

Rico Usthavia Frans: Komisaris

Herjanto: Komisaris

Nizar Yamanie: Komisaris Independen

I Ketut Sendra: Komisaris Independen

menjadi:

Rico Usthavia Frans: Komisaris
(bertindak sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama)

Herjanto: Komisaris

Ketut Sendra: Komisaris Independen

Nizar Yamanie: Komisaris Independen

Dalam hal pengawasan Perseroan, selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah mengimplementasikan langkah-langkah tata kelola perusahaan dan manajemen risiko secara ketat dalam berbagai fungsi dan tanggung jawab.

Sebagai anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., Perseroan menerapkan sistem tata kelola yang selaras dan terintegrasi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. beserta anak-anak perusahaannya, dengan standar tata kelola yang ketat dan berlaku di seluruh grup PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pada tahun 2015 Perseroan juga telah mengimplementasikan *whistle-blowing system* untuk memfasilitasi pegawai dalam melaporkan secara langsung, transparan, dan rahasia atas pelanggaran yang terjadi.

Sehubungan dengan itu, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, menilai bahwa Manajemen telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan Perseroan sehari-hari.

2015 at a Glance

One of the key events in 2015 pertains to the change of ownership of the Company, namely the second tranche of acquisition by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in March 2015, following the signing of Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) in December 2014 between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) with PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti Askes.

With the acquisition the Company's share ownership composition became PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) 10%.

Then on March 30, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) ratified the change in the composition of the Board of Commissioners, from the previous one:

Ali Ghufron Mukti: President Commissioner

Rico Usthavia Frans: Commissioner

Herjanto: Commissioner

Nizar Yamanie: Independent Commissioner

I Ketut Sendra: Independent Commissioner

to:

Rico Usthavia Frans: Commissioner
(acting as President Commissioner)

Herjanto: Commissioner

I Ketut Sendra: Independent Commissioner

Nizar Yamanie: Independent Commissioner

In terms of supervision of the Company, during 2015 the Board of Commissioners implemented rigorous corporate governance and risk management measures in various functions and responsibilities.

As a subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., the Company implements a corporate governance system that is aligned and integrated with that of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. and its subsidiaries, based on strict corporate governance standards applied universally across the entire PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. group.

In 2015, the Company also implemented a whistle-blowing system to facilitate employees in reporting violations in a direct, transparent and confidential manner.

In this respect, the Board of Commissioners, working together with Risk Management Committee, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, asserts that the Management has consistently applied good corporate governance principles in the day-to-day management of the Company.

Berkaitan dengan rencana Perseroan untuk tahun 2016, Dewan Komisaris memandang bahwa rencana Direksi untuk melakukan penetrasi ke pasar yang belum diolah merupakan rencana usaha yang tepat dan sesuai dengan kondisi industri. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan termasuk berbagai tantangan dan peluang yang ada.

Menuju 2016

Memasuki tahun 2016, Dewan Komisaris memperkirakan bahwa industri asuransi kesehatan akan bergeser ke sektor managed care dari indemnity yang selama ini lebih umum. Perubahan tersebut terutama karena managed care menawarkan perlindungan yang menyeluruh tanpa batas bagi tertanggung, namun dengan biaya yang terjangkau.

Bagi penyedia layanan kesehatan (dokter, rumah sakit, klinik) dan perusahaan asuransi, managed care juga lebih menguntungkan dari segi efisiensi biaya sebab layanan kesehatan diberikan secara berjenjang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien, bukan berdasarkan *coverage* asuransi.

Dalam prakteknya, layanan kesehatan yang diberikan lebih bersifat *preventive* atau pencegahan penyakit, daripada *curative* atau penyembuhan penyakit.

Pada saat yang sama dengan hadirnya layanan managed care oleh BPJS Kesehatan, akan semakin banyak perusahaan yang mengalihkan asuransi karyawannya dari indemnity ke managed care untuk memperoleh keuntungan-keuntungan seperti tersebut di atas.

Sisi regulasi juga mendukung pertumbuhan managed care: Sesuai dengan pasal 14 Undang-Undang BPJS Kesehatan, Pemerintah telah mewajibkan seluruh WNI baik yang bekerja di sektor formal maupun informal untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Dengan adanya regulasi tersebut jelas bahwa managed care dalam jangka panjang akan menjadi model perlindungan kesehatan masa depan – model yang lebih dominan daripada indemnity, baik di tingkat individual maupun korporat.

Mandiri Inhealth sebagai penyedia layanan managed care utama di Indonesia berada pada posisi yang strategis di dalam industri tersebut. Seperti yang telah berlangsung selama ini, produk-produk managed care yang ditawarkan oleh Perseroan tentunya akan semakin banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan – dalam skema *Coordination of Benefit* (COB) – untuk meningkatkan atau upgrade manfaat asuransi yang telah disediakan oleh BPJS Kesehatan.

With regard to the Company's plan for 2016, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' intention to penetrate into undeveloped markets is viable and in accordance with the present condition of the industry. The Board of Commissioners deems that the Board of Directors has considered the relevant factors, including the challenges and opportunities ahead.

Going into 2016

Entering 2016, the Board of Commissioners assesses that the health insurance industry will shift to managed-care sector from the presently more common indemnity sector. This shift is driven mainly by the fact that managed care offers comprehensive protection for the insured with no specific coverage limit, yet with more affordable cost.

For health care providers (doctors, hospitals, clinics) and insurance companies, managed care is actually more beneficial from cost efficiency viewpoint, as health services are provided in stages in accordance with the patient's pertaining condition and needs, as opposed to insurance coverage.

In practice, the health services provided are preventive in nature – preventing the diseases – rather than curative or curing the diseases.

At the same time with the presence of managed-care services by BPJS Kesehatan, more and more companies will convert their employee insurance from indemnity to managed care in order to enjoy the aforementioned advantages.

Regulations also support the growth of managed care: In accordance with article 14 of UU BPJS Kesehatan, the Government has mandated that all citizens working in formal as well as informal sectors are to become participants of BPJS Kesehatan.

With the new regulation in place, it is plausible that in the long term managed care will become the model of health protection of the future – a model that surmounts indemnity both at individual and corporate levels.

Mandiri Inhealth as a leading managed-care service provider in Indonesia is strategically positioned in the industry. As seen from our past experience and the current situation, the Company projects that more companies will adopt managed-care products offered by Mandiri Inhealth in the Coordination of Benefit (COB) scheme, to upgrade the insurance benefits offered by BPJS Kesehatan.

Didukung oleh penetrasi ke pasar yang baru serta ekspansi jaringan melalui kerjasama dengan berbagai pihak penyedia layanan kesehatan, Dewan Komisaris meyakini bahwa pada tahun 2016 Mandiri Inhealth akan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih kepada semua Pemegang Saham dan pelanggan atas loyalitasnya; Direksi atas integritasnya dalam mengelola Perseroan dan tentu saja, para pegawai atas keyakinan serta kinerjanya sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Hormat saya,

Rico Usthavia Frans
Komisaris Utama

Banking on penetration into new markets and network expansion through partnerships with various health-care providers, the Board of Commissioners believes that in 2016 Mandiri Inhealth will achieve improvement in financial performance.

In closing, I would like to thank all Shareholders and clients for their loyalty; the Board of Directors for its integrity in managing the Company, and of course, all employees for the confidence and performance in accordance with the vision and mission of the Company.

Warm regards,

Rico Usthavia Frans
President Commissioner





Laporan Direktur Utama Report of the Chief Executive Officer

Stakeholder yang terhormat,

Memasuki tahun 2016 dengan penuh optimisme, saya menyampaikan bahwa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) berhasil meningkatkan Premi Bruto (2,23%) pada tahun 2015, di tengah-tengah tantangan dan ketidakpastian di dalam industri yang mengalami perubahan signifikan menyusul implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Pemerintah.

Dear Stakeholders,

Going into 2016 with optimism, I am pleased to announce that PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) booked an increase of 2.23% in Gross Written Premium in 2015, in the midst of challenges and uncertainties in the industry that has undergone significant changes following the implementation of National Health Assurance (JKN) by the Government.

Hormat saya,

Best regards,

Iwan Pasila

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Tinjauan 2015

Tahun 2015 tepat digambarkan sebagai tahun yang unik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sebab pada tahun tersebut Pemerintah mulai mengimplementasikan JKN (program asuransi kesehatan dengan skema managed care yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan secara wajib di perusahaan-perusahaan nasional, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004.

Program tersebut menawarkan pertanggung-jawaban yang lebih lengkap dibandingkan dengan skema indemnity yang selama ini umum digunakan. Oleh sebab itu banyak klien korporasi Mandiri Inhealth – terutama mereka dengan kemampuan finansial yang terbatas – memutuskan untuk beralih ke program JKN untuk menghemat biaya.

Akibatnya, Perseroan mencatat penurunan jumlah klien secara signifikan.

Perkembangan tersebut menuntut Perseroan untuk melakukan mengubah yang signifikan terhadap strategi persaingannya dalam upaya mencapai kinerja keuangan yang positif dalam jangka pendek dan mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2015 Mandiri Inhealth berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan kemampuan finansial yang cukup – tidak hanya untuk memanfaatkan produk dan layanan Mandiri Inhealth, namun juga untuk menjalin kerjasama jangka panjang yang berkesinambungan dengan Perseroan.

Mandiri Inhealth juga melakukan penyesuaian terhadap produk-produknya agar terintegrasi dengan program asuransi BPJS Kesehatan dalam skema *Coordination of Benefit* (COB) – yaitu penggabungan manfaat-manfaat yang ditawarkan oleh BPJS Kesehatan dengan yang ditawarkan oleh Mandiri Inhealth. Dengan demikian tumpang tindih (*overlapping*) manfaat-manfaat yang sama dapat dihindari sehingga penyediaan layanan dan menjadi lebih efisien dan premi yang dibayar dapat ditekan.

Perkembangan penting lainnya adalah perubahan kepemilikan Perseroan menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%, menyusul akuisisi tahap kedua oleh PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada bulan Maret 2015. Sebelumnya pada bulan Desember 2014 telah dilakukan penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti Askes yang mendasari akuisisi tersebut.

Overview of 2015

2015 can be aptly described as unique compared to the years before that, as in that year the Government implemented JKN (health insurance program with managed care scheme organized by the Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan) as mandatory in national companies, in accordance with Law No. 40 of 2004.

The program offers coverage that is more comprehensive than that of the more common indemnity scheme. Therefore, many of Mandiri Inhealth corporate clients – especially those with limited financial capacity – decided to switch to JKN in order to save costs.

As a result, the Company recorded a significant decrease in the number of clients.

This situation presents the Company with the challenge to make significant changes to its competitive strategy in order to achieve an increase in financial performance in the short term, as well as to sustain its businesses in the long term.

For this reason, in 2015 Mandiri Inhealth switched its focus to companies with adequate financial capacity – not only to take advantage of Mandiri Inhealth's products and services, but also to establish sustainable long-term relationship with the Company.

Mandiri Inhealth also made adjustments to its products in order for them to be integrated seamlessly with the insurance program offered by BPJS Kesehatan in a scheme called *Coordination of Benefit* (COB) – the combination of the benefits offered by BPJS Kesehatan with those offered by Mandiri Inhealth. Thus, overlapping of the same benefits can be avoided, allowing more efficient service delivery and hence lower premiums.

Another important development is the change of the Company ownership into PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%, following the second tranche of acquisition by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in March 2015. This was a follow up to the *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) signed in December 2014 between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero) Tbk. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti Askes as the basis for the acquisition.

Dalam hal kepengurusan Perseroan, pada tanggal 30 Maret 2015 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menetapkan susunan Direksi yang baru, sebagai berikut:

Direktur: **Iwan Pasila**

(bertindak sebagai Pelaksana Tugas/ Plt. Direktur Utama sampai yang bersangkutan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan)

Direktur: **Dikdik Yustandi**

Direktur: **Wahyu Handoko**

Berkenaan dengan tata kelola perusahaan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan manajemen yang transparan dan bertanggungjawab. Untuk itu Direksi senantiasa menyediakan informasi yang dibutuhkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, serta menindaklanjuti temuan-temuan audit dengan segera.

Mandiri Inhealth 2016

Dalam upaya melindungi pangsa pasar dan mencapai pertumbuhan premi bruto yang substansial dan berkesinambungan, pada tahun 2016 Mandiri Inhealth akan berfokus pada tiga tujuan utama yaitu, peningkatan penjualan, peningkatan pelayanan dan perbaikan fungsi-fungsi operasional/ *back office*.

Penjualan: Dalam hal penjualan, Perseroan akan memanfaatkan sinergi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pemegang saham utama. Sinergi tersebut akan membuka akses ke perusahaan-perusahaan besar sebagai klien-klien utama PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., untuk memasarkan produk-produknya.

Didukung oleh kemampuan finansial yang kuat untuk dapat menikmati layanan Mandiri Inhealth secara berkesinambungan, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan sasaran yang tepat bagi Perseroan karena menawarkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang tinggi.

Perseroan juga akan memulai kerjasama baru dengan BUMN-BUMN utama lainnya terutama dengan jumlah karyawan yang cukup tinggi, sebab terdapat potensi pertumbuhan yang signifikan.

Selain BUMN, Perseroan akan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan asing. Khusus untuk tujuan tersebut Perseroan akan bekerjasama dengan broker-broker asuransi asing yang telah berpengalaman melayani berbagai perusahaan asing selama bertahun-tahun. Skema ini tentunya akan membantu Perseroan menjangkau pasar potensial tersebut dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan mengembangkan basis konsumen dari nol.

In terms of the management of the Company, on March 30, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) ratified the new composition of Board of Directors, as follows:

Chief Executive Officer: **Iwan Pasila**

(acting as Managing Director until cleared by Fit and Proper Test)

Director: **Dikdik Yustandi**

Director: **Wahyu Handoko**

With regard to corporate governance, the Company remains committed to implementing transparent and responsible management. The Board of Directors continues to provide the information required to the Audit Committee and the Board of Commissioners, as well as follow up on audit findings immediately.

Mandiri Inhealth in 2016

In an effort to protect market share and achieve substantial and continuous growth in gross premiums written, for 2016 Mandiri Inhealth will focus on three main objectives –growth in sales, improvement in customer service and overhaul of operational/ *back-office* functions.

Sales: In terms of sales, the Company plans to take advantage of a synergy with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as a major shareholder. The synergy will allow the Company access to large companies as major clients of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., to market its products.

Backed by strong financial capacity that allows them to take advantage of Mandiri Inhealth's services on an ongoing basis, these companies are the right target market for the Company considering the immense long-term growth potential offered.

The Company also plans to forge new partnerships with other major state-owned enterprises, especially those with substantial number of employees, given the high growth potential.

In addition to state-owned enterprises, the Company will establish partnerships with foreign companies. For this reason, Mandiri Inhealth plans to work together with foreign insurance brokers with long-time experience serving foreign companies. This scheme will certainly facilitate the Company to tap the potential market more quickly and efficiently than building a customer base out of nothing.

Pelayanan: Peningkatan pelayanan akan difokuskan pada kepuasan peserta asuransi yang menerima pelayanan medis di rumah sakit dan klinik mitra Mandiri Inhealth.

Untuk itu Perseroan menerapkan komunikasi dua arah yaitu dengan rumah sakit dan klinik sebagai penyedia layanan, dan dengan perusahaan-perusahaan sebagai klien yang menikmati layanan.

Di sisi penyedia layanan Perseroan akan mendayagunakan tim *Provider Relation Officer* (PRO) yang khusus bertugas untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh para mitra Mandiri Inhealth telah memenuhi standar kepuasan klien. Tiap PRO mengunjungi berbagai rumah sakit dan klinik dalam *local medical network* masing-masing secara berkala untuk melakukan observasi dan kajian secara langsung atas layanan yang disediakan, kesesuaian layanan dan obat dengan penyakit, tingkat penyelesaian keluhan/ rujukan ke dokter spesialis, dan lain sebagainya.

Para PRO terus berkomunikasi secara persuasif dengan para penyedia layanan kesehatan termasuk dokter dan penyedia layanan kesehatan lainnya, agar mereka senantiasa mengutamakan kebutuhan pasien sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Di sisi pengguna layanan Perseroan akan mendayagunakan tim CRO atau *Customer Relationship Officer* yang juga melakukan kunjungan secara berkala, yaitu ke perusahaan-perusahaan klien Mandiri Inhealth.

Para CRO menerima berbagai informasi dari klien termasuk keluhan dan masukan mengenai kualitas layanan yang diterima, proses pengajuan klaim, jenis-jenis manfaat dan lain sebagainya.

Selain CRO Perseroan juga menyediakan program Mini CRM, yaitu aplikasi berbasis web yang dapat diakses langsung oleh klien untuk mengelola asuransi para karyawannya. Melalui aplikasi tersebut klien dapat melaksanakan berbagai fungsi, misalnya menambahkan peserta baru atau menghapus nama karyawan yang sudah tidak bekerja lagi. Dengan demikian tidak hanya pengelolaan asuransi karyawan menjadi lebih efisien, penyalahgunaan asuransi oleh karyawan yang sudah tidak lagi bekerja juga dapat dihindari.

Ke depannya Mandiri Inhealth berencana untuk mengembangkan aplikasi tersebut dengan memanfaatkan tren penggunaan *smartphone* yang semakin populer di masyarakat: Perseroan akan meluncurkan aplikasi CRM *mobile* yang dapat diakses

Services: Efforts to improve services will be focused on the satisfaction level of insurance participants who receive medical services at Mandiri Inhealth partner hospitals and clinics.

For this reason, the Company relies on two-way communication with the hospitals and clinics as service providers, and with the companies as clients using the services.

On the service provider side, the Company plans to utilize a team of Provider Relation Officers (PROs) designated specifically to ensure that the services provided by Mandiri Inhealth's partners has met the standards of client satisfaction. Regularly, the PROs visit the hospitals and clinics within their respective local medical network, conducting direct observations and reviews of the services provided; the suitability of the services and medications with the disease, the rate of complaints resolution/ referrals to specialists, and other matters.

The PROs maintain persuasive communication with health care providers, including physicians and other health care professionals, in order to ensure their commitment to prioritizing patients' needs in accordance with established service standards.

On the service recipient side, the Company plans to take advantage of a team of CROs or Customer Relationship Officers. The CROs make regular visits to Mandiri Inhealth corporate clients.

The CROs take information from the clients including complaints and feedback regarding the quality of the services received, claim filing process, types of benefits and so forth.

In addition to CRO, the Company also provides Mini CRM program – a web based application for managing employee insurance that is accessible directly by the clients. This application allows the clients to perform various functions, such as filing new participants or removing the names of the employees no longer working for the clients. Thus, not only that this application makes managing employee insurance more efficient, it also functions as a safeguard against potential unauthorized use of insurance benefits by former employees.

Going forward, Mandiri Inhealth plans to further develop such application by capitalizing on the increasing popularity of *smartphone* in consumers: The Company will launch a mobile CRM application accessible from anywhere, anytime. The application

dari manapun, kapanpun. Aplikasi tersebut juga direncanakan untuk berfungsi sebagai kartu peserta yang tersedia setiap saat terutama saat tiba-tiba dibutuhkan.

Back office: Untuk mendukung pelayanan yang optimal, dibutuhkan *back office* yang kompeten sebagai tulang punggung kegiatan operasional. Oleh sebab itu Mandiri Inhealth akan mengimplementasikan sistem teknologi informasi terkini serta *standard operating procedure* (SOP) yang ketat untuk meminimalkan kesalahan dalam proses-proses bisnis.

Sistem teknologi informasi tersebut juga bersifat *scalable* sehingga dapat disesuaikan dengan kenaikan volume transaksi seiring dengan bertambahnya jumlah klien Mandiri Inhealth.

Untuk tahap awal perbaikan *back office* akan difokuskan pada peningkatan kecepatan pemrosesan klaim sebab fungsi tersebut berhubungan langsung dengan kepuasan klien.

Perseroan meyakini bahwa dalam jangka panjang managed care akan menjadi skema asuransi kesehatan yang lebih dominan daripada *indemnity*. Layanan kesehatan yang lebih menyeluruh, penggunaan sumber daya secara tepat guna, dan dengan demikian layanan kesehatan yang terfokus dan efisien, selain regulasi yang mewajibkan keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan, merupakan faktor-faktor yang mendukung terwujudnya prospek tersebut.

Dengan dukungan finansial, jaringan dan pengetahuan yang substansial dari para pemegang saham; strategi persaingan dan lini produk yang selaras dengan perkembangan pasar; dan kerjasama dengan berbagai penyedia layanan kesehatan di seluruh Indonesia yang terus berkembang, Mandiri Inhealth akan terus bertumbuh sebagai penyedia layanan managed care nomor satu di Indonesia.

Sebagai penutup, saya menyampaikan terima kasih kepada semua Pemegang Saham dan pelanggan atas loyalitasnya; Dewan Komisaris atas kepercayaan dan supervisi yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa Perseroan telah selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan tentunya seluruh karyawan atas kinerjanya sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Hormat saya,

Iwan Pasila
Direktur Utama

is projected to also function as a membership card that is available any time, especially in the case of emergencies.

Back office: A highly capable back office as the backbone of operational activities is essential to achieve optimum service level. Accordingly, Mandiri Inhealth plans to implement the latest information technology system and rigid standard operating procedures to minimize errors in business processes.

The information technology system must also be scalable, allowing adjustment in accordance with the increase in transaction volume as the client base grows.

For the initial stage, the overhaul of back office will be focused on increasing the speed of claim processing as this function is directly related to client satisfaction.

The Company believes that in the long run, managed care will become a more dominant health insurance scheme compared to indemnity. More comprehensive health services, proper use of resources, and thus more focused and efficient provision of health services, in addition to regulations requiring participation in BPJS Health programs, are the factors driving this projection into realization.

By leveraging financial support, network and substantial knowledge of the shareholders; competitive strategy and product lines that are tailored in accordance with market developments; and expanding collaborations with numerous health care providers throughout Indonesia, Mandiri Inhealth aims to grow stronger as the first and foremost provider of managed care services in Indonesia.

In closing, I would like to express my gratitude to all shareholders and clients for their loyalty; the Board of Commissioners for the trust and continuous supervision to ensure that the Company has complied with the principles of good corporate governance; and of course all employees for their performance in accordance with the vision and mission of the Company.

Best regards,

Iwan Pasila
Chief Executive Officer

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Sektor

Asuransi

Didirikan

6 Oktober 2008

Situs Web

www.mandiriinhealth.co.id

Bidang Usaha

Asuransi Jiwa

Jumlah Karyawan

825 karyawan

Alamat

Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi 2
Lt. 5 Suite 505-508
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920
Tel : (021) 525 0900
Fax : (021) 525 0708

Company Name

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Sector

Insurance

Established

October 6, 2008

Website

www.mandiriinhealth.co.id

Line of Business

Life Insurance

Number of Employees

825 employees

Address

Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi 2
Lt. 5 Suite 505-508
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920
Tel : (021) 525 0900
Fax : (021) 525 0708

Produk Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth Medical Insurance Products

Solusi Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Anda

Kami memiliki beragam produk asuransi kesehatan komersial, yang memberikan perlindungan kesehatan dengan cakupan medis lengkap untuk melindungi aset perusahaan Anda yang paling berharga. Pelayanan medis yang diberikan mulai dari rawat jalan, rawat inap, persalinan, optik, gigi, disabilitas, hingga penyakit kritis.

Untuk memfasilitasi kebutuhan peserta yang berbeda-beda, kami menyediakan berbagai produk asuransi kesehatan, yakni:

1. Inhealth Managed Care
2. Inhealth Indemnity

Medical Insurance Solutions for your employees

We have various commercial medical insurance products that provide medical protection with complete medical coverage to protect your most valuable company's assets. The medical services range from outpatient, in-patient, maternity, optical, dental, disabilities, to critical illnesses.

To facilitate the different needs of the participants, we provide various medical insurance products as follows :

1. Inhealth Managed Care
2. Inhealth Indemnity

inhealth managed care



Produk asuransi yang memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi karyawan Anda. Dengan Inhealth Managed Care, karyawan Anda tidak hanya merasa tenang ketika berobat, tetapi juga akan mendapatkan pelayanan medis komprehensif bahkan sebelum ia sakit. Berikut ini beberapa keunggulan Inhealth Managed Care:

1. Mencegah sebelum terjadinya penyakit dengan pelayanan yang komprehensif. Pelayanan komprehensif ini memiliki beberapa tahap, mulai dari pendekatan preventif untuk pencegahan penyakit, promotif sebagai upaya meningkatkan status kesehatan agar menjadi lebih sehat, kuratif untuk tindakan perawatan dan pengobatan, hingga rehabilitatif untuk pemulihan kesehatan.
2. Mengutamakan prinsip pasien *safety*, yaitu mencegah terjadinya cedera atau penyakit yang disebabkan oleh kesalahan pengobatan. Karena itu, kami secara berkelanjutan mengawasi *provider* layanan, memperhatikan pilihan obat, serta memantau kualitas dokter keluarga.

Kami menawarkan solusi bagi perusahaan di era Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Melalui koordinasi manfaat kesehatan antara BPJS Kesehatan dan Mandiri Inhealth, sehingga perusahaan bisa mendapatkan manfaat yang lebih maksimal asuransi kesehatan untuk karyawan. Tingkatkan kenyamanan pelayanan kesehatan karyawan Anda melalui *plan* yang dirancang khusus bagi pemegang kartu BPJS Kesehatan serta dapatkan manfaat sesuai dengan kebutuhan medis yang meliputi : Rawat Jalan Pertama, Rawat Jalan Lanjutan, dan Rawat Inap.

Tersedia dalam dua *plan* utama yaitu :

- Managed Care Plan Smart • Managed Care Plan Smart Plus

Managed Care Plan Smart

Benefit tambahan Medis maupun Non Medis :
 • Persalinan di Rumah Sakit • Kemudahan dan kenyamanan dalam Pelayanan Kesehatan • Dapat langsung ke Dokter Spesialis di Rumah Sakit bagi plan Platinum Smart, dan Diamond Smart. Sedangkan untuk plan Gold Smart berlaku pada 4 (empat) dokter spesialis yaitu mata, kandungan, THT, dan anak. • Imunisasi dasar di Rumah Sakit untuk anak usia s.d 2 (dua) tahun • Kenaikan kelas rawat 1 (satu) tingkat pada Rumah Sakit Pemerintah

Insurance product that provides medical care services for your employees. With Inhealth Managed Care, your employees will not only feel at ease when seeking for medical care, but they will also get comprehensive medical care even before they become sick. Following are a few virtues of Inhealth Managed Care :

1. Prevents participants from getting sick by providing comprehensive care. This comprehensive care has a few stages, from preventive approach to prevent illnesses, promotional activities to increase health conditions to become healthier, curative – treatment and healing measures, and rehabilitative to rehabilitate participants' health condition.
2. Prioritizes participants' safety, that is to prevent participants to get injured or sick due to malpractice. Therefore, we continuously monitor providers' services, choices of medicines, and the quality of the family doctors.

We offer solutions for your company in this National Medical Care System (SJSN) era. Through benefit coordination between BPJS Kesehatan and Mandiri Inhealth, companies can get maximum benefits from the medical insurance for employees. Increase the convenience of the medical care for your employees through plans that are specially designed for BPJS card holders, and get the benefits according to the medical needs that consist of : out-patient – level 1, follow-up out-patient, and in-patient.

There are 2 basic plans available : • Managed Care Plan Smart • Managed Care Plan Smart Plus

Managed Care Plan Smart

Additional benefits – medical as well as non-medical : • Delivery in hospitals • Easy and convenient medical care • Gold Smart Plan card holders may go directly to 4 (four) specialist doctors : Eye, Obstetrician, Ear-NoseThroat and Children. Platinum Smart, and Diamond Smart card holders may go directly to in-hospital specialist doctors. • Basic immunization in the hospital for children up to 2 (two) years old. • 1 class room & board upgrade in public hospitals.

Managed Care Plan Smart Plus

Benefit tambahan Medis maupun Non Medis :

- Persalinan di Rumah Sakit • Kemudahan dan kenyamanan dalam Pelayanan Kesehatan • Dapat langsung ke Dokter Spesialis di Rumah Sakit bagi plan Platinum Smart Plus, dan Diamond Smart Plus. Sedangkan untuk plan Gold Smart Plus berlaku pada 4 (empat) dokter spesialis yaitu mata, kandungan, THT, dan anak.
- Imunisasi dasar di Rumah Sakit untuk anak usia s.d 2 (dua) tahun • Kenaikan kelas rawat 1 (satu) tingkat pada Rumah Sakit Pemerintah • Penggantian biaya rawat inap di Rumah Sakit berupa santunan harian selama 45 hari per diagnosa, dimulai dari perawatan hari ke-2 *) • Maksimum santunan 360 hari per tahun Polis
- Besaran santunan Rawat Inap berdasarkan plan & kelas rawat yang dipilih.

Managed Care Plan Smart Plus

Additional benefits – medical as well as non-medical:

- Delivery in hospitals • Easy and convenient medical care • Gold Smart Plan card holders may go directly to 4 (four) specialist doctors : Eye, obstetrician, Ear-NoseThroat and Children. Platinum Smart, and Diamond Smart card holders may go directly to in-hospital specialist doctors.
- Basic immunization in the hospital for children up to 2 (two) years old.
- Reimbursement of in-patient treatment in the form of daily compensation for 45 days per diagnose, starting from the 2nd day of treatment.
- Maximum compensation of 360 days per policy year.
- Amount of compensation for in-patient is based on plans and room & board class that has been selected.

Coordination of Benefit (COB)



Dengan paket pelayanan COB, kami menawarkan solusi bagi perusahaan di era Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Melalui koordinasi manfaat kesehatan antara BPJS Kesehatan dan Mandiri Inhealth, maka perusahaan bisa mendapatkan manfaat yang lebih maksimal asuransi kesehatan untuk karyawan.

With this COB services, we offer solutions for your company in this National Medical Care System (SJSN) era. Through benefit coordination between BPJS Kesehatan and Mandiri Inhealth, companies can get maximum benefits from the medical insurance for employees.

inhealth indemnity



Produk asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan benefit sesuai plafon. Nikmatilah solusi layanan kesehatan yang fleksibel, tanpa perlu rujukan dan bebas mengakses provider.

A group medical insurance product that provides reimbursement of costs for medical care with benefit selection based on ceiling. Enjoy the flexible medical care solution without referral requirement and free access to providers.

inhealth indemnity small medium number



Produk asuransi kesehatan kumpulan bagi perusahaan dengan jumlah karyawan 5 sampai 25 orang yang memberikan penggantian biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan paket manfaat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Anda.

A group medical insurance product for companies with 5 to 25 employees that provides reimbursement of costs of medical care with benefit package selections that can be tailored to the needs of your company.

inhealth i-flexy



Biaya Rawat Inap tidak lagi menjadi beban pikiran Anda, dengan Inhealth i-flexy, maka Anda akan mendapatkan manfaat maksimal sesuai dengan kebutuhan medis tanpa ada batasan biaya dan secara *cashless*.

With Inhealth i-flexy, you no longer have to worry about the costs for in-patient treatment. You will get maximum benefits in accordance with your medical needs - with no limit and cashless.

inhealth inhospital cash plan



Manfaatkan santunan tunai harian rawat inap di Rumah Sakit apabila mengalami sakit atau cedera pada anggota tubuh Anda. Plan yang tersedia 100.000,- s.d Plan 2.000.000,- per hari

Benefit :

- Penggantian biaya rawat inap di Rumah Sakit berupa santunan harian selama 45 hari per diagnosa, dimulai dari perawatan hari ke-2
- Maksimum santunan 360 hari per tahun Polis

Get the daily cash compensation for in-patient treatment in hospital if participants become sick or have limbs injury. The available plans : Rp 100,000 to Rp 2,000,000 per day

Benefit :

- Reimbursement of in-patient treatment in the hospital in the form of daily compensation for 45 days per diagnose, starting from the 2nd day of treatment.
- Maximum compensation : 360 days per policy year.

Produk Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth Life Insurance Products

Penghargaan atas Dedikasi Karyawan Anda

Musibah bisa terjadi kapan saja. Melindungi karyawan Anda berarti juga melindungi keluarganya. Mandiri Inhealth menawarkan solusi proteksi yang dibutuhkan oleh karyawan dan perusahaan dengan beragam produk asuransi yang fleksibel, aman, dan biaya yang rasional.

Appreciation on the Dedication of Your Employees

Disaster or misfortune can happen anytime. Protecting your employees means protecting their families. Mandiri Inhealth offers protection solutions that are needed by employees and companies through various flexible and safe insurance products at reasonable cost.

inhealth credit life



Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan kepada pelanggan bank dan institusi keuangan non bank berupa pelunasan sisa pinjaman apabila pelanggan meninggal dunia pada masa asuransi.

A life insurance product that provides protection to a customer of bank and non-bank financial institutions in the form of settlement of the outstanding loan balance if the customer dies during the insurance period.

inhealth group term life



Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat kepada keluarga karyawan yang dicintai berupa uang santunan duka, apabila peserta meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan.

A life insurance product that provides benefit to the beloved family of an employee in the form of death benefit if the participant dies due to illness or accident.

inhealth group personal accident



Produk asuransi kecelakaan diri dengan perlindungan menyeluruh yang memberikan manfaat uang pertanggungan sebesar 100% apabila peserta meninggal dunia, cacat tetap seluruh anggota badan atau kehilangan anggota tubuh akibat kecelakaan yang dialaminya.

A personal accident insurance product with total protection that provides 100% of the insured amount if the participant dies, totally permanently disabled, or partial or total loss of limbs due to accident.

inhealth endowment



Produk asuransi jiwa yang dirancang khusus bagi *top management* dan *key persons* perusahaan, memiliki dua manfaat, yaitu perlindungan asuransi jiwa dan investasi secara sistematis apabila tidak terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

A life insurance product specially designed for top management and the company's key persons. It has 2 benefits – life insurance protection and systematic investment if the insured risk does not take place through the end of the insurance period.

inhealth riders



Produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel dan menjadi pelengkap dari produk-produk utama kami.

An additional insurance product designed to provide a series of solutions that can be selected in a flexible way and serves as a complement to our main products.

Sekilas Perseroan

Company at a Glance

Latar Belakang

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) pada awalnya merupakan unit bisnis dari PT Askes (Persero) yang dibentuk pada tahun 1992. Baru pada tahun 2008 Mandiri Inhealth resmi berdiri sebagai badan hukum.

Menyusul transformasi Askes menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan), pada tahun 2014 kepemilikan Mandiri Inhealth dialihkan kepada konsorsium BUMN yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) (10%); sebab sesuai dengan PP No. 87/ 2013, BPJS Kesehatan tidak diperkenankan untuk memiliki saham di perusahaan dengan lini bisnis yang sama dengannya.

BPJS Kesehatan sendiri saat itu masih memiliki saham sebesar 20%.

Kemudian pada 30 Maret 2015 Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, menyusul penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* pada tanggal 23 Desember 2014 antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti Askes

Dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%.

Mandiri Inhealth Sekarang

Masuknya Bank Mandiri pada tahun 2014 menandai tonggak penting dalam sejarah Perseroan, sebab memberikan dukungan yang substansial dari segi keuangan, keahlian, serta pemasaran dan distribusi; didasari oleh misi untuk menyukseskan implementasi BPJS Kesehatan dan memanfaatkan peluang-peluang di sektor asuransi kesehatan.

Sesuai dengan komitmennya untuk memberikan perlindungan kesehatan dan jiwa yang optimal bagi pelanggannya, Mandiri Inhealth menyediakan beragam produk asuransi kesehatan dan jiwa yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, seperti Inhealth Managed Care dan Inhealth Indemnity, bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dalam skema *Coordination of Benefit (COB)*; Inhealth Group Term Life, Inhealth Group Personal Accident, Inhealth Endowment, Inhealth Credit Life, dan Inhealth Riders.

Untuk itu Mandiri Inhealth didukung oleh para profesional berpengalaman yang tersebar di 12 Kantor Pemasaran, 10 Kantor Operasional, dan 50 Kantor Layanan.

Dan dengan dukungan dari lebih dari 7000 *provider* di seluruh Indonesia, hingga kini Perseroan telah melayani kebutuhan lebih dari 900 institusi, termasuk perusahaan swasta, BUMN, dan lembaga pemerintah.

Background

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) was originally a business unit of PT Askes (Persero) which was established in 1992. It was only in 2008 that Mandiri Inhealth was officially established as a legal entity.

Following the transformation of Askes into Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan), in 2014 the ownership of Mandiri Inhealth was transferred to the consortium of state-owned enterprises consisting of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) (10%); as in accordance with PP No. 87/2013, BPJS Kesehatan is not allowed to own shares in a company with the same business line.

At the time, BPJS Kesehatan still maintained a stake of 20%.

Then in March 30, 2015 Bank Mandiri completed the second acquisition, following the signing of *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* on December 23, 2014 between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti Askes.

Thus the ownership composition became PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%.

Mandiri Inhealth Today

The entry of Bank Mandiri in 2014 marks an important milestone in the history of the Company, as it provided substantial support in terms of finance, expertise, and marketing and distribution; based on the mission of successful implementation of BPJS Kesehatan and capitalizing of opportunities in health insurance sector.

In line with its commitment to providing optimum health and life insurance to its clients, Mandiri Inhealth offers a range of health and life insurance products tailored to clients' needs, namely Inhealth Managed Care and Inhealth Indemnity, in cooperation with BPJS Kesehatan in a *Coordination of Benefit (COB)* scheme; Inhealth Group Term Life, Inhealth Group Personal Accident, Inhealth Endowment, Inhealth Credit Life, and Inhealth Riders.

For this reason, Mandiri Inhealth is supported by experienced professionals stationed across 12 Marketing Offices, 10 Operational Offices and 50 Service Offices.

And with the support of more than 7,000 providers across Indonesia, to date the Company has been serving the needs of more than 900 institutions, including private companies, state-owned enterprises, and government agencies.

Maksud dan Tujuan Perseroan

Purpose and Objectives of the Company

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang asuransi jiwa dan kesehatan bagi masyarakat untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menerima pertanggungan asuransi kesehatan secara kumpulan dan/ atau perorangan.
2. Menerima pertanggungan asuransi jiwa secara kumpulan dan/ atau perorangan.
3. Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Based on the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to conduct business in life and health insurance industry for the public in order to create high-quality services with strong competitive advantage, as well as to gain an advantage in order to increase the Company's value by applying the principles of limited liability companies.

To achieve the purpose and objectives, the Company carries out business activities as follows:

1. Receiving health insurance coverage in group and/ or individual.
2. Receiving life insurance coverage in group and/ or individual.
3. Conducting investment activities and other activities commonly executed by insurance companies with regard to laws and regulations.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi

Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Vision

To become the first and trusted choice in commercial health insurance in Indonesia.

Misi

Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia dengan menghasilkan:

1. Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain.
2. Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta.
3. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *good corporate governance*.

Mission

To conduct commercial health insurance business as the first and trusted choice in Indonesia in order to create:

1. Products and services recommended by clients to others
2. Attractive work environment for talented people.
3. Sustainable business growth based on the principles of good corporate governance



Dewan Komisaris Board of Commissioners



1
Herjanto
Komisaris
Commissioner

4
Nizar Yamanie
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2
Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5
I Ketut Sendra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3
Rico Usthavia Frans
Komisaris Utama
President Commissioner



Rico Usthavia Frans Komisariss Utama

Warga negara Indonesia, Rico Usthavia Frans (lahir di Kebumen, Jawa Tengah, tahun 1970) diangkat sebagai Komisariss berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014, tanggal 28 Agustus 2014. Rico Usthavia Frans lulus dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, dengan gelar sarjana di bidang teknik elektro (1992). Beliau mengawali kariernya sebagai *Field Engineer* di Schlumberger pada tahun 1993. Kemudian beliau bekerja sebagai MA & Trade Product Manager, Citibank (1995); Country Marketing Manager, Citibank (2006); serta sebagai Group Head Electronic Banking (2010) dan SEVP Transaction Banking (2013) di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian oleh LSPP AAMAI. Rico Usthavia Frans tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisariss lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Rico Usthavia Frans President Commissioner

Indonesian citizen, Rico Usthavia Frans (born in Kebumen, Central Java, 1970) was appointed as Commissioner by the decision of Shareholders outside the of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 year 2014, on August 28, 2014. Rico Usthavia Frans graduated from Bandung Institute of Technology, Bandung, with a degree in electrical engineering (1992). He began his career as Field Engineer at Schlumberger in 1993. He then worked as the MA & Trade Product Manager, Citibank (1995); Country Marketing Manager, Citibank (2006); as well as Group Head of Electronic Banking (2010) and SEVP Transaction Banking (2013) in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Rico Usthavia Frans has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or shareholders



Herjanto Komisariss

Warga negara Indonesia, Herjanto (lahir di Bandung tahun 1962) diangkat sebagai Komisariss berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014, tanggal 28 Agustus 2014. Beliau lulus dengan gelar Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang (2003), dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Nusantara (1992). Sebelumnya beliau bekerja di PT Askes (Persero) dimana beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Investasi (2009-2010) dan Kepala Divisi Keuangan (2010-2013). Sejak bulan Agustus 2013 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI), BPJS Kesehatan. Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. Herjanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisariss lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Herjanto Commissioner

Indonesian citizen, Herjanto (born in Bandung in 1962) was appointed as Commissioner by Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 year 2014, dated August 28, 2014. He graduated with a Master degree in Management from Sriwijaya University, Palembang (2003), and a Bachelor degree in Economics Management from the University of Islam Nusantara (1992). Previously he worked at PT Askes (Persero) where he served as Head of Investment Division (2009-2010) and Head of Finance Division (2010-2013). Since August 2013 he has served as Head of Internal Audit Unit (IAU), BPJS Kesehatan. In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Herjanto has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or shareholders.

Nizar Yamanie **Komisaris Independen**



Warga negara Indonesia, Nizar Yamanie (lahir di Surabaya tahun 1952) diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014, tanggal 28 Agustus 2014. Beliau meraih gelar dokter dari Universitas Airlangga, Surabaya (1982), dan menyelesaikan pendidikan spesialis penyakit saraf di Universitas Indonesia, Jakarta (1992). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar, Bali (sejak 2011) dan Chief of Medicine di Brain Center Hospital (sejak 2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bio Farma (Persero). Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. Nizar Yamanie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Nizar Yamanie **Commissioner**

Indonesian citizen, Nizar Yamanie (born in Surabaya in 1952) was appointed as Independent Commissioner by Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 year 2014, dated August 28, 2014. He earned a medical degree from the Airlangga University, Surabaya (1982), and completed his study as neurological disease specialist at University of Indonesia, Jakarta (1992). Currently he also serves as Commissioner of RSUP (Central General Hospital) Sanglah, Denpasar, Bali (since 2011) and as Chief of Medicine at Brain Center Hospital (since 2014). He has also served as a Commissioner of PT Bio Farma (Persero). In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Nizar Yamanie has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or shareholders.

I Ketut Sendra **Komisaris Independen**



Warga negara Indonesia, I Ketut Sendra (lahir di Denpasar tahun 1960) diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2013. Beliau lulus dengan gelar sarjana dari IKIP Negeri Jawa Timur, Malang (1985); dan Universitas Moch. Sroedji, Jember (1991). Kemudian beliau meraih gelar Magister Manajemen dari LPPM, Jakarta (1996); Magister Ilmu Hukum (2012) dan Doktor Ilmu Hukum (2013), keduanya dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai agen asuransi di Asuransi Bumi Asih Jaya, Malang, pada tahun 1984, hingga akhirnya menjabat sebagai Direktur (2002-2006) dan Technical Advisor (2006) di Asuransi Great Eastern Life Indonesia. Sejak tahun 2006 hingga sekarang beliau juga menjabat sebagai Mediator dan Pengurus Badan Mediasi Asuransi (BMAI). Pada tahun 2015 beliau mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi yaitu Certified in Risk Governance Professional (CRGP) dari LSPMR dan sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. I Ketut Sendra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

I Ketut Sendra **Independent Commissioner**

Indonesian citizen, I Ketut Sendra (born in London in 1960) was appointed as Independent Commissioner by the Decree of Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders in 2013. He graduated with a bachelor's degree from the IKIP Negeri East Java, Malang (1985); and Moch. Sroedji University, Jember (1991). Then he earned Master of Management degree from LPPM, Jakarta (1996); Master of Law (2012) and Doctorate in Law (2013), both from Jayabaya University, Jakarta. He started his career as an insurance agent at Asuransi Bumi Asih Jaya, Malang, in 1984, and eventually served as Director (2002-2006) and Technical Advisor (2006) at Great Eastern Life Insurance Indonesia. Since 2006, he has also served as Mediator and Officer at Insurance Mediation Agency (BMAI). In 2015 he participated in a training to improve competency, namely Certified in Risk Governance Professional (CRGP) by LSPMR and insurance company risk certification by LSPP AAMAI. I Ketut Sendra has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or shareholders.

Untung Suseno Sutarjo Komisaris Independen



Warga negara Indonesia, Untung Suseno Sutarjo (lahir di Jakarta tahun 1958) diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan kedokteran di Universitas Indonesia, Jakarta (1983) dan kemudian studi Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Gajah Mada, Jakarta (1998). Sebelum menjabat di posisinya sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Penunjang, Rumah Sakit Persahabatan (2001-2004), Direktur Pelayanan Medik dan Gigi Dasar, Ditjen Yanmedik (2004-2005), Kepala Pusat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan (2005-2006), Direktur Bina Kesehatan Kerja Ditjen Binkesmas (2006-2008), Kepala Pusat Kajian Pembangunan Kesehatan Sekretariat Jenderal (2008-2009), Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran (2009-2010), SAM bidang Pembiayaan dan Pemberdayaan Masyarakat (2011-2012), dan Kepala Badan PPSDM Kesehatan (2012-2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kemenkes (sejak 2014). Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. Untung Suseno Sutarjo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Untung Suseno Sutarjo Independent Commissioner

Indonesian citizen, Untung Suseno Sutarjo (born in Jakarta in 1958) was appointed as Independent Commissioner by the Decree of Shareholders outside of the General Meeting of Shareholders in 2015. He completed his medical education at University of Indonesia, Jakarta (1983) and then the Masters degree in Hospital Management at Gajah Mada University, Jakarta (1998). Before taking on his current position, he served as Director of Support, Persahabatan Hospital (2001-2004), Director of Basic Medical and Dental Services, Ditjen Yanmedik (2004-2005), Head of Center for Utilization of Health Professionals (2005-2006), Director of Occupational Health, Ditjen Binkesmas (2006-2008), Head of Center for Review of Health Development, Secretariat-General (2008-2009), Head of Planning and Budgeting Bureau (2009-2010), SAM of Community Financing and Empowerment (2011-2012), and Head of PPSDM Kesehatan (2012 -2014). Currently he also serves as Secretary General of the Ministry of Health (since 2014). In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Untung Suseno Sutarjo has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or shareholders.



Direksi Directors



1
Dikdik Yustandi
Direktur Pemasaran
Chief Marketing Officer

3
Armendra
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

2
Iwan Pasila
Direktur Utama
Chief Executive Officer

4
Wahyu Handoko
Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Iwan Pasila **Direktur Utama**



Warga negara Indonesia, Iwan Pasila (lahir di Kendari, Sulawesi Tenggara, tahun 1967) diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015. Beliau lulus dengan gelar Sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1992) dan gelar Master of Science dari City University of London (1996). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Analisis dan Operasional pada Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI (1993); Associate Director of Chief Actuary dan Division Head Actuary, AIG Life (2003); Direktur Keuangan, AXA Mandiri (2009); dan Kepala Keuangan, Deputy Group CFO, Sun Life Indonesia (2013). Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. Iwan Pasila tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Iwan Pasila **Chief Executive Officer**

Indonesian citizen, Iwan Pasila (born in Kendari, Southeast Sulawesi, 1967) was appointed as Chief Executive Officer in 2015 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 6, 2015. He graduated with a Bachelor's degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology (1992) and Master of Science degree from City University of London (1996). Previously, he served as Analysis and Operations Section Head at Insurance Directorate, Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance (1993); Associate Director of Chief Actuary and Actuary Division Head, AIG Life (2003); Chief Financial Officer, AXA Mandiri (2009); and Chief Financial Officer, Deputy Group CFO, Sun Life Indonesia (2013). In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Iwan Pasila has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders.

Wahyu Handoko **Direktur Operasional**



Warga negara Indonesia, Wahyu Handoko (lahir di Batang, Jawa Tengah, tahun 1965) diangkat sebagai Direktur Operasional pada tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015. Beliau lulus dari Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1993) dan meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Sekolah Manajemen PPM, Jakarta (2005). Mengawali karirnya sebagai Pelaksana di PT Askes (Persero) (1997), beliau sebelumnya menjabat sebagai General Manager, PT Askes (Persero) (2008); dan Direktur Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2013). Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. Wahyu Handoko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Wahyu Handoko **Chief Operational Officer**

Indonesian citizen, Wahyu Handoko (born in Batang, Central Java, 1965) was appointed as Chief Operational Officer in 2015 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 6, 2015. He graduated from the Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta (1993) and holds a Master degree in Business Administration from PPM School of Management, Jakarta (2005). Starting his career as Executive at PT Askes (Persero) (1997), he previously served as General Manager, PT Askes (Persero) (2008); and the Chief Marketing Officer and Customer Service, PT Asuransi Jiwa Indonesia Inhealth (2013). In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Wahyu Handoko no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders.

Dikdik Yustandi Direktur Pemasaran



Warga negara Indonesia, Dikdik Yustandi (lahir di Bogor tahun 1963) diangkat sebagai Direktur Pemasaran pada tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015. Lulus dengan gelar Sarjana Perikanan dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (1987), dan gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Satyagama, Jakarta (1997), pada tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. sebagai Corporate Banking Department Head. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Kanwil VII Surabaya PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2009), dan sebagai General Manager PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. cabang Hong Kong (2010). Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. Dikdik Yustandi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Dikdik Yustandi Chief Marketing Officer

Indonesian citizen, Dikdik Yustandi (born in Bogor in 1963) was appointed as Chief Marketing Officer in 2015 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 6, 2015. Graduated with a Bachelor degree in Fisheries from Bogor Agricultural University, Bogor (1987), and a Master degree in Marketing Management from Satyagama University, Jakarta (1997), in 2005 he joined PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as Corporate Banking Department Head. He then served as Head of Regional Office VII Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2009), and as General Manager of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. branch in Hong Kong (2010). In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Dikdik Yustandi has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders.

Armendra Direktur Keuangan



Warga negara Indonesia, Armendra (lahir di Jakarta tahun 1971) diangkat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi (2014). Beliau lulus dengan gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia, Jakarta (1995), dan mengawali kariernya di Bank Mandiri sebagai staf *corporate planning* (2000). Kemudian beliau menjabat sebagai Team Leader Pengembangan Sistem Pengukuran Kinerja (2006); DH Decision Support – Micro Retail Banking (2009); dan DH Financial Planning & Control (2014), ketiganya di Bank Mandiri. Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian dari LSPP AAMAI. Armendra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Armendra Chief Financial Officer

Indonesian citizen, Armendra (born in Jakarta in 1971) was appointed as Chief Financial Officer in 2015 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 6, 2015. Previously he served as Head of Finance and Investment Division (2014). He graduated with a Bachelor degree in Mathematics from University of Indonesia, Jakarta (1995), and began his career at Bank Mandiri as corporate planning staff (2000). Later he served as Team Leader of Development of Performance Measurement System (2006); DH Decision Support - Micro Retail Banking (2009); and DH Financial Planning & Control (2014), all three in Bank Mandiri. In 2015 he participated in a training to improve competency, namely insurance company risk certification by LSPP AAMAI. Armendra has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders.

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Review of Human Resources

Sebagai perusahaan yang mengutamakan nilai maksimal bagi pelanggan dengan menyediakan berbagai solusi asuransi yang inovatif, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) senantiasa mengandalkan kompetensi karyawan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan secara efisien dan pada saat yang sama kebutuhan pelanggan terpenuhi sesuai dengan kondisinya masing-masing.

Oleh sebab itu, Perseroan melaksanakan pelatihan pegawai secara berkesinambungan agar mereka memiliki *skill* yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawabnya masing-masing.

Pelatihan berfokus pada pengetahuan dan keahlian mengenai produk dan layanan serta kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2015 Perseroan menginvestasikan Rp 10,34 miliar di pendidikan dan pelatihan, meningkat sebesar 21,78% dibandingkan dengan Rp 8,49 miliar pada tahun 2014. Program-program yang dilaksanakan adalah:

- Pelatihan, seminar dan *workshop* umum: Terdiri 119 judul pelatihan, seminar, kongres dan konferensi yang diikuti oleh 409 peserta.
- Pelatihan *in-house*: Diikuti oleh 3169 peserta.
- Diklat dan sertifikasi: Untuk meningkatkan jumlah tenaga ahli di bidang asuransi dan lainnya, pada tahun 2015 Perseroan mengadakan 8 pelatihan sertifikasi profesi yang diikuti oleh 132 orang.
- Kursus *e-learning*: Melalui *e-learning* para karyawan dapat belajar secara mandiri dan fleksibel. Untuk tahun 2015 Perseroan menyelenggarakan 9 judul kursus *e-learning* yang diikuti oleh 2905 peserta.

As a company that prioritizes optimum value for clients by providing a wide range of innovative insurance solutions, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) continues to rely on the competence of its employees to ensure that the operations run efficiently and at the same time customers' needs are met in accordance with the respective condition.

Therefore, the Company conducts employee training on an ongoing basis in order for them to build the skills required to perform their respective duties and fulfill their responsibilities.

The trainings focus on the knowledge and expertise on products and services as well as the ability to carry out duties and responsibilities.

Accordingly, in 2015 the Company invested Rp 10.34 billion in education and training, increasing by 21.78% compared to Rp 8.49 billion in 2014. The programs implemented are:

- General trainings, seminars and workshops: Comprising 119 titles of training sessions, seminars, congresses and conferences, attended by 409 participants.
- In-house training: Attended by 3169 participants.
- Training and certification: To increase the number of experts in the field of insurance and others, in 2015 the Company held 8 professional certification trainings attended by 132 people.
- E-learning courses: E-learning allows employees to study independently and flexibly. For 2015, the Company held 9 e-learning courses attended by 2905 participants.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2015

Education and Training Expenses in 2015

No	Subyek/ Subject	2014	2015	Rencana/ Plan	Pencapaian/ Achievement	Pertumbuhan/ Growth
1	Customer Services	833	1.076	1.202	89,48%	29,12%
2	Health Care Services	1.534	2.014	2.030	99,23%	31,29%
3	Health Care Value	103	47	135	34,74%	-54,30%
4	Underwriting	181	140	112	124,95%	-22,80%
5	Marketing	1.123	1.686	2.030	83,03%	50,13%
6	Internal Audit	137	228	157	144,92%	65,74%
7	Strategic Planning and Performance	25	59	100	59,43%	141,08%
8	Enterprise Risk Management and Compliance	-	78	103	75,80%	0,00%
9	Corporate Secretary	312	405	607	66,78%	29,82%
10	Information Technology	152	308	283	108,90%	103,23%
11	Finance & Investment	179	406	580	69,99%	127,03%
12	Accounting	76	152	133	114,16%	99,58%

13	Human Resource	3.702	3.641	2.935	124,08%	-1,65%
14	Actuary	130	95	119	79,63%	-26,85%
Total		8.486	10.335	10.526	98,18%	21,78%
Biaya Pegawai & Manajemen		135.977	167.107	220.420	75,81%	22,89%
Rasio Diklat		6,24%	6,18%	5%	129,51%	-0,06%

dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiahs

Pelatihan-pelatihan Direksi Tahun 2015

Training of the Board of Directors in 2015

Nama/ Title	Tanggal/ Date	Subyek/ Subject	Penyelenggara/ Organizer
Iwan Pasila Direktur Utama	5-Mar-15	Seminar Era Baru Jaminan Kesehatan Karyawan	PT. Punggawa Tritunggal
	19-Mar-15	Enterprise Risk Governance	CRMS Indonesia
	7-Sep-15	Coaching Awareness	Bank Mandiri
	29-Oct-15	Internasional Conference "Ensuring Financial Sustainability of Insurance, Pension and Social Security Systems: Challenges and Opportunities"	Otoritas Jasa Keuangan
Armendra Direktur Keuangan	5-Mar-15	Sharing Culture	Bank Mandiri
	29-May-15	Insurance Foundation	McHunson
	29-May-15	Actuarial for NonActuary	ISEA
	10-Jul-15	Seminar IFRS 4 Phase II	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
	4-Aug-15	Insurance Foundation	McHunson
	20-Aug-15	Coaching Awareness	Bank Mandiri
	2-Sep-15	Insurance Foundation	McHunson
	2-Sep-15	Workshop Global Executive Mindset	Mandiri University Group
Wahyu Handoko Direktur Operasional	30-Sep-15	Insurance Foundation	McHunson
	25-Mar-15	Sharing Culture	Bank Mandiri
	29-May-15	Workshop "Board and Executives Development Program for Insurance Batch XII"	ISEA
	7-Sep-15	Seminar Era Baru Jaminan Kesehatan Karyawan	PT.Punggawa Tritunggal
	7-Oct-15	Internasional Conference "Ensuring Financial Sustainability of Insurance, Pension and Social Security Systems: Challenges and Opportunities"	Otoritas Jasa Keuangan
Dikdik Yustandi Direktur Pemasaran	26-Nov-15	Seminar Manajemen Rumah Sakit "Activity Based Costing"	PT Izi Global Solusi
	5-Mar-15	Seminar Era Baru Jaminan Kesehatan Karyawan	PT.Punggawa Tritunggal
	25-Mar-15	Sharing Culture	Bank Mandiri
	10-Jul-15	The First Asean Marketing Summit	MarkPlus Institute
	4-Aug-15	Insurance Foundation	McHunson
	2-Sep-15	Insurance Foundation	McHunson
	9-Oct-15	Coaching Awareness	Bank Mandiri

Selain membentuk sumber daya manusia yang kompeten, peningkatan kemampuan diri tersebut juga mendukung karyawan dalam pengembangan karir di industri asuransi sebab profesi-profesi tertentu di industri ini bersifat spesifik sehingga membutuhkan kemampuan khusus.

Dalam hal pengembangan karir para karyawan memiliki kesempatan yang sama selama memiliki keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan.

Dalam hal kompensasi Mandiri Inhealth menawarkan gaji dan tunjangan yang kompetitif dibandingkan dengan rata-rata industri, serta sesuai dengan peraturan pemerintah.

Kebijakan tersebut turut membantu meningkatkan retensi karyawan dalam jangka panjang.

Per 31 Desember 2015, jumlah karyawan tercatat sebesar 825 orang, bertumbuh sebesar 3,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan komposisi sebagai berikut:

In addition to creating competent human resources, building self competency also facilitates the employees in advancing their career in the insurance industry, as certain professions in the industry are very specific and thus require specific abilities.

In terms of career advancement, our employees are entitled to equal opportunities as long as they meet the expertise and competence required.

In terms of compensation, Mandiri Inhealth offers competitive salaries and benefits compared with industry average, in accordance with government regulations.

This policy helps improve employee retention in the long term.

As of December 31, 2015, the number of employees is 825, growing by 3,12% compared to previous year, with the composition as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Tahun 2015

Employee Composition by Status in 2015

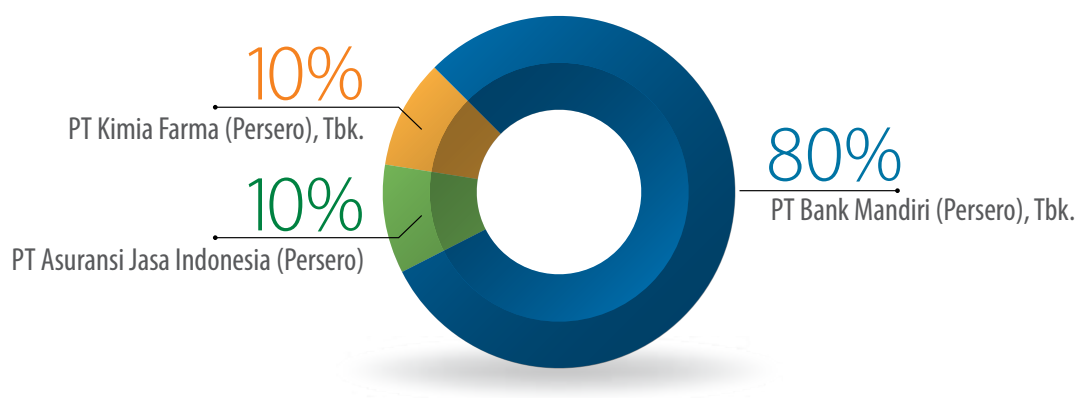
No	Status/ Status	2014	2015	Growth	%
1	Penugasan	2	2	0,00%	0,24%
2	Pegawai Tetap	425	437	2,82%	52,98%
3	Pegawai Insource	373	386	3,49%	46,78%
Jumlah		800	825	3,12%	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2015

Employee Composition by Title in 2015

No	Jabatan/ Title	2014	2015	Growth	%
1	Kepala Divisi	16	17	6,25%	2,06%
2	Kepala Kantor Operasional	10	10	0,00%	1,21%
3	Kepala Kantor Pemasaran	11	11	0,00%	1,33%
4	Kepala Departemen	29	34	17,24%	4,12%
5	Kepala Unit	34	45	32,35%	5,45%
6	Kepala Kantor Layanan	42	45	7,14%	5,45%
7	Staf	658	663	7,602%	80,38%
Jumlah		800	825	7,63%	100%

Struktur Kepemilikan Ownership Structure



Pemegang Saham/ Shareholders	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	80	800.000.000.000
PT Kimia Farma (Persero), Tbk.	10	100.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10	100.000.000.000
Jumlah/ Total	100	1.000.000.000.000

Per 31 Desember 2015 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris/ As of December 31, 2015, no shares of the Company were owned by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners

Lembaga Penunjang Supporting Institutions

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro, & Surja
A Member of Ernst & Young (E&Y)
BEJ Tower I Level 12
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Notaris Publik

Mala Mukti, SH, LLM
Jln. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta Selatan

Reasuradur

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReIndo)
Jln. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430

PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. (Marein)
Plaza Marein 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta 12910

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro, & Surja
A Member of Ernst & Young (E&Y)
BEJ Tower I Level 12
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Public Notary

Mala Mukti, SH, LLM
Jln. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta Selatan

Reinsurers

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReIndo)
Jln. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430

PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. (Marein)
Plaza Marein 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta 12910

Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates



- "Best Life Insurance 2015" dengan ekuitas Rp 500 miliar - Rp 1,5 triliun, diberikan oleh majalah Media Asuransi pada tanggal 9 Juni 2015.
- "Best Life Insurance 2015" with equity of Rp 500 billion-Rp 1.5 trillion, granted by Media Asuransi magazine on June 9, 2015.



- "Best Insurance 2015" dengan predikat 'Sangat Bagus' berdasarkan kinerja perusahaan tahun 2014 (premi bruto di atas Rp 1 triliun), diberikan oleh majalah Infobank pada tanggal 3 Juli 2015.
- "Best Insurance 2015" with 'Very Good' rating based on 2014 performance (GWP over Rp 1 trillion), granted by Infobank magazine on July 3, 2015.



- "Best Life Insurance Company 2015 Peringkat ke-1" dengan aset di atas Rp 1 triliun - Rp 5 triliun, diberikan oleh majalah Investor pada tanggal 9 Juli 2015.
- "Best Life Insurance Company 2015 No. 1" with asset over Rp 1 trillion - Rp 5 trillion, granted by Investor magazine on July 9, 2015.



- Sertifikasi pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan peringkat idAA- (*Double A minus; Stable outlook*).
- Rating certificate from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) with idAA- rating (*Double A minus; Stable outlook*).

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pada tahun 2015 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) mencatat pertumbuhan premi bruto sebesar 2,23% dari tahun 2014 sebesar Rp 1,40 triliun menjadi Rp 1,43 triliun.

Hasil tersebut dicapai disaat tantangan terkait dengan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan secara aktif di perusahaan-perusahaan nasional, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014.

In 2015, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) booked an increase of 2.23% in gross premium – to Rp 1.43 trillion from Rp 1.40 trillion in 2014.

The result was achieved in the midst of challenges stemming from the implementation of National Health Assurance (JKN) – health insurance program under managed care scheme organized by Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan) – actively in nationally owned companies, in accordance with Law No. 40 of 2004.

Tinjauan Operasional Review of Operations



Inhealth Managed Care

Walaupun menurun sebesar 19,20% dari Rp 1,35 triliun pada tahun 2014, untuk tahun 2015 produk Inhealth Managed Care tetap memberikan kontribusi tertinggi dengan premi bruto sebesar Rp 1,09 triliun.

Inhealth Managed Care

Despite a decrease of 19.20% from Rp 1.35 trillion in 2014, for 2015 Inhealth Managed Care remained the highest contributor with gross premium of Rp 1.09 trillion.

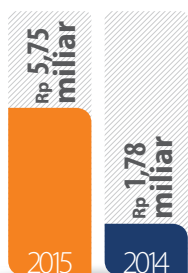


Inhealth Indemnity

Meskipun kontribusi produk ini lebih kecil dibandingkan dengan Inhealth Managed Care, produk Inhealth Indemnity mencapai pertumbuhan yang sangat tinggi – dari Rp 41,33 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 300,19 miliar pada tahun 2015 atau melonjak sebesar 626,26%.

Inhealth Indemnity

Despite smaller market share than that of Inhealth Managed Care, Inhealth Indemnity booked a very significant growth – from Rp 41.33 billion in 2014 to Rp 300.19 billion in 2015, soaring by 626.26%.



Inhealth Group Term Life

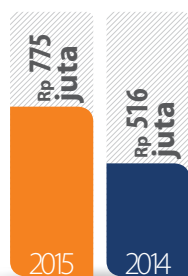
Pada tahun 2015 Inhealth Group Term Life membukukan premi bruto sebesar Rp 5,75 miliar atau melonjak sebesar 223,91% dari Rp 1,78 miliar pada tahun 2014.

Kenaikan tersebut disebabkan bergabungnya beberapa klien korporasi baru.

Inhealth Group Term Life

In 2015 Inhealth Group Term Life booked a gross premium of Rp 5.75 billion or soaring by 223.91% from Rp 1.78 billion in 2014.

The increase was due to the entry of several new corporate clients.



Inhealth Personal Accident

Demikian juga halnya dengan Inhealth Personal Accident yang bertumbuh sebesar 50,11% dari Rp 516 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 775 juta pada tahun 2015.

Kenaikan tersebut disebabkan bergabungnya beberapa klien korporasi baru.

Inhealth Personal Accident

Likewise, Inhealth Personal Accident booked an increase of 50.11% from Rp 516 million in 2014 to Rp 775 million in 2015.

The increase was due to the entry of several new corporate clients.



Inhealth Endowment

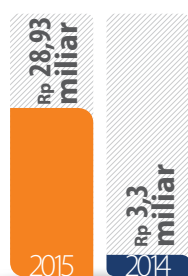
Pada tahun 2015 Inhealth Endowment mencatat pertumbuhan sebesar 91,51% menjadi Rp 4,03 miliar, dibandingkan dengan Rp 2,11 miliar pada tahun sebelumnya.

Kenaikan tersebut disebabkan bergabungnya beberapa klien korporasi baru.

Inhealth Endowment

In 2015 Inhealth Endowment registered a growth of 91.51% to Rp 4.03 billion, compared to Rp 2.11 billion in the previous year.

The increase was due to the entry of several new corporate clients.



Inhealth Credit Life

Untuk produk Inhealth Credit Life, Perseroan membukukan premi bruto sebesar Rp 28,93 miliar pada tahun 2015, atau sama dengan pertumbuhan sebesar 773,17% dari Rp 3,3 miliar pada tahun 2014.

Kenaikan tersebut disebabkan bergabungnya beberapa klien korporasi baru.

Inhealth Credit Life

With regard to Inhealth Credit Life, the Company recorded Rp 28.93 billion in gross premium in 2015, or multiplying by 773.17% from Rp 3.3 billion in 2014.

The increase was due to the entry of several new corporate clients.

Distribusi dan Pemasaran

Pada tahun 2015, perusahaan melakukan penguatan jalur distribusi internal maupun eksternal. Untuk jalur distribusi internal, perusahaan membentuk kanal distribusi penjualan yang khusus menangani pemasaran kepada BUMN/ instansi Pemerintah.

Sebaran tenaga penjual internal pada tahun ini juga meningkat 26,05% dibandingkan dengan tahun 2014 untuk menunjang target yang cukup menantang pada tahun 2015. Jumlah tenaga penjual internal mencapai 106 orang yang tersebar di 12 (dua belas) kantor pemasaran Mandiri Inhealth di seluruh Indonesia.

Dalam memasarkan produk-produknya Mandiri Inhealth memanfaatkan jalur keagenan dan broker, produser independen, dan tenaga penjual individu.

Untuk memperluas prospek bisnis dan mengatasi persaingan yang semakin ketat, maka Mandiri Inhealth melakukan sinergi pemasaran dengan Bank Mandiri terutama untuk menjangkau pelanggan *corporate banking* dan *commercial banking*.

Distribution and Marketing

In 2015, the Company improved its distribution channels both internal and external. For internal distribution channels, the Company established a sales distribution channel that specialized in marketing to state-owned companies/ government agencies.

The distribution of internal sales people this year also increased by 26.05% compared to 2014 to support fairly challenging targets for 2015. To expand its business prospects and to overcome the increasing competition, Mandiri Inhealth joined forces with Bank Mandiri in a marketing synergy in order to reach its corporate banking and commercial banking customers.

In marketing its products Mandiri Inhealth utilizes agents and brokers, independent producers, and individual salespeople.

To expand its business prospects and overcome the increasingly fierce competition, Mandiri Inhealth collaborates with Bank Mandiri in a marketing synergy in order to reach corporate banking and commercial banking customers.

Para tenaga penjual tersebut tidak hanya berperan sebagai tenaga penjual namun juga konsultan yang memberikan masukan kepada klien, sebab produk asuransi adalah produk yang spesifik terhadap kebutuhan klien.

Pendekatan tersebut memungkinkan Mandiri Inhealth untuk lebih memahami kebutuhan spesifik klien dan dengan demikian menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Disamping itu Perseroan memanfaatkan jalur distribusi *bancassurance*, khusus untuk asuransi jiwa kredit.

Disamping tenaga internal, Mandiri Inhealth juga bekerjasama dengan Mitra Keagenan dan Broker (Pialang Asuransi) untuk memperkuat tenaga penjualan eksternal.

The salespersons not only focus on sales, but occupy the role of a consultant who provide input to clients, as insurance products are very specific to the clients' needs.

Such approach allows Mandiri Inhealth to better understand the specific needs of the clients and thus offer solutions that fit those needs.

The Company also takes advantage of bancassurance distribution channel, strictly for credit life insurance.

Alongside internal sales force, Mandiri Inhealth works together with Partner Agents and Brokers (Insurance Brokers) to strengthen the external sales force.

Broker & Keagenan 2014		Broker & Keagenan 2015	
A	Mitra Keagenan	A	Mitra Keagenan
1.	PT Optima Mitra Sejahtera	1.	PT Optima Mitra Sejahtera
2.	PT Raja Mulia Persada	2.	PT Raja Mulia Persada
3.	PT Guna Jaya Sejahtera	3.	PT Trinunggal Sejati Proteksi
B	Broker Produktif	B	Broker Produktif
1.	PT Marsh Indonesia	1.	PT Marsh Indonesia
2.	PT Perdana Wahana Sentosa	2.	PT Perdana Wahana Sentosa
3.	PT Axle Asia	3.	PT Axle Asia
4.	PT Aon Indonesia	4.	PT Aon Indonesia
5.	PT Sinergi Adi Utama	5.	PT Sinergi Adi Utama
6.	PT Dharma Honoris Raksa Paramitha (Allied)	6.	PT Dharma Honoris Raksa Paramitha (Allied)
7.	PT Saksama Arta	7.	PT Talisman Insurance Broker
8.	PT Willis Indonesia	8.	PT Mitra Harmoni Insurance Broker
9.	PT Talisman Insurance Broker	9.	PT Anugerah Bersama Berkah Abadi (AGRA)
10.	PT Mitra Harmoni Insurance Broker	10.	PT Kalibesar Raya Utama
11.	PT Anugerah Bersama Berkah Abadi (AGRA)	11.	PT BGIB Insurance Brokers

Dalam pelayanannya Mandiri Inhealth bekerjasama dengan ± dari 7000 *provider* di seluruh Indonesia; dan hingga kini telah melayani kebutuhan lebih dari 900 institusi, termasuk perusahaan swasta, BUMN, dan lembaga pemerintah.

Dalam rangka mendukung JKN, Mandiri Inhealth bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dalam skema *Coordination of Benefit* (COB).

Dengan skema tersebut klien dapat menggabungkan manfaat-manfaat yang ditawarkan oleh BPJS Kesehatan

On the service side Mandiri Inhealth works with more than 7000 providers across Indonesia; and as of now has served more than 900 institutions, including private companies, state-owned enterprises, and government agencies.

In supporting JKN, Mandiri Inhealth works with BPJS Kesehatan in the *Coordination of Benefit* (COB) scheme.

This scheme allows clients to combine the benefits offered by BPJS Kesehatan with those offered by Mandiri

dengan yang ditawarkan oleh Mandiri Inhealth. Dengan demikian tumpang tindih manfaat-manfaat yang sama dapat dihindari sehingga penyediaan layanan menjadi lebih efisien dan premi menjadi lebih murah.

Inhealth. Thus overlapping of the same benefits can be avoided, allowing for more efficient delivery of services and reduction of premiums.

Tinjauan Keuangan

Review of Financials

Premi Bruto

Pendapatan premi bruto untuk tahun 2015 mencapai Rp 1,43 triliun, dan bertumbuh 2,23% dari tahun 2014.

Pendapatan premi netto mencapai Rp 1,37 triliun, dan menurun 3,12% dari tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh porsi premi reasuransi karena meningkatnya portofolio indemnity dan premi yang belum merupakan pendapatan karena perubahan termin pembayaran premi.

Sebagian besar dari premi bruto tersebut dikontribusikan oleh Inhealth Managed Care (Rp 1,09 triliun), disusul oleh Inhealth Indemnity (Rp 300,19 miliar), Inhealth Credit Life (Rp 28,93 miliar), Inhealth Group Term Life (Rp 5,75 miliar), Inhealth Endowment (Rp 4,03 miliar), dan Inhealth Personal Accident (Rp 775 juta).

Tabel berikut membandingkan sasaran dan pencapaian untuk tahun 2015:

Produk/ Products	Realisasi Tahun 2014/ Realization in 2014	Realisasi Tahun 2015/ Realization in 2015	Pertumbuhan/ Growth
Managed Care	1.351.342	1.091.903	-19,20%
Indemnity	41.33	300.187	626,26%
Group Term Life	1.776	5.753	223,91%
Personal Accident	516	775	50,11%
Endowment	2.106	4.033	91,51%
Credit Life	3.313	28.931	773,17%
Jumlah/ Total	1.400.388	1.431.583	2,23%

dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiahs

Investasi

Investasi pada tahun 2015 telah sesuai dengan Rencana Komposisi Investasi 2015-2017, dimana investasi difokuskan pada instrumen jangka pendek dengan pendapatan tetap dan volatilitas rendah, dalam hal ini deposito berjangka dengan persentasi 62,61%.

Deposito berjangka bersifat stabil atau tidak terpengaruh oleh dinamika ekonomi dunia. Nilai pokoknya tetap dan memberikan hasil yang konsisten dari tahun ke tahun, sehingga memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang berasal dari asuransi kesehatan.

Premium Income

Gross premium income for 2015 was booked at Rp 1.43 trillion, and increasing by 2.23% from that of 2014.

Net premium income was booked at Rp 1.37 trillion, and down by 3.12% from that of 2014. The decline was mainly due to the portion of reinsurance premiums as a result of an increase of indemnity portfolio and unearned premiums due to changes in premium payment terms.

A large portion of gross premiums was contributed by Inhealth Managed Care (Rp 1.09 trillion), followed by Inhealth Indemnity (Rp 300.19 billion), Inhealth Credit Life (Rp 28.93 billion), Inhealth Group Term Life (Rp 5.75 billion), Inhealth Endowment (Rp 4.03 billion), and Inhealth Personal Accident (Rp 775 million).

The following table compares targets to results in 2015:

Investment

Investments in 2015 were in accordance with Investment Composition Plan 2015-2017, whereby investment was to focus on short-term instruments with fixed income and low volatility, in this case time deposit with a portion of 62.61%.

Time deposits are stable in nature and hence not affected by the dynamics of the world economy. The principal amount is fixed, bringing in consistent results from year to year, enabling the Company to meet short-term obligations from health insurance.

Fokus ke instrumen berpendapatan tetap juga disebabkan menurunnya potensi hasil investasi di pasar modal, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 menurun akibat perlambatan ekonomi global dan domestik.

Tabel berikut membandingkan pencapaian tahun 2014 dan untuk tahun 2015:

Instrumen Investasi/ Investment Instruments	Realisasi Tahun 2014/ Realization in 2014	Realisasi Tahun 2015/ Realization in 2015	Pertumbuhan/ Growth
Deposito/ Time Deposits	88.737	93.054	4,86%
Obligasi/ Bonds	57.555	45.061	-21,71%
Reksadana/ Mutual Funds	15.786	(6.107)	-138,69%
Saham/ Stocks	16.165	(12.400)	-176,71%
Jumlah/ Total	178.244	119.608	-32,90%

dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiahs

Persentase obligasi sebesar 29,58% juga telah sesuai dengan Rencana Bisnis 2015-2017 dimana persentase obligasi harus lebih rendah dari deposito berjangka karena kurang likuid, namun harus lebih tinggi dari reksadana dan saham yang berisiko tinggi dan lebih rentan terhadap fluktuasi pasar.

Khusus untuk investasi di reksadana, Perseroan tetap menerapkan strategi "buy and hold" dan secara selektif memilih produk-produk reksadana yang memberikan potensi pendapatan tertinggi.

Untuk hasil investasi, secara keseluruhan Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,9% dari Rp 178,24 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 119,61 miliar pada tahun 2015.

Sejumlah Rp 93,05 miliar berasal dari bunga deposito berjangka yang bertumbuh sebesar 4,86% dari Rp 88,74 miliar pada tahun 2014, dengan suku bunga sebesar rata-rata gross 9,44 % per tahun.

Sedangkan dari efek-efek, seiring dengan menurunnya harga-harga saham di BEI – tercermin dari IHSG yang menurun sebesar 633 poin atau 12,11% dari 5226 per 31 Desember 2014 menjadi 4593 per 31 Desember 2015 – Perseroan membukukan penurunan sebesar 176,71% dari keuntungan sebesar Rp 16,6 miliar pada tahun 2014 menjadi kerugian sebesar Rp 12,40 miliar pada tahun 2015.

The focus on fixed-income instruments is also driven by the declining potential returns from investing in the stock market, with Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia Stock Exchange (BEI) dropping due to global and domestic economic slowdown in 2015.

The following table compares targets to results in 2015:

Similarly, the portion of bonds amounting to 29.58% was in accordance with Business Plan 2015-2017, which holds that bonds must be in a lower percentage than time deposits as they are not as liquid, but must be higher than mutual funds and stocks that are high risk and more vulnerable to market fluctuations.

With regard to mutual funds investment, the Company continues to apply "buy and hold" strategy and selectively invests in mutual funds that provide the highest revenue potential.

As for investment results, overall the Company booked a decline of 32.9% from Rp 178.24 billion in 2014 to Rp 119.61 billion in 2015.

A total of Rp 93.05 billion was derived from interests on time deposits that increased by 4.86% from Rp 88.74 billion in 2014, gross at an average rate of 9.44 % per annum.

With regard to securities, in line with the decline in stock prices on BEI – reflected in the decline of JCI by 633 points or 12.11% from 5226 as of December 31, 2014, to 4593 as of December 31, 2015 – the Company posted a decrease of 176.71% from a profit of Rp 16.6 billion in 2014 to a loss of Rp 12.40 billion in 2015.

Beban Asuransi

Untuk tahun 2015 beban asuransi menurun sebesar 9,98% menjadi Rp 1,01 triliun dari Rp 1,12 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan klaim untuk produk managed care akibat penurunan jumlah badan usaha dan peserta karena beralih ke BPJS Kesehatan.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar 21,80% menjadi Rp 270,61 miliar pada tahun 2015 dari Rp 222,18 miliar di tahun 2014, seiring dengan naiknya beban pemasaran, beban administrasi dan umum dan beban tenaga kerja masing-masing sebesar 80,39%, 14,69% dan 22,89%.

Kenaikan beban pemasaran disebabkan pemisahan Direktorat Marketing yang semula satu dipisah menjadi dua. Walaupun pada bulan Juni 2015 kedua bagian tersebut telah digabungkan kembali menjadi 1 direktorat, dampaknya terhadap biaya pemasaran masih ada.

Faktor lain adalah adanya *branding campaign* merek termasuk perubahan logo yang dimulai pada tahun 2015.

Kenaikan beban administrasi dan umum karena Perseroan fokus pada peningkatan layanan dengan memisahkan organisasi di tingkat wilayah menjadi kantor pemasaran dan kantor operasional. Pemisahan tersebut mengakibatkan penambahan biaya sewa gedung kantor, sewa kendaraan serta biaya umum rutin lainnya.

Kenaikan beban tenaga kerja disebabkan oleh

Perubahan struktur kompensasi pimpinan sesuai Peraturan Meneg BUMN; fokus pada penjualan dan pelayanan sehingga fungsi penjualan dan pelayanan di tingkat wilayah harus dipisahkan; dan kenaikan biaya pegawai akibat penambahan pegawai dan perubahan pangkat.

Labanya Komprehensif

Labanya komprehensif untuk tahun 2015 adalah Rp 157,64 miliar atau menurun 22,24% dari Rp 202,72 miliar pada tahun 2014.

Penurunan juga terjadi di laba bersih 2015 yang tercatat sebesar Rp 154,58 miliar atau menurun sebesar 23,75% dari Rp 202,72 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh hasil investasi yang lebih rendah dari tahun 2014.

Insurance Expenses

Insurance expense for 2015 decreased by 9.98% to Rp 1.01 trillion from Rp 1.12 trillion in the previous year. The decline was in line with the drop in claims for managed care products due to the decrease in the number of business entities and participants as they decided to switch to BPJS Kesehatan.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 21.80% to Rp 270.61 billion in 2015 from Rp 222.18 billion in 2014, due to the rise in marketing expenses, general and administrative expenses and employee expenses by 80.39%, 14.69% and 22.89% respectively.

The increase in marketing expenses was due to the implementation of Mc Kinsey strategy, in which the originally single Directorate of Marketing was to be split into two. Although in June 2015 the two divisions had been regrouped into a single directorate, the impact on marketing expenses remained effective.

Another factor was branding campaign including logo change that started out in 2015.

The increase in general and administrative expenses was due to the implementation of Mc Kinsey strategy, in which the Company was to focus on improving services by separating the organization at the regional level into marketing office and operations office. The separation resulted in the increase in office building leasing cost, car rental cost and other routine general expenses.

The increase in employee expenses was due to

The change in the compensation structure of managers in compliance with the Regulation of the Minister of SOE; the company focus on sales and service and hence the functions of sales and service at the regional level had to be separated; and the increase in employee expenses as a result of expansion of staff and rank upgrades.

Comprehensive Profit

Comprehensive profit for 2015 was booked at Rp 157.64 billion, decreasing by 22.24% from Rp 202.72 billion in 2014.

A decline was also evident in 2015 net profit, which was booked at Rp 154.58 billion or decreasing by 23.75% from Rp 202.72 billion in 2014. The decrease was primarily due to lower returns on investment compared to that of 2014.

Laba *underwriting* tahun 2015 tercatat sebesar Rp 91,56 miliar atau bertumbuh sebesar 26,35% dari Rp 72,47 miliar pada tahun 2014.

Piutang Premi

Piutang Perseroan terdiri dari piutang premi. Tabel berikut mengklasifikasikan usia piutang:

Piutang Premi	2015	Premium Receivables
0 - 30 hari	Rp 74.993	0 - 30 days
30 - 180 hari	Rp 24.269	30 - 180 days
180 - 360 hari	Rp 5.414	180 - 360 days
Lebih dari 360 hari	Rp 19.311	More than 360 days
Jumlah piutang premi	Rp 123.986	Total premium receivables
Penyisihan piutang premi	(Rp 19.957)	Allowance for doubtful premium receivables
Jumlah piutang premi, neto	Rp 104.029	Total premium receivables, net

dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiahs

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dan kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi di kemudian hari.

Underwriting profit for 2015 was booked at Rp 91.56 billion, rising by 26.35% from Rp 72.47 billion in 2014.

Premium Receivables

The Company's receivables consist of premium receivables. The following table classifies the receivables by age:

Management believes that the allowance for doubtful receivables is adequate to cover losses and possibility of default of premium receivables in the future.

Solvabilitas

Pada tahun 2015 rasio *Risk Based Capital* (RBC) adalah sebesar 865,77%, lebih rendah dari 1013,17% pada tahun 2014.

Meskipun mengalami penurunan, Perseroan berada di atas rata-rata dalam hal tingkat dan kemampuan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Penurunan RBC dari tahun 2014 disebabkan oleh adanya peningkatan pada cadangan teknis.

Sedangkan rasio likuiditas pada tahun 2015 adalah 329,42%, atau lebih rendah dari proyeksi sebesar 619,44%.

Untuk menjaga solvabilitas yang cukup dan dengan demikian mampu membayar utang jangka pendek, Perseroan terus memantau arus kas dan ketersediaan dana dari koleksi premi.

Aset

Meningkat sebesar 3,52% per 31 Desember 2015, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp 1,84 triliun, dibandingkan Rp 1,78 triliun pada akhir tahun 2014.

Pertumbuhan ini terutama didorong oleh aset non investasi yang meningkat sebesar 112,56% menjadi Rp 212,58 miliar dari Rp 100 miliar pada tahun 2014.

Solvency

For 2015 the Risk Based Capital (RBC) ratio stood at 865.77%, lower than 1013.17% in 2014.

Despite the decline in the ratio, the Company was above average in terms of the capability to fulfill its obligations.

The decrease in RBC from that of 2014 was due to the increase in technical reserves.

Meanwhile the liquidity ratio for 2015 was 329.42%, or lower than projection of 619.44%.

To maintain solvency and thus be able to repay short-term debts, the Company continuously monitors the cash flow and funds from premium collections.

Assets

Increasing by 3.52%, as of December 31, 2015, the Company's total assets stood at Rp 1.84 trillion, compared to Rp 1.78 trillion at the end of 2014.

The growth was mainly driven by non-asset investment that rose by 112.56% to Rp 212.58 billion from Rp 100 billion in 2014.

Piutang premi yang merupakan komponen terbesar dari aset non investasi meningkat sebesar 257,12% menjadi Rp 104,03 miliar, yang disebabkan oleh kolektibilitas piutang premi yang belum optimal; dan beberapa badan usaha dengan GWP secara tahunan melakukan pembayaran secara angsuran.

Liabilitas

Per 31 Desember 2015 liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 538,68 miliar atau meningkat sebesar 112,56% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 458,50 miliar pada tahun 2014.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penguatan cadangan teknis.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2015, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1,30 triliun, atau menurun sebesar 1,34% dibandingkan dengan Rp 1,32 triliun per akhir tahun 2014.

Penurunan tersebut disebabkan oleh laba bersih setelah pajak yang lebih kecil dari pencapaian tahun lalu.

Arus Kas

Pada akhir tahun 2015 jumlah arus kas dan kas adalah Rp 1,00 triliun, atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 978,73 miliar.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kas di bank dan penempatan deposito *on-call* yang termasuk dalam setara kas.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan akta NM Dipo Nusantara Pua Upa SH, Notaris di Jakarta, No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Per 31 Desember 2015, modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan komposisi sebagai pemegang saham sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. : 80%
(800.000 lembar saham) Rp 800.000.000.000

Premium receivables as the largest component of non-investment assets increased by 257.12% to Rp 104.03 billion, driven by the premium receivables being not optimum in terms of collectability; and the fact that a number of business entities with GWP paid annually decided to pay in installments.

Liabilities

As of December 31, 2015, the Company's liabilities were booked at Rp 538.68 billion or increasing by 112.56% compare to Rp 458.50 billion in 2014.

The increase was mainly due to the increase in claim reserves and reserves of unearned premiums.

Equity

As of December 31, 2015, the Company's equity amounted to Rp 1.30 trillion, or decreasing by 1.34% compared to Rp 1.32 trillion at the end of 2014.

The decline was due to the distribution of dividends from 2014 profits in the amount of Rp 175.37 billion.

Cash Flow

At the end of 2015 the amount of cash flow and cash was Rp 1.00 trillion, increasing compared to Rp 978.73 billion in 2014.

The increase was due to the increase in cash at bank and placement of on-call time deposits as part of cash equivalents.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

In accordance with the deed of NM Dipo Nusantara Pua Upa SH, Notary in Jakarta, No. 2 on October 6, 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 on November 26, 2008, the Company's authorized capital is Rp 1,000,000,000,000 that consists of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000.

As of December 31, 2015, issued and fully paid capital amounted to Rp 1,000,000,000,000 with shareholder composition as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. : 80%
(800,000 per shares) IDR 800.000.000.000

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. : 10%
(100.000 lembar saham) Rp 100.000.000.000
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero): 10%
(100.000 lembar saham) Rp 100.000.000.000

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. : 10%
(100,000 per shares) IDR 100.000.000.000
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero): 10%
(100,000 per shares) IDR 100.000.000.000

Prospek Usaha Business prospect

Prakiraan Industri

Fitch Ratings memperkirakan bahwa pertumbuhan sektor asuransi di Indonesia akan menjadi stabil pada tahun 2016 seiring dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi.

Diperkirakan, PDB riil Indonesia akan bertumbuh sebesar 5,3% pada tahun 2016 dan 5,5% pada tahun 2017, dibandingkan dengan 4,8% pada tahun 2015, seiring dengan langkah-langkah reformasi yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki sentimen dunia usaha dan memperkuat fundamental keuangan negara.

Untuk sektor asuransi jiwa dan non jiwa pada tahun 2016, Fitch Ratings memberikan *rating outlook* 'Stabil', didukung oleh permintaan yang stabil, risiko investasi yang terkelola, dan perlindungan reasuransi yang cukup terhadap kerugian akibat bencana alam.

Prospek Stabil tersebut juga mencerminkan pandangan bahwa penetrasi asuransi yang rendah dan meningkatnya kesadaran berasuransi akan terus mendukung pertumbuhan sektor asuransi jiwa.

Sementara itu, sektor asuransi nonjiwa akan didukung oleh meningkatnya kesejahteraan dan pendapatan penduduk, pulihnya ekonomi dan perlindungan reasuransi.

Untuk sub sektor asuransi kesehatan managed care pada khususnya, Mandiri Inhealth memperkirakan bahwa skema managed care akan lebih dominan dibandingkan dengan skema indemnity seperti selama ini. Perubahan tersebut terutama karena managed care menawarkan perlindungan yang menyeluruh tanpa batas bagi tertanggung, namun dengan biaya yang lebih terjangkau.

Bagi penyedia layanan kesehatan (dokter, rumah sakit, klinik) dan perusahaan asuransi, managed care juga lebih menguntungkan dari segi efisiensi biaya sebab layanan kesehatan diberikan secara berjenjang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien, bukan berdasarkan *coverage* produk asuransi yang digunakan.

Dalam prakteknya, layanan kesehatan yang diberikan lebih bersifat *preventive* atau pencegahan penyakit, dari pada *curative* atau penyembuhan penyakit.

Industry Forecast

Fitch Ratings estimates that the growth of the insurance sector in Indonesia will stabilize in 2016 along with the recovery of economic growth.

It is estimated that, Indonesia's real GDP will grow by 5.3% in 2016 and 5.5% in 2017, compared to 4.8% in 2015, in line with the reform measures taken by the government to improve business sentiment and strengthen the financial foundation of the country.

With regard to life insurance and non-life insurance sectors in 2016, Fitch Ratings gave a 'Stable' rating outlook, based on stable demand, manageable investment risks, and sufficient reinsurance protection against losses due to natural disasters.

The Stable outlook also reflects the view that low insurance penetration and increasing awareness of insurance will continue to support the growth of the life insurance sector.

Meanwhile, the non-life insurance sector will benefit from the increase in welfare and incomes of the population, economic recovery and reinsurance protection.

For health insurance sub-sector managed care in particular, Mandiri Inhealth estimates that the managed care scheme will become more dominant than the presently more common indemnity scheme. The change is to be driven by the fact that managed care offers comprehensive protection for the insured with no limitation, yet for more affordable cost.

For health care providers (doctors, hospitals, clinics) and insurance companies, managed care is actually more beneficial from cost efficiency viewpoint, as health services are provided in stages in accordance with the patient's pertaining condition and needs, as opposed to insurance coverage.

In practice, the health services provided are preventive in nature – preventing the diseases – rather than curative or curing the diseases.

Pada saat yang sama dengan hadirnya layanan managed care oleh BPJS Kesehatan, akan semakin banyak perusahaan yang mengalihkan asuransi karyawannya dari indemnity ke managed care untuk memperoleh keuntungan-keuntungan seperti tersebut di atas.

Sisi regulasi juga mendukung pertumbuhan managed care: Sesuai dengan pasal 14 Undang-Undang BPJS Kesehatan, Pemerintah telah mewajibkan seluruh WNI baik yang bekerja di sektor formal maupun informal untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Dengan adanya regulasi tersebut jelas bahwa managed care dalam jangka panjang akan menjadi model perlindungan kesehatan masa depan – model perlindungan yang lebih dominan dibandingkan dengan indemnity, baik di tingkat individual maupun korporat.

Mandiri Inhealth 2016

Dalam upaya melindungi pangsa pasar dan mencapai pertumbuhan premi bruto yang substansial dan berkesinambungan, pada tahun 2016 Mandiri Inhealth akan berfokus pada tiga tujuan utama yaitu, peningkatan penjualan, peningkatan pelayanan dan perbaikan fungsi-fungsi operasional/ *back office*.

Penjualan: Dalam hal penjualan, Perseroan akan memanfaatkan sinergi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pemegang saham utama. Sinergi tersebut akan membuka akses ke perusahaan-perusahaan besar sebagai klien-klien utama PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., untuk memasarkan produk-produknya.

Didukung oleh kemampuan finansial yang kuat untuk dapat menikmati layanan Mandiri Inhealth secara berkesinambungan, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan sasaran yang tepat bagi Perseroan karena menawarkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang tinggi.

Perseroan juga akan memulai kerjasama baru dengan BUMN-BUMN utama lainnya terutama dengan jumlah karyawan yang cukup tinggi, sebab terdapat jumlah pertumbuhan yang signifikan.

Selain BUMN, Perseroan akan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan asing. Khusus untuk tujuan tersebut Perseroan akan bekerjasama dengan broker-broker asuransi asing yang telah berpengalaman melayani berbagai perusahaan asing selama bertahun-tahun. Skema ini tentunya akan membantu Perseroan menjangkau pasar potensial tersebut dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan mengembangkan basis konsumen dari nol.

Pelayanan: Peningkatan pelayanan akan difokuskan pada kepuasan peserta asuransi yang menerima pelayanan medis di rumah sakit dan klinik mitra Mandiri Inhealth.

At the same time with the presence of managed-care services by BPJS Kesehatan, more and more companies will convert their employee insurance from indemnity to managed care in order to enjoy the aforementioned advantages.

Regulations also support the growth of managed care: In accordance with article 14 of UU BPJS Kesehatan, the Government has mandated that all citizens working in formal as well as informal sectors are to become participants of BPJS Kesehatan.

With the new regulation in place, it is plausible that in the long term managed care will become the model of health protection of the future – a model that surmounts indemnity both at individual and corporate levels.

Mandiri Inhealth 2016

In an effort to protect market share and achieve substantial and continuous growth in gross premiums written, for 2016 Mandiri Inhealth will focus on three main objectives –growth in sales, improvement in customer service and overhaul of operational/ back-office functions.

Sales: In terms of sales, the Company plans to take advantage of a synergy with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as a major shareholder. The synergy will allow the Company access to large companies as major clients of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., to market its products.

Backed by strong financial capacity that allows them to take advantage of Mandiri Inhealth's services on an ongoing basis, these companies are the right target market for the Company considering the immense long-term growth potential offered.

The Company also plans to forge new partnerships with other major state-owned enterprises, especially those with substantial number of employees, given the high growth potential.

In addition to state-owned enterprises, the Company will establish partnerships with foreign companies. For this reason, Mandiri Inhealth plans to work together with foreign insurance brokers with long-time experience serving foreign companies. This scheme will certainly facilitate the Company to tap the potential market more quickly and efficiently than building a customer base out of nothing.

Services: Efforts to improve services will be focused on the satisfaction level of insurance participants who receive medical services at Mandiri Inhealth partner hospitals and clinics.

Untuk itu Perseroan menerapkan komunikasi dua arah yaitu dengan rumah sakit dan klinik sebagai penyedia layanan, dan dengan perusahaan-perusahaan sebagai klien yang menikmati layanan.

Di sisi penyedia layanan Perseroan akan mendayagunakan tim *Provider Relation Officer* (PRO) yang khusus bertugas untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh para mitra Mandiri Inhealth telah memenuhi standar kepuasan klien. Tiap PRO mengunjungi berbagai rumah sakit dan klinik dalam *local medical network* masing-masing secara berkala untuk melakukan observasi dan kajian secara langsung atas layanan yang disediakan, kesesuaian layanan dan obat dengan penyakit, tingkat penyelesaian keluhan/ rujukan ke dokter spesialis, dan lain sebagainya.

Para PRO terus berkomunikasi secara persuasif dengan para penyedia layanan kesehatan termasuk dokter dan penyedia layanan kesehatan lainnya, agar mereka senantiasa mengutamakan kebutuhan pasien sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Di sisi pengguna layanan Perseroan akan mendayagunakan tim CRO atau *Customer Relationship Officer* yang juga melakukan kunjungan secara berkala, yaitu ke perusahaan-perusahaan klien Mandiri Inhealth.

Para CRO menerima berbagai informasi dari klien termasuk keluhan dan masukan mengenai kualitas layanan yang diterima, proses pengajuan klaim, jenis-jenis manfaat dan lain sebagainya.

Selain CRO Perseroan juga menyediakan program Mini CRM, yaitu aplikasi berbasis web yang dapat diakses langsung oleh klien untuk mengelola asuransi para karyawannya. Melalui aplikasi tersebut klien dapat melaksanakan berbagai fungsi, misalnya menambahkan peserta baru atau menghapus nama karyawan yang sudah tidak bekerja lagi. Dengan demikian tidak hanya pengelolaan asuransi karyawan menjadi lebih efisien, penyalahgunaan asuransi oleh karyawan yang sudah tidak lagi bekerja juga dapat dihindari.

Ke depannya Mandiri Inhealth berencana untuk mengembangkan aplikasi tersebut dengan memanfaatkan tren penggunaan *smartphone* yang semakin populer di masyarakat: Perseroan akan meluncurkan aplikasi CRM *mobile* yang dapat diakses dari manapun, kapanpun. Aplikasi tersebut juga direncanakan untuk berfungsi sebagai kartu peserta yang tersedia setiap saat terutama saat tiba-tiba dibutuhkan.

Back office: Untuk mendukung pelayanan yang optimal, dibutuhkan *back office* yang kompeten sebagai tulang punggung kegiatan

For this reason, the Company relies on two-way communication with the hospitals and clinics as service providers, and with the companies as clients using the services.

On the service provider side, the Company plans to utilize a team of Provider Relation Officers (PROs) designated specifically to ensure that the services provided by Mandiri Inhealth's partners has met the standards of client satisfaction. Regularly, the PROs visit the hospitals and clinics within their respective local medical network, conducting direct observations and reviews of the services provided; the suitability of the services and medications with the disease, the rate of complaints resolution/ referrals to specialists, and other matters.

The PROs maintain persuasive communication with health care providers, including physicians and other health care professionals, in order to ensure their commitment to prioritizing patients' needs in accordance with established service standards.

On the service recipient side, the Company plans to take advantage of a team of CROs or Customer Relationship Officers. The CROs make regular visits to Mandiri Inhealth corporate clients.

The CROs take information from the clients including complaints and feedback regarding the quality of the services received, claim filing process, types of benefits and so forth.

In addition to CRO, the Company also provides Mini CRM program – a web based application for managing employee insurance that is accessible directly by the clients. This application allows the clients to perform various functions, such as filing new participants or removing the names of the employees no longer working for the clients. Thus, not only that this application makes managing employee insurance more efficient, it also functions as a safeguard against potential unauthorized use of insurance benefits by former employees.

Going forward, Mandiri Inhealth plans to further develop such application by capitalizing on the increasing popularity of *smartphone* in consumers: The Company will launch a mobile CRM application accessible from anywhere, anytime. The application is projected to also function as a membership card that is available any time, especially in the case of emergencies.

Back office: A highly capable back office as the backbone of operational activities is essential to achieve optimum service level. Accordingly,

operasional. Oleh sebab itu Mandiri Inhealth akan mengimplementasikan sistem teknologi informasi terkini serta *standard operating procedure* yang ketat untuk meminimalkan kesalahan dalam proses-proses bisnis.

Sistem teknologi informasi tersebut juga bersifat *scalable* sehingga dapat disesuaikan dengan kenaikan volume transaksi seiring dengan bertambahnya jumlah klien Mandiri Inhealth.

Untuk tahap awal perbaikan *back office* akan difokuskan pada peningkatan kecepatan pemrosesan klaim sebab fungsi tersebut berhubungan langsung dengan kepuasan klien.

Perseroan meyakini bahwa dalam jangka panjang managed care akan menjadi skema asuransi kesehatan yang lebih dominan daripada indemnity. Layanan kesehatan yang lebih menyeluruh, penggunaan sumber daya secara tepat guna, dan dengan demikian layanan kesehatan yang terfokus dan efisien, selain regulasi yang mewajibkan keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan, merupakan faktor-faktor yang mendukung terwujudnya prospek tersebut.

Dengan dukungan finansial, jaringan dan pengetahuan yang substansial dari para pemegang saham; strategi persaingan dan lini produk yang selaras dengan perkembangan pasar; dan kerjasama dengan berbagai penyedia layanan kesehatan di seluruh Indonesia yang terus berkembang, Mandiri Inhealth akan terus bertumbuh sebagai penyedia layanan managed care nomor satu di Indonesia.

Mandiri Inhealth plans to implement the latest information technology system and rigid standard operating procedures to minimize errors in business processes.

The information technology system must also be scalable, allowing adjustment in accordance with the increase in transaction volume as the client base grows.

For the initial stage, the overhaul of back office will be focused on increasing the speed of claim processing as this function is directly related to client satisfaction.

The Company believes that in the long run, managed care will become a more dominant health insurance scheme compared to indemnity. More comprehensive health services, proper use of resources, and thus more focused and efficient provision of health services, in addition to regulations requiring participation in BPJS Health programs, are the factors driving this projection into realization.

By leveraging financial support, network and substantial knowledge of the shareholders; competitive strategy and product lines that are tailored in accordance with market developments; and expanding collaborations with numerous health care providers throughout Indonesia, Mandiri Inhealth aims to grow stronger as the first and foremost provider of managed care services in Indonesia.

Pembagian Laba

Profit Distribution

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Maret 2015 menyetujui dan menetapkan bahwa 86,5% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 atau sama dengan Rp 175.367.018.386, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.

Pembagian dividen tersebut berdasarkan jumlah kepemilikan saham dalam Perseroan per akhir tahun 2014 sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%) :
Rp 105.220.211.032.
- BPJS Kesehatan (20%) :
Rp 35.073.403.676.
- PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) :
Rp 17.536.701.839.
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%) :
Rp 17.536.701.839.

RUPST juga menyetujui dan menetapkan penggunaan 13,5% dari laba bersih Perseroan tahun 2014 atau sebesar

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 30, 2015 approved and determined that 86.5% of the Company's net profit for the period of January 1, 2014, until December 31, 2014, or equal to Rp 175,367,018,386 was to be distributed as cash dividend to shareholders.

The dividend distribution is based on the number of share ownership in the Company as of the end of 2014, as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%) :
Rp 10,220,211,032
- BPJS Kesehatan (20%) :
Rp 35,073,403,676
- PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) :
Rp 17,536,701,839
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%) :
Rp 17,536,701,839

The AGSM also approved and authorized the use of 13.5% of the Company's 2014 net profit or Rp 27,356,459,571 to

Rp 27.356.459.571 untuk memenuhi cadangan wajib yang dilakukan secara bertahap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUP.

meet mandatory reserve to be implemented gradually as referred to in Article 70 paragraph 1 of Law on Limited Liability Corporations.

Informasi Material

Material information

Pada bulan Maret 2015 Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, menyusul penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) pada tanggal 23 Desember 2014 antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti Askes.

Dengan demikian komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2015 menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%.

In March 2015 Bank Mandiri completed the second stage of acquisition, following the signing of Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) on December 23, 2014, between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Kimia Farma (Persero), Tbk. and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti Askes.

Thus the shareholder composition of the Company as of December 31, 2015, became PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 80%, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10% and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%.

Perubahan Hukum dan Peraturan

Change in Law and Regulations

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan baru di tahun 2015 yang memiliki *impact* kepada Mandiri Inhealth yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.05/2015 tentang pendaftaran dan pengawasan Konsultan Akturia, Akuntan Publik, dan Penilaian yang Melakukan Kegiatan di Industri Keuangan Non-Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.05/2015 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran produk Asuransi.

The new regulations of the Financial Services Authority published in 2015 with significant impact on Mandiri Inhealth are:

- Regulation of the Financial Services Authority No. 38/POJK.05/2015 on Registration and Supervision of Actuary Consultant, Public Accountant and Valuation Involved in Non-Bank Financial Industry.
- Regulation of the Financial Services Authority No.39/POJK.05/2015 on Implementation of Anti Money Laundering Program and Prevention of Financing of Terrorism by Financial Service Providers in Non-Bank Financial Industry.
- Regulation of the Financial Services Authority No.39/POJK.05/ 2015 on insurance Products and Marketing of Insurance Products.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 23/POJK.05/2015 on Insurance Products and Marketing of Insurance Products.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Important Events after the Date of Financial Statement

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini Tanpa Modifikasi (Wajar Tanpa Pengecualan).

There was no significant event that had a material impact on the Company's financial position and performance occurring after the reporting date of Independent Auditor for the Company's financial statement ending on December 31, 2015, which has been audited by Public Accounting Office, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) with unmodified opinion (unqualified).

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Sebagai perusahaan yang menempatkan kepentingan *stakeholder* sebagai salah satu prioritas utama, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran— secara konsisten dan komprehensif dalam seluruh kegiatannya.

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah:

- Mencapai keseimbangan usaha Perseroan.
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang.
- Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
- Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya.
- Meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional.
- Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan juga menerapkan 'Kode Etik Mandiri Inhealth' yang menetapkan kode etik mengenai konflik kepentingan, penipuan atau kelalaian dalam keuangan, berbagi informasi, penyuapan, sumbangan, dan isu-isu lainnya terkait etika.

Dalam pelaksanaan GCG Perseroan berpedoman pada Pedoman GCG PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 2.2/I/CORCEC/PERDIR/0615 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pedoman *Good Corporate Government* (DCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Perseroan juga didukung oleh Komisaris Independen, Komite Audit dan Divisi Audit Internal, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

As a company that puts shareholder value as one of its utmost priorities, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) implements the principles of Good Corporate Governance namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness – consistently and thoroughly throughout its entire activities.

The objectives of the implementation of the GCG principles are:

- To achieve business sustainability of the Company.
- To empower the function and independence of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To facilitate the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions and taking actions based on moral values and rules and regulations.
- To create awareness and social responsibility towards society and the environment especially surrounding the Company
- To optimize value for the Shareholders by taking into account the interests of other stakeholders.
- To enhance the Company's competitiveness on national as well as international levels.
- To provide guidance to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees in the execution of their duties and responsibilities of each.

Also, conforming to the regulation of the Financial Services Authority (FSA), the Company follows the 'Inhealth Code of Ethics' that stipulate the codes of conduct regarding conflict of interests, fraud or negligence in finance, information sharing, bribery, donation, and other ethical issues.

In GCG implementation the Company relies on GCG Guidelines of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia that is ratified by joint decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 492 Kep/2010 on October 1, 2010.

The Company is also supported by Independent Commissioners, Audit Committee and Internal Audit Division, as well as Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berlangsung paling lambat 6 bulan setelah penutupan tahun buku berjalan.

As stipulated in the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (AGM) takes place no later than 6 months after the closing of the current financial year.

Pada tahun 2015 RUPST diadakan pada tanggal 30 Maret 2015 dengan kuorum 100%. Agenda dan keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanuredja, Wibisana & Rekan, anggota dari Pricewaterhouse Coopers (PWC) Global Network, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor A150128003/DC2/ANG/1/2015 tanggal dua puluh delapan Januari dua ribu lima belas (28-1-2015).
2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014), maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014).

Agenda Kedua

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) sebesar Rp175.367.018.386,00 (seratus tujuh puluh lima miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta delapan belas ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah) atau 86,5% (delapan puluh enam koma lima persen) dari Laba Bersih Perseroan periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan bahwa pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan sebagai berikut:

In 2015 AGM was held on March 30, 2015 with quorum of 100%. The agenda and the resolutions are as follows:

First agenda

1. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report which has been implemented by the Board of Commissioners and Board of Directors Report for the fiscal year ending on the thirty first of December two thousand fourteen (31-12-2014) and ratified the Company's financial statements for the fiscal year ending on the thirty first of December two thousand fourteen (31-12-2014) audited by Public Accountant Office Tanuredja, Wibisana & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers (PWC) Global Network, with "unqualified" opinion as stated in the report Number A150128003/DC2/ANG/ 1/2015 on the twenty eighth of January two thousand fifteen (28-1-2015).
2. With the approval of the Annual Report, including the Supervisory Report which has been implemented by the Board of Commissioners and the Board of Directors Report for the fiscal year ending on thirty first of December two thousand fourteen (31-12-2014) and the ratification of the Company's Financial Statements for the year ending on the thirty first of December two thousand fourteen (31-12-2014), the Meeting fully releases and discharges all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of all responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the management and supervision implemented during office for the financial year ending on thirty first of December two thousand fourteen (31-12-2014), to the extent that such actions are not a crime and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ending on the thirty first of December two thousand fourteen (31-12-2014).

Second agenda

1. Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2014 (two thousand fourteen) financial year of Rp175,367,018,386.00 (one hundred and seventy five billion, three hundred and sixty seven million, eighteen thousand and three hundred and eighty six rupiahs) or 86.5% (eighty six point five percent) of the Company's net profit for the period of January 1, 2014 until December 31, 2014 is to be distributed as cash dividends to the shareholders and will be disbursed provided that the dividend distribution to the shareholders is based on the number of share ownership in the Company as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pemilik 60% (enam puluh persen) saham akan memperoleh dividen sebesar Rp 105.220.211.032,00 (seratus lima miliar duaratus dua puluh juta dua ratus sebelas ribu tiga puluh dua rupiah).
 - BPJS Kesehatan selaku pemilik 20% (dua puluh persen) saham akan memperoleh dividen sebesar Rp35.073.403.676,00 (tiga puluh lima miliar tujuh puluh tiga juta empat ratus tiga ribu enam ratus tujuh puluh enam rupiah).
 - PT Kimia Farma (Persero), Tbk. selaku pemilik 10% (sepuluh persen) saham akan memperoleh dividen sebesar Rp17.536.701.839,00 (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus satu ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah).
 - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) selaku pemilik 10% (sepuluh persen) saham akan memperoleh dividen sebesar Rp17.536.701.839,00 (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus satu ribu delapan ratus tiga puluh Sembilan rupiah).
2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) sebesar Rp 27.356.459.571,00 (dua puluh tujuh miliar tiga ratus lima puluh enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh satu rupiah) atau 13,5% (tiga belas koma lima persen) dari Laba Bersih untuk pemenuhan cadangan wajib yang dilakukan secara bertahap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT.
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan dan alokasi Laba Bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as the owner of 60% (sixty percent) of the shares will receive a dividend of Rp 105,220,211,032.00 (one hundred and five billion, two hundred and twenty million, two hundred and eleven thousand and thirty two rupiahs).
 - BPJS Kesehatan as the owner of 20% (twenty percent) of the shares will receive a dividend of Rp35,073,403,676.00 (thirty five billion, seventy three million, four hundred and three thousand and six hundred and seventy six rupiahs).
 - PT Kimia Farma (Persero), Tbk. as the owner of 10% (ten percent) of the shares will receive a dividend of Rp17,536,701,839.00 (seventeen billion, five hundred and thirty six million, seven hundred and one thousand and eight hundred and thirty nine rupiahs).
 - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as the owner of 10% (ten percent) of the shares will receive a dividend of Rp17,536,701,839.00 (seventeen billion, five hundred and thirty six million, seven hundred and one thousand and eight hundred and thirty nine rupiahs).
2. Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2014 (two thousand fourteen) financial year of Rp27,356,459,571.00 (twenty seven billion, three hundred and fifty six million, four hundred and fifty nine thousand and five hundred and seventy one rupiahs) or 13.5% (thirteen point five percent) of the net profit for the fulfillment of the mandatory reserve to be executed gradually as referred to in Article 70 paragraph 1 of UUPT (Law on Limited Liability Corporation).
 3. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to perform any and all actions required in connection with the use and allocation of the Company's net profit as mentioned above, in accordance with the pertaining laws and regulations.

Agenda Ketiga

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Kuasa Pemegang Saham Mayoritas untuk menentukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015) setelah mendapatkan usulan dari Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris atas usulan tersebut.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang terpilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015).

Third Agenda

1. Approved the authorization of the Attorney of Majority Shareholders to appoint the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements ending on the thirty first of December two thousand fifteen (31-12-2015) following a proposal from the Audit Committee that has been approved by the Board of Commissioners.
2. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Office, as well as to determine a substitute public accounting firm in the event the appointed Public Accounting Office, for whatever reason is not able to complete the auditing of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on the thirty first of December two thousand fifteen (31-12-2015).

Agenda Keempat

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) serta menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2015 (dua ribu lima belas).

Agenda Kelima

Menyetujui Rencana Korporasi Tahun 2015 (dua ribu lima belas) sampai dengan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Rencana Bisnis 2015 (dua ribu lima belas) sampai dengan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). Adapun Rencana Korporasi tahun 2015 (dua ribu lima belas) sampai dengan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Rencana Bisnis tahun 2015 (dua ribu lima belas) sampai dengan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) mencakup (1) strategi korporat, (2) strategi bisnis, (3) target keuangan dan (4) rasio, dimana rencana tersebut telah disampaikan kepada para pemegang saham dalam bentuk materi Rapat dan slide presentasi.

Agenda Keenam

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Ali Ghufon Mukti dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat;
2. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Roy Ibrahim dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat;
3. Memberhentikan dengan hormat Revaldi Ramli dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Umum Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat;
4. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah ditutupnya rapat menjadi:

Dewan Komisaris

Komisaris : Rico Usthavia Frans (bertindak sebagai Pelaksana Tugas/Plt. Komisaris Utama) sampai dengan ditunjuknya Komisaris Utama yang baru dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan)

Komisaris : Herjanto

Komisaris Independen: I Ketut Sendra

Komisaris Independen : Nizar Yamanie

Direksi

Direktur: Iwan Pasila
(bertindak sebagai Pelaksana Tugas/Plt. Direktur Utama sampai yang bersangkutan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan)

Direktur: Dikdik Yustandi

Direktur: Wahyu Handoko

Fourth agenda

Granted the power and authority to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the amount of bonus for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2014 (two thousand fourteen) financial year and to determine the salaries, honorarium, allowances and facilities as well as other benefits of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2015 (two thousand fifteen).

Fifth agenda

Approved the Corporate Plan for 2015 (two thousand fifteen) until 2019 (two thousand nineteen) and Business Plan for 2015 (two thousand fifteen) until 2017 (two thousand seventeen). The Corporate Plan for 2015 (two thousand fifteen) until 2019 (two thousand and nineteen) and Business Plan for 2015 (two thousand fifteen) until 2017 (two thousand seventeen) include (1) corporate strategy, (2) business strategy, (3) financial targets and (4) ratio, where the plan has been submitted to the shareholders in the form of meeting materials and slide presentations.

Sixth agenda

1. Approved and accepted the resignation of Ali Ghufon Mukti from his position as President Commissioner of the Company as of the closing of the meeting;
2. Approved and accepted the resignation of Roy Ibrahim from his position as Chief Executive Officer of the Company as of the closing of the meeting;
3. Honorably discharged Revaldi Ramli from his position as Chief Financial Officer and General Affairs of the Company effective from the closing of the meeting;
4. Established the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors after the closing of the meeting as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: Rico Usthavia Frans (acting as Managing Commissioner) until to the appointment of the new President Commissioner who has passed the Fit and Proper Test)

Commissioner: Herjanto

Independent Commissioner: I Ketut Sendra

Independent Commissioner: Nizar Yamanie

Board of Directors

Director: Iwan Pasila

(acting as Managing Director until he has passed the Fit and Proper Test)

Director: Dikdik Yustandi

Director: Wahyu Handoko

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Bab VII UU Perseroan Terbatas No. 40/2007, Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan Akta Perseroan No. 62 tanggal 16 September 2015, susunan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama: Rico Usthavia Frans
- Komisaris: Herjanto
- Komisaris Independen: Nizar Yamanie
- Komisaris Independen: I Ketut Sendra
- Komisaris Independen: Untung Suseno Sutarjo

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

Komisaris Independen Perseroan pada khususnya adalah pihak-pihak independen yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
- Memenuhi kriteria undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko.

Per akhir tahun 2015 seluruh anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh OJK sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku bagi sektor asuransi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/ tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.

In accordance with Chapter VII of Law No. 40/2007 on Limited Liability Corporations, the Company's Articles of Association and by the Deed of the Company No. 62 dated September 16, 2015, the composition of Mandiri Inhealth Board of Commissioners is as follows:

- Commissioner: Rico Usthavia Frans
- Commissioner: Herjanto
- Independent Commissioner: Nizar Yamanie.
- Independent Commissioner: I Ketut Sendra
- Independent Commissioner: Untung Suseno Sutarjo

The Board of Commissioners is not allowed to participate in operational decision making.

The Company's Independent Commissioners in particular are independent parties who have been selected based on the criteria as follows:

- Have no affiliate relationship with the controlling shareholder.
- Have no affiliate relationship with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Have no affiliate relationship with the Company.
- Meet the criteria of the applicable laws and regulations.

In order to carry out its duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Management Committee.

As of the end of 2015 all members of the Board of Commissioners have been declared as meeting the fit and proper requirements based on the Fit and Proper Test conducted by the FSA in accordance with the laws and regulations applicable to the insurance sector.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- To monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
- To supervise the Board of Directors in balancing the interests of the policyholders/ insured, participants and/ or parties entitled to benefits.
- To advise the Board of Directors in relation to the annual financial statements, business development and other important matters.

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
- Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri asuransi.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
- Melaksanakan prinsip 'Kenali Pelanggan', manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

Wewenang Dewan Komisaris:

- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perseroan, jika perlu.
- Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.
- Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
- Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara waktu satu atau lebih anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima honorarium, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris bertemu dalam 12 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

- To advise the Board of Directors in the event of the decreasing performance of the Company and to propose corrective actions.
- To analyze the Company's books and to ensure compliance with laws and regulations pertaining to insurance industry.
- To direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's policies and plans.
- To implement the principle of 'Know Your Customer', risk management, internal control and effective implementation of good corporate governance in each of the Company's activities and organizational levels.

Authorities of the Board of Commissioners:

- To request the assistance of an expert or a consultant for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
- To ask for an explanation from the Board of Directors with regard to everything asked from the Board of Directors.
- To obtain information about the Company in a timely and complete manner.
- By majority vote to temporarily lay off one or more of the members of the Board of Directors, due to an act that is contrary to the Articles of Association, neglecting of duty or other reasons that may endanger the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives honorarium, allowances and facilities the type and amount of which are to be determined by the AGM based on applicable laws and regulations.

Meetings of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is obliged to attend and actively participate in the meeting of the Board of Commissioners. During 2015 the Board of Commissioners met in 12 meetings with attendance records as follows:

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Rico Usthavia Frans	12	12	100 %
Herjanto	12	10	80 %
Nizar Yamanie	12	12	100 %
I Ketut Sendra	12	11	90 %
Untung Suseno Sutarjo	3	3	100 %

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan berdasarkan Akta Perseroan No. 62 tanggal 16 September 2015, susunan Direksi Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Iwan Pasila
- Direktur Operasional: Wahyu Handoko
- Direktur Pemasaran: Dikdik Yustandi
- Direktur Keuangan: Armendra

Per akhir tahun 2015 seluruh anggota Direksi telah dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh OJK sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku bagi sektor asuransi.

Tidak satu pun dari anggota Direksi yang menjabat sebagai direktur di perusahaan lain, meskipun satu atau lebih menjabat sebagai komisaris di perusahaan lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.
- Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
- Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
- Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.
- Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan.
- Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
- Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
- Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Corporations, the Company's Articles of Association, and based on the Deed of Company No. 62 dated September 16, 2015, the composition of the Board of Directors of Mandiri Inhealth is as follows:

- Chief Executive Officer: Iwan Pasila
- Chief Operational Officer: Wahyu Handoko
- Chief Marketing Officer: Dikdik Yustandi
- Chief Financial Officer: Armendra

As of the end of 2015 all members of the Board of Directors have been declared as meeting the fit and proper requirements based on the Fit and Proper Test conducted by the FSA in accordance with the laws and regulations applicable to the insurance sector.

None of the members of the Board of Directors serves as director in other companies, although one or more serve as commissioners in other companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Chief Executive Officer are as follows:

- To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish and to continually strive to realize the Company's vision and mission, as well as business objectives.
- To devise and analyze short term, medium term and long term strategies to achieve the Company's goals and optimum performance, as well as to anticipate challenges.
- To implement corporate governance and the principle of prudence in accordance with business prospects and development of the insurance industry.
- Together with other members of the Board of Directors, develop an action plan and establish the direction and policy of the Company in accordance with applicable laws and regulations.
- To lead the compliance audit and monitor the Company's activities in order to provide added value to the stakeholders.
- To develop, analyze and establish market share and marketing strategies to be implemented in order to achieve business goals and to optimize the Company's marketing activities.
- To develop innovative products in order to increase market penetration.
- To develop policies related to promotion.
- To set the pace and the product to be marketed.

- Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional di kantor-kantor cabang dan pemasaran.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, SDM, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.
- Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan.
- Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.
- Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
- Mendukung Direktur Utama dalam memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menyiapkan Rencana Bisnis dan Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS dan Departemen Keuangan RI.
- Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen dan memastikan kegiatan operasional Perseroan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Operasional.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Operasional kepada RUPS dan Departemen Keuangan RI.

- To oversee and be responsible for the achievement of the business targets of branch and marketing offices.
- To supervise and be responsible for the operations of branch and marketing offices.

Duties and responsibilities of the Finance Director are as follows:

- To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish the Company's financial, investment, accounting, human resources, facilities and general and administrative policies.
- To maintain financial stability of the Company as reflected in the ratio between the Company's liabilities and assets.
- To maintain the Company's financial condition and management in accordance with applicable laws and regulations.
- To lead, manage, monitor and evaluate the activities of the Finance, Human Resources and Financial and General Affairs Directorates.
- To implement changes, improvisation and breakthrough in investment based on the principle of prudence.
- To support the Chief Executive Officer in ensuring good corporate governance and effective internal audit as well as the Company's compliance with laws and regulations.
- To prepare the Company's Annual Work and Budget Plan (RKAP) and Long Term Business Plan (RJPP) for approval by the AGM.
- To prepare and submit the Finance Director's management report to the AGM and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- To ensure that the Company's financial reports are available in a timely manner for external parties including government agencies as well as internal parties.

The duties and responsibilities of the Operations Director are as follows:

- To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish and management and information systems policies and ensure that the Company's operational activities are carried out effectively and efficiently.
- To prepare RKAP and RJPP of the Operations Directorate.
- To prepare and submit the Operations Director's management report to the AGM and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Operasional.
- Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporat secara berkala.
- Memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan.
- Menetapkan kebijakan yang terkait dengan teknik dan operasional.
- Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi dan anggaran Direktorat Operasional secara berkala.
- Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perseroan.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Pemasaran kepada RUPS.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Pemasaran.
- Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporat secara berkala.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporat secara berkala.

Penilaian kinerja Direksi mencakup penilaian kolektif maupun individu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil-hasil dari penilaian kinerja akan diberikan pada RUPS untuk menjadi bahan pertimbangan.

Remunerasi Direksi

Direksi menerima gaji, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS berdasarkan usul dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

- To lead, manage, monitor and evaluate the activities of the Operations Directorate.
- Together with other members of the Board of Directors, to formulate and establish the Company's general policy.
- Together with other members of the Board of Directors, to prepare corporate management reports periodically.
- To ensure that the Company's operations run effectively and efficiently in order to achieve targets.
- To establish policies pertaining to technical and operations.
- To establish work, concept, strategy and budget plan of the Operations Directorate periodically.
- To develop and implement integrated information system for all of the Company's operational activities.

The duties and responsibilities of the Marketing Director are as follows:

- To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish the Company's marketing policies.
- To prepare and submit Marketing Director's management report to the AGM.
- To lead, manage, monitor and evaluate the activities of the Marketing Directorate.
- To monitor the planning of development strategies and the monitoring of marketing activities including the goals, budget, policies and guidelines of the marketing activities to support sales.
- Together with other members of the Board of Directors, to prepare corporate management reports periodically.
- To monitor and evaluate corporate marketing and distribution activities periodically.

The evaluation of the Board of Directors' performance consists of collective and individual assessment carried out by the Board of Commissioners based on input from the Chief Executive Officer. The results of the assessment are to be submitted at the AGM for consideration.

Remuneration of the Board of Directors

The Board of Directors receives honorarium, allowances and facilities the type and amount of which are to be determined by the AGM based on recommendations by the Remuneration and Nomination Committee.

Rapat Direksi

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2015 Direksi bertemu dalam 12 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Iwan Pasila	12	12	100 %
Wahyu Handoko	12	12	100 %
Dikdik Yustandi	12	12	100 %
Armendra	9	9	100 %

Meetings of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is obliged to attend and actively participate in the meeting of the Board of Directors. During 2015 the Board of Directors met in 12 meetings with attendance records as follows:

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam *oversight* (pengawasan) atas kualitas dan integritas pelaporan keuangan Mandiri Inhealth.

Tujuan utama komite audit membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan fungsi terkait dengan :

- Informasi keuangan
- Sistem pengendalian internal
- Efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal
- Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama-sama dengan Komite Pemantau risiko)
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku .

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut di atas, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor : 03/Kep/DK/01.15 tanggal 27 Januari 2015 sebagai berikut :

I Ketut Sendra : Komisaris merangkap anggota
Herjanto : Anggota
Sugeng Riyanto : Anggota
Wiwid Wijayadi : Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, especially in overseeing the quality and integrity of financial reporting of Mandiri Inhealth.

The main objective of the Audit Committee is to assist and facilitate the Board of Commissioners in performing the supervisory duties and functions pertaining to:

- Financial information.
- Internal control system.
- Effectiveness of audit by external and internal auditors.
- Effectiveness of risk management implementation (together with the Risk Monitoring Committee).
- Compliance with applicable laws and regulations.

In exercising the aforementioned oversight function, the Audit Committee is committed to acting in professional and independent manner.

The Audit Committee is established by the Decree of the Board of Commissioners. By the Decree of the Board Commissioners Number 03/Kep/DK/01.15 on January 27, 2015, the composition of the Audit Committee is as follows:

I Ketut Sendra : Commissioner and member.
Herjanto : Member
Sugeng Riyanto : Member
Wiwid Wijayadi : Member

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

To provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board

hal yang memerlukan perhatian komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan perusahaan seperti laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi Keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan;
5. Membuat pedoman Kerja Komite audit (Audit Committee Charter), termasuk penjabaran tugas dan fungsi Komite Audit;
6. Melaporkan hasil-hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris;
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris

Komite Audit secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukan akuntan publik.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Rapat dilakukan sedikitnya 1 (satu) bulan sekali. Selama tahun 2015 Komite Audit mengadakan rapat minimal 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
I Ketut Sendra	2	2	100 %
Herjanto	2	2	100 %
Wiwid Wijayadi	2	2	100 %
Sugeng Riyanto	0	0	0 %

Laporan Komite Audit

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor: 21/Kep-DK/08.13 mengenai Piagam Komite Audit tanggal 27 Agustus 2013, maka dengan ini kami melaporkan pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2015 sebagai berikut:

1. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko penting telah dipertimbangkan.

of Directors to the Board of Commissioners, identifying issues that require the attention of the Commissioners, among others, include:

1. Reviewing the financial information issued by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations pertaining to its activities;
3. Reviewing the implementation of audit by internal auditors as well as external auditors;
4. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
5. Preparing Audit Committee Charter, including the explanation of the duties and functions of the Audit Committee;
6. Reporting the results of the Committee's work to the Board of Commissioners;
7. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee meets regularly to discuss issues pertaining to good corporate governance that need to be addressed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as important matters such as the application of accounting principles, the dissemination of information to the public, and the appointment of public accountant.

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets regularly. The meeting takes place at least 1 (one) time a month. In 2015 the Audit Committee met in 10 (ten) meetings with attendance record of each member as follows:

Report of the Audit Committee

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Number: 21/Kep-DK/08.13 on the Audit Committee Charter dated August 27, 2013, we hereby report on the implementation of the duties of the Audit Committee for 2015 as follows:

1. Reviewed the independency and objectivity of the Public Accountant appointed by the Company for the fiscal year ending on December 31, 2015, including the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant to ensure that all risks have been considered.

2. Bersama dengan Manajemen membahas perihal sebagai berikut:
 - a. Laporan Keuangan bulanan dan triwulanan agar tetap sejalan dengan ketentuan dalam POJK-2/2014.
 - b. Sistem pencatatan akuntansi dan kebijakan investasi yang diterapkan oleh Manajemen Perusahaan.
 - c. Prosedur dan Kebijakan aktifitas Perusahaan agar mengikuti perkembangan pasar dengan memperhatikan peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 - d. Temuan-temuan oleh Unit Audit Internal.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan tugas-tugas lainnya.
4. Melakukan penelaahan atas rencana kerja, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal.

Komite Audit menilai bahwa Perusahaan secara maksimal telah menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti dibuktikan oleh:

- Pengendalian internal dan pemantauan yang telah dilakukan dengan baik dalam kegiatan bisnis.
- Penunjukan Akuntan Publik telah memenuhi prinsip-prinsip independensi dan kompetensi.
- Upaya-upaya untuk mematuhi pedoman penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan PSAK.
- Melaksanakan dan menyesuaikan semua tugas dengan memperhatikan segala peraturan yang terkait dengan kegiatan perasuransian serta perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi Perusahaan.

Komite Audit meminta Perusahaan agar dapat secara signifikan terus melakukan perbaikan baik mengenai tata-kelola perusahaan maupun dalam meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya, serta menyampaikan terima kasih kepada Manajemen dan staf Perusahaan yang telah berkontribusi membantu tugas Komite Audit selama menjalankan tugas di tahun buku 2015.

2. Together with the Management reviewed the following issues:
 - a. Monthly and quarterly Financial Reports in order to comply with the provisions in POJK-2/2014.
 - b. Accounting system and investment policy implemented by the Company's Management.
 - c. Procedures and policy pertaining to the Company's activities in order to keep abreast with market developments with due regard to the new regulations issued by the Financial Services Authority.
 - d. Findings by Internal Audit Unit.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant and other duties.
4. Performed periodic review of work plan, implementation and results of examination by internal auditor.

The Audit Committee considered that the Company has conducted the Company's operations with regard to the principles of good corporate governance, as evidenced by:

- Internal control and monitoring that has taken place properly in business activities.
- Appointment of Public Accountant in compliance with the principles of independency and competence.
- Efforts to comply with the guidelines for the preparation of financial statements under PSAK provisions.
- Implementation and adjustment of all tasks by observing all the rules related to insurance activities as well as other legislation applicable to the Company.

The Audit Committee requests the Company to continue to make improvements both on corporate governance and in improving performance in subsequent years, as well as extend its gratitude to the Company's Management and staff who have assisted the Audit Committee in implementing its duties during fiscal year 2015.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24/Kep-DK/10.15 tanggal 1 Oktober 2015.

Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dengan empat orang anggota, sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No.24 /Kep-DK/10.15 dated October 1, 2015.

The Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of four members, as follows:

- Nizar Yamanie : Komisaris Independen merangkap Ketua
- Rico Usthavia Frans: Komisaris Utama merangkap Anggota
- Ferry Prima Adhyaksa: Sekretaris merangkap anggota *non voting member*
- Meiningtyas Dwi Hidayatika: Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Direksi telah mengangkat para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi Perseroan sesuai dengan kebijakan strategis dan kebijakan nominasi.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
- Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan/ atau fasilitas lainnya.
- Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan minimal sekali dalam dua tahun, tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.
- Memastikan adanya *liability insurance* dari anggota Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Nizar Yamanie: Independent Commissioner also Chairman.
- Rico Usthavia Frans: President Commissioner and Member
- Ferry Prima Adhyaksa: Secretary also member of non-voting members.
- Meiningtyas Dwi Hidayatika: Member.

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- To conduct review and monitoring to ensure that the Company has devised a strategy and policy for nomination, including organization analysis process, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
- To assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring to ensure that the Board of Directors has appointed senior management officers reporting to the Board of Directors in accordance with the strategic and nomination policies.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners, and the names of candidates for the Board of Directors to be proposed to the AGM, if necessary.
- To study the rules, laws and regulations applicable to the remuneration policy.
- To ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries, honorarium, allowances, and/ or other benefits.
- To assist the Board of Commissioners in formulating and determining the remuneration policy in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed as well as incentive and tantiem that vary for the Board of Commissioners and the Board of Directors, if necessary, to be proposed to the AGM.
- To evaluate employee reward system, allowances, and other facilities, as well as to provide transparent recommendations at least once in two years on the assessment of employee benefits system, allowances and other facilities, retirement system and benefits, and other benefits system pertaining to retrenchment.
- To ensure liability insurance for members of the Board of Commissioners.
- To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Nizar Yamanie	2	2	100 %
Rico Usthavia Fran	2	2	100 %
Ferry Prima Adhyaksa	2	2	100 %
Meiningtyas Dwi Hidayatika	2	2	100 %

Komite Pemantau Risiko

Risk Management Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/Kep-DK-AJII/04.14 tanggal 16 April 2014.

Susunan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- I Ketut Sendra: Ketua merangkap Komisaris Independen
- Moertjahyo: Anggota
- Agustian Fardianto: Anggota

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk:

- Membuat Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko Perseroan yang dikelola oleh Direksi.
- Menyusun rencana kerja Divisi Manajemen Risiko bersama-sama dengan Direksi bila belum ada dan/atau belum ditetapkan Perseroan.
- Melakukan kajian berkala atas efektivitas manajemen investasi dan pengurusan Perseroan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perseroan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya serta melakukan pemantauan, pelaksanaan, dan analisa hasil pengurusan Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris, kemudian melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisa hasil investasi.
- Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan Investasi dan risiko usaha.
- Melaporkan hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No.11/Kep-DK-AJII/04.14 on April 16, 2014.

The composition of the Risk Management Committee is as follows:

- I Ketut Sendra: Chairman also Independent Commissioner.
- Moertjahyo: Member.
- Agustian Fardianto: Member.

The Risk Management Committee is responsible for:

- Preparing Annual Work Plan for the Risk Management Committee which is aligned with the annual work plan of the Company's Risk Management Division, which is managed by the Board of Directors.
- Developing the work plan of the Risk Management Division together with the Board of Directors it has not been existent and/ or has not been established by the Company.
- Conducting regular reviews of the effectiveness of the Company's investment and administration management from risk management aspect as material for the opinion of the Board of Commissioners.
- Evaluating the planning of the Company's management plan (RJPP/ RKAP) and the risks as well as conducting monitoring, implementation, and analysis of the Company's management.
- Evaluating planning and the risks for which the Board of Directors require approval or written response from the Board of Commissioners, and then monitoring the implementation of investments and analyzing investment return.
- Providing reference material and information for the Board of Commissioners in relation to investment management and business risks.
- Carrying out the duties given by the Board of Commissioners related to investment and business risks.
- Reporting the work of the Committee to the Board of Commissioners.

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
I Ketut Sendra	4	4	100 %
Moertjahyo	4	4	100 %
Agustian Fardianto	4	4	100 %

Komite Investasi

Investment Committee

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/Kep/0115 tanggal 2 Januari 2015.

Komposisi Komite Investasi adalah sebagai berikut:

- Direktur Keuangan: Penanggung Jawab
- Aktuaris Perusahaan: Ketua
- I Gusti Ayu Karry Nurtia: Sekretaris
- Kepala Divisi Keuangan dan Investasi: Anggota
- Kepala Divisi Manajemen Risiko: Anggota
- Kepala Divisi Perencanaan Strategis: Anggota
- Kepala Divisi Akuntansi: Anggota
- Kepala Departemen Investasi: Anggota
- Kepala Departemen Keuangan dan Pajak: Anggota

Komite Investasi bertugas untuk:

- Membantu Direksi menetapkan kebijakan investasi.
- Membantu Direksi memutuskan dan menetapkan instrumen investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek finansial Perseroan.
- Secara berkala meninjau ulang kebijakan, strategi, dan performa investasi.
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi.

The Investment Committee was established by the Decree of the Board of Directors No.04/Kep/0115 dated January 2, 2015.

The composition of the Investment Committee is as follows:

- Finance Director: Responsible Executive
- Corporate Actuary: Chairman
- I Gusti Ayu Karry Nurtia: Secretary
- Head of Finance and Investment Division: Member.
- Head of Risk Management Division: Member.
- Head of Strategic Planning Division: Member.
- Head of Accounting Division: Member.
- Head of Investment Department: Member.
- Head of Finance and Taxes Department: Member.

The Investment Committee is responsible for:

- Assisting the Board of Directors in establishing investment policy.
- Assisting the Board of Directors in deciding and establishing investment instruments on investment plan and/ or divestitures impacting the Company's financial aspects.
- Periodically reviewing investment policies, strategies and performance.
- Overseeing the implementation of investment policy.

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Direktur Keuangan	12	12	100 %
Aktuaris Perusahaan	12	12	100 %
I Gusti Ayu Karry Nurtia	12	12	100 %
Kepala Divisi Keuangan dan Investasi	12	12	100 %
Kepala Divisi Manajemen Risiko	12	12	100 %
Kepala Divisi Perencanaan Strategis	12	12	100 %
Kepala Divisi Akuntansi	12	12	100 %
Kepala Departemen Investasi	12	12	100 %
Kepala Departemen Keuangan dan Pajak	12	12	100 %

Komite Pengembangan Produk

Product Development Committee

Membantu Direksi Perseroan merencanakan dan mengembangkan produk sesuai dengan perkembangan Perseroan dan kebutuhan masyarakat, Komite Pengembangan Produk dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 142.4/I/SP/KEP/0715 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Komposisi Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

- Direksi: Penanggung Jawab
- Kepala Divisi Aktuaria: Ketua
- Kepala Departemen Komunikasi Pemasaran: Sekretaris
- Kepala Divisi Underwriting: Anggota
- Kepala Divisi Marketing: Anggota
- Kepala Divisi Klaim: Anggota
- Kepala Divisi Investasi: Anggota
- Kepala Departemen Sales Support: Anggota
- Kepala Departemen Broker dan Keagenan: Anggota
- Kepala Departemen Underwriting Life: Anggota
- Kepala Departemen Underwriting Health: Anggota
- Kepala Departemen Aktuari: Anggota
- Kepala Departemen Pengembangan Sistem: Anggota
- Kepala Departemen Pengembangan Bisnis: Anggota
- Kepala Departemen Legal: Anggota

Komite Pengembangan Produk bertugas untuk:

- Mengumpulkan ide pengembangan produk dari sumber-sumber yang relevan.
- Melakukan penyaringan atas ide dan memformulasikan produk yang akan dikembangkan.
- Melakukan perancangan produk.
- Melakukan analisa bisnis secara komprehensif.
- Pengenalan produk dan pemantauan penjualan.

Assisting the Board of Directors to plan and develop products in line with the Company's development and public needs, the Product Development Committee was established by the Decree of the Board of Directors No.9/KEP/ 2013.

The composition of the Product Development Committee is as follows:

- Board of Directors: Responsible Executive.
- Head of Actuary Division: Chairman.
- Head of Marketing Communications Department: Secretary.
- Head of Underwriting Division: Member.
- Head of Marketing Division: Member.
- Head of Claims Division: Member.
- Head of Investment Division: Member.
- Head of Sales Support Department: Member.
- Head of Broker and Agency Department: Member.
- Head of Life Underwriting Department: Member.
- Head of Health Underwriting Department: Member.
- Head of Actuary Department: Member.
- Head of Systems Development Department: Member.
- Head of Business Development Department: Member.
- Head of Legal Department: Member.

The Product Development Committee is responsible for:

- Compiling ideas on product development from relevant sources.
- Conducting screening of business ideas and formulating products to be developed.
- Performing product design.
- Conducting comprehensive business analysis.
- Introducing products and monitoring sales.

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Kepala Divisi Perencanaan Strategis	3	3	100 %
Kepala Divisi Aktuaria dan Underwriting	3	3	100 %
Kepala Departemen Perencanaan Strategis	3	3	100 %

Kepala Divisi Customer Service	3	1	33 %
Kepala Divisi Layanan Managed Care	3	2	67 %
Kepala Divisi Layanan Non Managed Care	3	1	33 %
Kepala Divisi Information Technology	3	3	100 %
Kepala Divisi Sales Region	3	2	67 %
Kepala Divisi Marketing	3	1	33 %
Kepala Departemen Pricing	3	3	100 %
Kepala Departemen Underwriting	3	1	33 %

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memfasilitasi hubungan Perseroan dengan para *stakeholder*. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan terikat oleh aturan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa kecuali.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan aksi korporasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan informasi material kepada seluruh Pemegang Saham dan memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan pada prinsip transparansi.
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK Otoritas dan *stakeholder* lainnya.
- Memantau perkembangan di industri asuransi dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan industri asuransi serta ketentuan lain yang berlaku.
- Melaksanakan kegiatan sekretariat lainnya.
- Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.
- Memastikan bahwa semua ijin yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dan berlaku.
- Berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan bahwa semua laporan kepada OJK dan instansi terkait lainnya telah disampaikan secara tepat waktu.

The Corporate Secretary supports the Board of Directors in applying the principles of good corporate governance and facilitating the Company's relationship with the stakeholders. Thus, the Corporate Secretary is bound by the law, rules and regulations of the capital market without exception.

The Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To ensure that the implementation of corporate actions is in accordance with applicable laws and regulations.
- To provide material information to all shareholders and ensure that the information is delivered in a timely, accurate, and responsible manner based on the principle of transparency.
- To serve as a liaison between the Company and the Shareholders, the FSA and other stakeholders.
- To monitor the developments in the insurance industry and provide input to the Board of Directors on compliance with the regulations pertaining to the insurance industry and other applicable provisions.
- To carry out other activities of the secretariat.
- To advise the Board of Directors on the implementation of GCG.
- To ensure that all necessary permits needed by the Company are available and valid.
- To collaborate with other departments to ensure that all reports to the FSA and other relevant agencies have been submitted in a timely manner.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Mandiri Inhealth menerapkan konsep *Three Line of Defense* dalam Sistem Pengendalian Internal. Penerapan *Three Line of Defense* membedakan antara fungsi-fungsi pemilik risiko (*owning risks /risk owner*) sebagai *first line of defense* terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang monitor spesifik risiko (misal: ketidakpatuhan terhadap regulator eksternal) sebagai *second line of defense* dengan fungsi-fungsi yang menyediakan *independen assurance* sebagai *third line of defense*.

Sistem Pengendalian Internal Mandiri Inhealth mengacu pada sistem pengawasan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) dengan konsep *Three Lines of Defense* (Tiga Lapis Pertahanan) dengan melibatkan unit bisnis, *risk management* dan kepatuhan serta Audit Internal dalam rangkaian *defence of control*.

Sistem Pengendalian Internal diterapkan di seluruh organisasi Mandiri Inhealth dan didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), serta memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian sasaran tujuan dan tujuan perusahaan sebagai berikut:

- a. menjaga dan mengamankan aset Perusahaan,
- b. menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat,
- c. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan & perundang-undangan yang berlaku,
- d. mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan, kecurangan/fraud, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, dan
- e. meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

With regard to Internal Control System, Mandiri Inhealth applies the concept of Three Lines of Defense. The application of Three Lines of Defense distinguishes the function that owns the risk (risk owner) as the first line of defense from the function that manages the risk; and the function that monitors specific risk (example: non-compliance with external regulator) as the second line of defense from the function that provides independent assurance as the third line of defense.

Mandiri Inhealth Internal Control Systems is based on COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) monitoring system with the Three Lines of Defense concept, consisting of business units, risk management, compliance unit, and Internal Audit in defense of control cluster.

The Internal Control System is implemented throughout the entire organization of Mandiri Inhealth and designed to identify the imminent incident that may potentially affect the Company, to manage risks within acceptable limit (risk appetite), as well as to provide adequate assurance in order to achieve the objectives and goals of the Company, as follows:

- a. To safeguard and secure the Company's assets.
- b. To ensure the availability of more accurate reports.
- c. To improve compliance with applicable laws & regulations.
- d. To minimize the financial impact of irregularities, fraud and violations of the principle of prudence.
- e. To enhance organizational effectiveness and cost efficiency.

Divisi Audit Internal

Internal Audit Division

Fungsi Internal Audit dalam organisasi Mandiri Inhealth berada di Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan komisaris melalui Komite Audit.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal dan didukung dengan 8 orang pegawai dengan komposisi 1 orang Kepala Department Pengawasan Internal, 3 orang senior auditor dan 3 orang auditor

Sesuai dengan piagam audit yang disahkan Direktur Utama dan Komisaris Utama tanggal 7 Desember 2015 ruang lingkup, kewenangan dan tanggung jawab Divisi Audit Internal sebagai berikut :

Serving under the Main Directorate, the Internal Audit function of Mandiri Inhealth reports directly to the President Director and communicates directly to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Division is headed by the Head of Internal Audit Division and supported by 8 employees consisting of 1 Internal Oversight Department Head, 3 senior auditors and 3 auditors.

In accordance with the audit charter approved by the President Director and the President Commissioner on December 7, 2015, the the scope, authority and responsibilities of the Internal Audit Division are as follows:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan Audit Internal mencakup semua area kegiatan operasional di lingkungan Divisi/ Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Pelayanan untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian *internal control*, penerapan *risk management* dan proses *governance* serta kepatuhan, dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuan, mencakup :

- a. Reviu/evaluasi/asesmen manajemen risiko atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk eksposur risiko terhadap pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi.
- b. Reviu/evaluasi/asesmen sistem pengendalian internal atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk kelayakan dan kecukupan kebijakan serta prosedur.
- c. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, standar pedoman prosedur yang berlaku.
- d. Reviu atas laporan keuangan dan operasional serta audit kinerja.
- e. Audit khusus/ investigasi atas indikasi pelanggaran, kecurangan, penyimpangan atau atas perintah dari Direktur Utama.
- f. Audit atas teknologi dan sistem informasi, termasuk evaluasi terhadap reliabilitas dan integritas data/informasi.
- g. Konsultasi dan asistensi dibidang manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola organisasi.

2. Kewenangan

- a. Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh fungsi yang mengelola sistem informasi, dokumen, catatan (*record*) pegawai perusahaan dan harta milik (*properties*), informasi atas objek audit/ auditi yang dianggap perlu.
- b. Mengalokasikan sumber daya, menyusun jadwal audit, menentukan objek audit, menetapkan rentang waktu dan ruang lingkup audit, serta menggunakan teknik audit untuk memenuhi tujuan audit.
- c. Memperoleh dukungan secukupnya dari auditi yang sedang dilakukan proses audit.
- d. Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam rangka pelaksanaan fungsi Audit Internal, termasuk jasa spesialis/ tenaga ahli (*expert*) dari pihak diluar Perusahaan.
- e. Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit.
- f. Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.

1. Scope

The Internal Audit Division covers all operational activities in the Division/ Head Office Business Unit, Marketing Office, Operational Office and Service Office for the adequacy of internal control, risk management implementation, governance and compliance, in order to help the organization achieve its objectives, covering:

- a. Review/ evaluation/ assessment of risk management of Mandiri Inhealth business functions including risk exposure to the achievement of strategic objectives.
- b. Review/ evaluation/ assessment of internal control system in Mandiri Inhealth business functions including the appropriateness and adequacy of policies and procedures.
- c. Audit of compliance with applicable laws and regulations, policies, standards, procedures and guidelines.
- d. Review of financial and operational reports as well as performance audit.
- e. Special audit/ investigation on indications of violations, fraud, irregularities or by the order of the President Director.
- f. Audit on technology and information systems, including assessment of the reliability and integrity of data/ information.
- g. Consultation and assistance in risk management, internal control, and corporate governance.

2. Authority

- a. To obtain full, unobstructed and unlimited access to all functions that manage the Company's information, documents, records and properties, as well as information on the object of the audit deemed necessary information systems, documents, employee records and properties.
- b. Allocating resources, preparing audit schedule, determining the object of audit, setting the time and scope of audit, and using audit techniques to meet audit objectives.
- c. Obtaining adequate support from the auditor carrying out the audit process.
- d. Obtaining the necessary assistance from other business functions in the implementation of Internal Audit function, including specialists/ experts from parties outside the Company.
- e. Having the access to communicate directly to the Board of Directors and Board Commissioners through the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/ or Audit Committee.
- f. Regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or Audit Committee.

- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

3. Tanggung Jawab

- 1) Menyusun dan melaksanakan *Internal Audit Charter*.
- 2) Menyusun dan melaksanakan *Annual Audit Plan* (AAP).
- 3) Menyusun rencana pengembangan kompetensi Auditor Internal secara berkelanjutan.
- 4) Mengoptimalkan sumber daya dan menerapkan pendekatan audit internal berbasis risiko.
- 5) Menilai kecukupan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- 6) Pelaksanaan konsultasi dibidang-bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
- 7) Menilai dan meningkatkan ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas fungsi bisnis mandiri Inhealth serta kehandalan pelaporan keuangan dan non keuangan, melaksanakan pemeriksaan, reviu dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan jasa konsultasi.
- 8) Pelaporan kegiatan dan hasil pengawasan melalui pelaksanaan audit internal kepada
- 9) Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/ Dewan Komisaris.
- 10) Monitoring, menganalisis dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut untuk disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/ Dewan Komisaris.
- 11) Pelaporan kepada Direktur Utama ditembuskan Komite Audit/Dewan Komisaris terhadap tindak lanjut yang tidak dapat dilaksanakan oleh auditi untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.
- 12) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal atas realisasi/Pelaksanaan *Annual Audit Plan* (AAP) serta kegiatan Non Audit secara berkala.
- 13) Menjaga dan meningkatkan profesionalisme para Auditor Internal serta kualitas fungsi audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku.
- 14) Mengembangkan dan mengevaluasi program penjaminan dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement program*) internal audit.
- 15) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- 16) Koordinasi pengawasan dengan Komite Audit dan lembaga pengawas eksternal.

- g. Coordinating its activities with that of External Auditor .

3. Responsibilities

- 1) Developing and implementing *Internal Audit Charter*.
- 2) Developing and implementing *Annual Audit Plan* (AAP).
- 3) Developing competency development plan of Internal Auditor on an ongoing basis.
- 4) Optimizing resources and implementing a risk-based approach to internal audit.
- 5) Assessing the adequacy and improving the effectiveness of internal control system, risk management, and corporate governance in accordance with Company policy.
- 6) Providing consulting in areas pertaining to risk management, internal control and corporate governance.
- 7) Assessing and improving adherence, effectiveness, and efficiency of business functions of Mandiri Inhealth as well as the reliability of financial and non financial reporting; carrying out inspection, review and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities as well as providing consulting services.
- 8) Reporting of activities and results of monitoring through the implementation of internal audit to the President Director with a copy forwarded to the Audit Committee/ Board of Commissioners.
- 10) Monitoring, analyzing and reporting the status of the implementation of follow-up, to be submitted to the President Director with a copy forwarded to the Audit Committee/ Board of Commissioners.
- 11) Reporting to the President Director with a copy forwarded to the Audit Committee/ Board of Commissioners regarding the follow-up not able to be implemented by the auditee for further action.
- 12) Developing programs for the evaluation of the quality of Internal Audit on the realization/ implementation of *Annual Audit Plan* (AAP) and non-audit activities periodically.
- 13) Maintaining and improving the professionalism of Internal Auditor as well as the quality of the internal audit function in accordance with applicable auditing standards.
- 14) Developing and evaluating quality assurance and improvement program of internal audit.
- 15) Conducting special inspections if required.
- 16) Coordinating supervision with the Audit Committee and external supervisory institution.

Auditor Internal Mandiri Inhealth dalam melaksanakan

In implementing the duties the Internal Auditor of Mandiri

tugas-tugasnya mengacu pada Standar Profesi Audit Internal.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal melakukan koordinasi dan hubungan kerja yang baik antara Divisi Audit Internal dengan auditi/ mitra proses bisnis, Dewan Komisaris, Komite Audit, Auditor Eksternal dan unit pengawasan lainnya,

Disamping itu juga Kepala Divisi Audit Internal Mandiri Inhealth bertanggung jawab atas akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Divisi Audit Internal sehubungan dengan:

1. Penilaian dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada semua unit kerja di Perusahaan.
2. Pelaporan secara berkala mengenai peta hasil audit kepada Direksi.
3. Koordinasi pengawasan dengan fungsi-fungsi pengendalian lainnya, termasuk fungsi manajemen risiko, fungsi manajemen mutu, fungsi kepatuhan, dan audit eksternal.
4. Efektivitas penyelenggaraan fungsi audit internal terhadap peningkatan kualitas implementasi manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
5. Kinerja pelaksanaan *Annual Audit Plan* (AAP), termasuk durasi penyelesaian siklus audit.

Hasil kinerja Audit Internal tahun 2015 sebagai berikut :

- a. Realisasi jumlah obyek audit rutin sebanyak 100 % dari Annual Audit Plan tahun 2015.
- b. Telah melakukan monitoring tindak lanjut dan melaporkan ke Direktur Utama, Komite Audit, SKAIT dan Direktur Pembina Data Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit (tahun-tahun sebelumnya belum dilakukan) sbb :
 - Laporan monitoring tindak lanjut KAP/Eksternal tahun 2014
 - Laporan monitoring tindak lanjut hasil audit internal tahun 2015 (telah selesai melebihi target) serta tahun 2014 dan 2013 (tahun sebelumnya belum dimonitor dan tindak lanjut).
 - Laporan progress monitoring tindak lanjut joint audit tahun 2015.
- c. Telah tersusun pedoman/kebijakan baru dan pengkinian/penyelarsan internal audit charter dengan Bank Mandiri selaku entitas utama sbb :
 - Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
 - Kebijakan Audit Internal.
 - Standard Pedoman Audit Internal.
 - Internal Audit Charter (revisi penyelarsan dengan

Inhealth works based on Internal Audit Professional Standards.

To ensure the effectiveness of the performance, the Internal Audit works together and maintains mutual relationship between the Internal Audit Division and auditee/ business partner, the Board of Commissioners, the Audit Committee, External Auditor and other control units.

The Head of Internal Audit Division of Mandiri Inhealth is also responsible for the accountability of the implementation of duties and functions of the Internal Audit Division pertaining to:

1. Assessment and improvement of the effectiveness of risk management, internal control and good corporate governance in every business unit of the Company.
2. Periodical reporting on audit results to the Board of Directors.
3. Coordination of monitoring with other controlling functions including risk management, quality management, compliance and external audit.
4. Effectiveness of internal audit function on improving the quality of risk management implementation, internal audit, and good corporate governance.
5. Performance of Annual Audit Plan (AAP) including the duration of audit cycle.

The results of Internal Audit for 2015 is as follows:

- a. Realization of routine audit object of 100% of the 2015 Annual Audit Plan.
- b. Follow-up monitoring and reporting to the President Director, Audit Committee, Internal Audit Task Force and Guiding Director on the Monitoring Data of Audit Results Follow Up (never before in the previous years) as follows:
 - Follow-up monitoring report of public/ external accountant in 2014.
 - Follow-up monitoring report of internal audit in 2015 (above target), 2014 and 2013 (previously not monitored and acted on).
 - Progress monitoring report on follow-up of joint audit in 2015.
- c. New guidelines/ policies and update/ synchronization of internal audit charter with Bank Mandiri as the main entity as follows:
 - Internal Control System policy.
 - Internal Audit Policy.
 - Internal Audit Guideline Standards.
 - Internal Audit Charter (revision of synchronization

Bank Mandiri)

- Menyusun Petunjuk Teknis Audit Rutin
 - Menyusun Petunjuk Teknis Audit Khusus (investigasi)
- d. Mendorong unit kerja lainnya untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut mengenai revisi pedoman/ SOP sesuai hasil audit untuk diselaraskan dengan dengan perkembangan bisnis perusahaan.
 - e. Bekerja sama dengan Direktorat Internal Audit Bank Mandiri melakukan evaluasi dan menilai efektifitas internal control sesuai dengan tools Bank Mandiri "Control Rating Perusahaan Anak" (CRPA) sebagai referensi bagi unit kerja terkait di Mandiri Inhealth untuk memperbaiki kelemahan internal control dan atau meningkatkan efektifitasnya.
 - f. Melakukan fungsi *assurance* atas efektifitas internal control (sesuai permintaan unit kerja terkait dalam penyusunan /penetapan pedoman dan atau kebijakan).

Untuk menunjang kinerja Auditor upaya peningkatan kapasitas SDM telah dilakukan melalui:

- a. Kerja sama Divisi Internal Audit dan Divisi SDM mengikutsertakan jajaran Divisi Internal Audit dalam mendapatkan sertifikasi internal auditor (QIA) bagi auditor seluruh jajarannya (manajemen dan staf).
- b. Kerja sama dengan Internal Audit Bank Mandiri dan Mandiri University mengadakan workshop bagi personil auditor dan risk manajemen Mandiri Inhealth.
- c. Mengikutsertakan 2 personil auditor (Kadep Pengawasan Internal & staf auditor) pada kegiatan seminar asean Internal Audit di Manila, Filipina yang diselenggarakan IIA bekerjasama dengan IIA Indonesia.
- d. Mengikuti kegiatan Seminar Nasional, IIA Indonesia di Yogyakarta (Kadiv IA & Kadep Pengawasan Internal).

with Bank Mandiri).

- Preparation of Routine Audit Technical Guides.
 - Preparation of Technical Guide for Special Investigative Audit.
- d. Encouraging other business units to conduct evaluation and follow-up on the revision of guidelines in accordance with audit results to be synchronized with the business of the Company.
 - e. Collaborating with Bank Mandiri Internal Audit Directorate to evaluate and assess the effectiveness of internal control in accordance with "Subsidiary Control Rating" tool of Bank Mandiri as a reference for the related business unit of Mandiri Inhealth in improving the weakness of internal control and/ or effectiveness.
 - f. Conducting assurance on the effectiveness of internal control (as requested by pertaining business unit in the preparation of guidelines or policies).

To support the Auditor the Company has also improved the capacity of human resources through:

- a. Cooperation of Internal Audit Division and Human Resources Division, along with Internal Audit Division in obtaining internal audit certification (QIA) for auditors of the management and staff.
- b. Cooperation with Bank Mandiri Internal Audit and Mandiri University in workshop for auditors and risk management personnel of Mandiri Inhealth.
- c. Sending 2 auditors (Internal Monitoring Department Head and Audit Staff) to ASEAN internal audit seminar in Manila, the Philippines, organized by IIA in collaboration with IIA Indonesia.
- d. Participation in National Seminar, IIA Indonesia in Yogyakarta (Internal Audit Division Head and Internal Monitoring Department Head).

Kasus-kasus Penting

Important Cases

Selama tahun 2015, Perseroan dan anak perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan tidak terlibat dalam proses hukum, baik perdata maupun pidana dan/ atau sengketa/ klaim di pengadilan dan/ atau badan arbitrase mana pun di Indonesia.

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners, the Board of Directors and its subsidiaries are not involved in legal proceedings, whether civil or criminal and/ or dispute/ claim in court and/ or arbitration body anywhere in Indonesia.

Kode Etik Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth Code of Conduct

Dalam rangka mendorong partisipasi dalam pengembangan dan implementasi tindakan yang menguntungkan masyarakat dan *stakeholder* dan dengan demikian mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan, Mandiri Inhealth berpedoman pada Kode Etik Mandiri Inhealth.

Kode Etik Mandiri Inhealth diatur dalam instruksi Direksi No. 2.2/I/CORSEC/PERDIR/0615 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dan menjadi pedoman dalam tindakan karyawan dan manajemen sehari-hari:

1. Tujuan

- a. Mengembangkan sikap dan perilaku umum yang sesuai dengan standar etika bisnis dan pergaulan yang tinggi.
- b. Membangun hubungan yang baik antara Perseroan serta karyawan dengan pihak-pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Kode Etik Mandiri Inhealth.

2. Tanggung Jawab

Setiap karyawan bertanggungjawab untuk mewujudkan Kode Etik Mandiri Inhealth dalam setiap tindakannya karena tindakan karyawan mencerminkan etika bisnis Perseroan. Untuk itu setiap karyawan diwajibkan untuk:

- a. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan.
- b. Menghindari aktifitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.
- c. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
- d. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

3. Kode Etik Bisnis

Kode Etik Bisnis mencakup kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perseroan serta terkait dengan hubungan dengan *stakeholder*; dan dengan demikian merupakan acuan bagi Perseroan dalam kegiatan usahanya. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan mendukung terciptanya budaya Perseroan.

4. Kode Etik Perilaku

Kode Etik Perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai inti Perseroan dalam kegiatan usahanya

In order to encourage participation in the development and implementation of measures that benefit the community and the stakeholders and thereby maintain and enhance public confidence in the Company, Mandiri Inhealth utilizes Mandiri Inhealth Code of Conduct as guidelines.

The Mandiri Inhealth Code of Conduct is set in the instruction of the Board of Directors No. 493/Kep/1010 on the Implementation of Mandiri Inhealth Code of Conduct, and serves as guidelines in the daily actions of employees and management:

1. Purpose

- a. To develop attitudes and behavior in accordance with high standards of business ethics and socializing.
- b. To build a good relationship between the Company and employees with external parties on the principles of good corporate governance and Mandiri Inhealth Code of Conduct.

2. Responsibility

All employees are responsible for incorporating Mandiri Inhealth Code of Conduct in any action because employee actions reflect the Company's business ethics. Therefore all employees are required to:

- a. Comply with all laws and regulations applicable to the Company.
- b. Avoid activities that may cause conflicts of interests.
- c. Maintain confidentiality of proprietary information belonging to the Company and to the parties with business relationships with the Company.
- d. Provide excellent services to meet customer satisfaction.

3. Business Code of Conduct

Business Code of Conduct includes compliance with laws and policies related to the Company and the relationships with the stakeholders; and thus serves as a reference for the Company in its business activities. The continuous application of business ethics supports the creation of corporate culture.

4. Code of Conduct

Code of Conduct is a translation of the Company's core values in its business activities so as to become

sehingga menjadi panduan bagi semua organ dan karyawan Perseroan. Kode Etik Perilaku mencakup hubungan dengan masyarakat sekitar, hubungan dalam Perseroan, kebijakan komunikasi Perseroan, kerahasiaan informasi Perseroan, ketepatan pembukuan Perseroan, benturan kepentingan, kontribusi aktifitas politik, pemberian hadiah, penerimaan hadiah dan pengamanan aset Perseroan.

5. Praktik Usaha yang Sehat

Praktik usaha yang sehat menjadi pedoman Perseroan dalam kegiatan usahanya.

6. Penegakan, Pelaporan dan Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik

a. Penegakan

Penegakan Kode Etik Mandiri Inhealth adalah komitmen bersama semua karyawan untuk mencapai standar perilaku yang tinggi. Untuk itu dibentuk Komite Kode Etik yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi para karyawan dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam Kode Etik Mandiri Inhealth; mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan; melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Mandiri Inhealth serta masalah-masalah yang dihadapi; serta membahas seluruh pelanggaran dan sanksi yang akan dijatuhkan.

b. Pelaporan

Pelanggaran terhadap Kode Etik Mandiri Inhealth akan ditindaklanjuti secara serius dan dapat diberikan sanksi. Semua karyawan wajib untuk segera memberitahukan setiap pelanggaran yang terjadi secara tertulis kepada Komite Kode Etik.

Direksi menjamin bahwa karyawan tidak akan dirugikan jika melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran kode etik kepada Komite Kode Etik.

Kerahasiaan pelapor dan laporannya dijamin kecuali jika pengungkapan memang diharuskan untuk kebutuhan penyidikan dan Perseroan. Untuk itu akan dimintakan ijin terlebih dahulu dari pelapor dan pelapor akan mendapatkan perlindungan hukum dan keamanan.

Komite Kode Etik bertanggungjawab untuk memantau kepatuhan terhadap Kode Etik Mandiri Inhealth dan memberikan laporan 'Daftar Pelanggaran' yang berisi pelanggaran dan potensi pelanggaran kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

guidance for all organs and employees of the Company. The Code of Conduct covers relations with the surrounding community, within the Company, the Company's communication policy, confidentiality of the Company's information, the accuracy of the Company's books, conflicts of interests, political activity contribution, gift acceptance and receiving as well as safeguarding of the Company's assets.

5. Healthy Business Practices

Healthy business practices are the guidelines of the Company in its business activities.

6. Enforcement, Reporting and Sanctions for Violations of Code of Conduct.

a. Establishment

Establishment of Mandiri Inhealth Code of Conduct is a commitment shared by all employees to achieve high standards of behavior. To that end, the Company has implemented the Code of Conduct Committee that aims to provide information to employees and work units on the policies and standards of conduct set out in Mandiri Inhealth Code of Conduct; periodically review and make any necessary adjustments; report on the implementation and compliance with Mandiri Inhealth Code of Conduct and the problems encountered; and address all violations and sanctions to be imposed.

b. Reporting

Violation of Mandiri Inhealth Code of Conduct will be taken seriously and will be sanctioned. All employees are required to immediately notify any violation that occurs in writing to the Code of Conduct Committee.

The Board of Directors ensures that employees will not be harmed for reporting violations or suspected violations of the code of conduct to the Code of Conduct Committee.

Confidentiality of the complainant and the report is guaranteed unless disclosure is required for investigation and the Company's needs. This shall require prior permission from the complainant and the complainant will obtain legal protection and security.

The Code of Conduct Committee is responsible for monitoring compliance with Mandiri Inhealth Code of Conduct and providing 'List of Violations' report which contains violations and potential violations to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for following up on the report.

c. Sanksi

Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dijatuhkan sanksi oleh Direksi berdasarkan peraturan yang berlaku.

Jika anggota Direksi atau Dewan Komisaris melakukan pelanggaran, sanksi akan dijatuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Sanctions

Employees who have been proven to have committed any violation will be imposed sanctions imposed by the Board of Directors based on applicable regulations.

If the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners commit offenses, sanctions will be imposed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sistem *Whistleblowing* Whistleblowing system

Sistem *whistleblowing* diatur dalam Peraturan Direksi No. 2.3/I/CORSEC/PERDIR/0615 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran kebijakan di lingkungan kegiatan usaha Mandiri Inhealth. *Whistleblowing System* juga dapat memberi pengayaan wawasan bagi seluruh Insan Mandiri Inhealth akan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dalam hal karyawan Mandiri Inhealth mengetahui adanya pelanggaran Kode Etik Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian bagi Perseroan, karyawan tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direktur Utama. Kegagalan untuk melaporkan setiap pelanggaran Kode Etik Mandiri Inhealth yang diketahui serius, sengaja atau tidak sengaja, untuk keuntungan pribadi, akan dikenakan tindakan disipliner.

Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) bertujuan untuk:

- a. Menyediakan peraturan tertulis yang berfungsi mencegah timbulnya risiko finansial dan reputasi karena kasus *fraud*, tindakan melanggar etika (seperti pemberian/penerimaan suap, hadiah, atau fasilitas tertentu) serta pelanggaran lain yang merugikan perusahaan.
- b. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
- c. Mengatur dan mengadministrasikan mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menangani pelanggaran secara efektif dan efisien sehingga kasus pelanggaran tidak meluas menjadi kasus publik yang merugikan reputasi perusahaan.
- d. Mendorong peran serta pegawai dan pihak eksternal untuk menjaga aset perusahaan dari kerugian karena pelanggaran.

The *whistleblowing* system is stipulated in the Regulation of the Board of Directors No.2.3/I /CORSEC/PERDIR/0615 on Guidelines on *Whistleblowing System*.

The *Whistleblowing System* is a system that serves to accommodate, analyze, and follow up a report on the allegations or the occurrence of a violation of policies within the business activities of Mandiri Inhealth. *Whistleblowing System* also provides insights to all employees of Mandiri Inhealth on the implementation of the principles of *Good Corporate Governance*.

In the event that an employee of Mandiri Inhealth is aware of any violation of Mandiri Inhealth Code of Conduct that may lead to loss or risk of loss to the Company, the employee is required to report such violation to the Chief Executive Officer. Failure to report any violation of the Inhealth Code Conduct known to be serious, intentionally or unintentionally, for personal gain, is subject to disciplinary action.

The guidance of the *Whistleblowing System* (WBS) aims to:

- a. Provide written rules that serves to suppress financial and reputation risks due to fraud, unethical behavior (such as giving/ accepting bribes, gifts, or certain facilities) as well as other violations that may harm the Company.
- b. Reduce losses due to breach through early detection.
- c. Organize and administer internal reporting mechanism to prevent and respond to violations effectively and efficiently in order to prevent violation cases from becoming known to the public and damaging the Company's reputation.
- d. Encourage the participation of employees and external parties to safeguard the Company's assets from losses due to violations.

- e. Sebagai salah satu implementasi *Good Corporate Governance* pada Perusahaan dimana perusahaan selalu menerapkan standar yang tinggi dalam GCG.

Manfaat *Whistleblowing System* (WBS):

- a. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
- b. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
- c. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- d. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
- e. Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
- f. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- g. Meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum; serta
- h. Memberikan masukan kepada organisasi/ perusahaan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Perlindungan terhadap *whistleblower/ pelapor*

Perlindungan yang dapat diberikan kepada *Whistleblower* adalah:

- a. Fasilitas media laporan dan administrasinya menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan;
- b. Perlindungan kerahasiaan terhadap identitas *whistleblower*;
- c. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut termasuk dalam sengketa di pengadilan, *whistleblower* diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara;
- d. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor, yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

- e. As one of the implementation of good corporate governance in the Company in which the Company continuously implements high standards in GCG.

Benefits of the *Whistleblowing System* (WBS):

- a. Availability of a method to deliver information that is important and critical for the Company, to the parties to handle it securely;
- b. Reluctance to commit violations with the increasing willingness to report violations, due to the confidence in effective reporting system;
- c. Availability of early warning system for possible adversities due to violations;
- d. Availability of the opportunity to address violations internally at first, before such violations becoming known to the public;
- e. Reducing the risks faced by the organization as a result of breach pertaining to finance, operations, legal, safety, and reputation;
- f. Reducing costs in dealing with the effect of violations;
- g. Enhancing the Company's reputation to the stakeholders, regulators, and the general public; and
- h. Providing input to the organization/ Company to assess further the critical areas and work processes with holes in internal control, as well as devising the necessary corrective actions.

Protection of *Whistleblower/ Complainant*

The protection to be provided to the whistleblower consists of:

- a. Reporting and administration media guarantee the confidentiality of the identity of the complainant and the reported cases;
- b. Protection of confidentiality of the whistleblower's identity;
- c. In the case that the offenses qualify as disputes in court, the whistleblower is provided whenever possible with facilities in accordance with applicable law to provide information without having to meet with the reported party at every level of examination;
- d. Protection from retaliatory action by the reported party, which includes protection from distress, delayed promotion, dismissal, lawsuits, threats to property and physical actions and detrimental notes in personal record.

Media Pelaporan

Pelaporan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

- a. Surat tertulis, pada lampiran pedoman ini disertakan formulir pelaporan pelanggaran atau formulir dapat diunduh pada www.mandiriinhealth.co.id.
- b. Surat Elektronik/ e-mail, menggunakan e-mail wbs@mandiriinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan *Whistleblowing Officer* dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

Kerahasiaan

Mengingat laporan yang berasal dari *whistleblower* bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh Komite Kode Etik misalnya melalui komunikasi yang aman dan penanganan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh perusahaan.
2. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap Pengaduan/ Penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perusahaan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/ Penyingkapan.
5. Insan Mandiri Inhealth yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Reporting Media

Reporting is executed using the following media:

- a. Written letter, included in the appendix of these guidelines is the form for reporting violation or form available for download at www.mandiriinhealth.co.id.
- b. Electronic letter/ e-mail, utilizing e-mail address wbs@mandiriinhealth.co.id for receiving reports in order to maintain the confidentiality of the Whistleblowing Officer and to keep the whistleblower from choosing to not file a report.

Confidentiality

Given that the reports from whistleblowers are beneficial to managing violations, the confidentiality of the whistleblower and the reported cases must be rigidly maintained by:

1. The identity of the whistleblower and the reported cases are protected by the Code of Conduct Committee by secure communications and rigid protection of report documentation as well as guaranteed confidentiality by the Company.
2. In the process of follow-up on any complaint/ disclosure, confidentiality is a priority, as are presumption of innocence and professionalism.
3. The company guarantees the whistleblower protection against any threat, intimidation, punishment or unpleasant action from any party as long as the whistleblower keeps the reported case confidential to any party.
4. This protection also applies to the Company's employees who carry out the investigation as well as those who provide information with Complaint/ Disclosure.
5. Mandiri Inhealth Employees who violate the principle of confidentiality will be subjected to severe sanctions in accordance with the regulations applicable in the Company.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Per tanggal 31 Desember 2015, tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki saham Mandiri Inhealth.

As of December 31, 2015, no member of the Board of Commissioners or Board of Directors holds shares in Mandiri Inhealth.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko Mandiri Inhealth bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dicapai dengan membangun kesadaran akan risiko di tiap unit kerja dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk memperkecil dan mengatasi dampak-dampak risiko tersebut secara efektif.

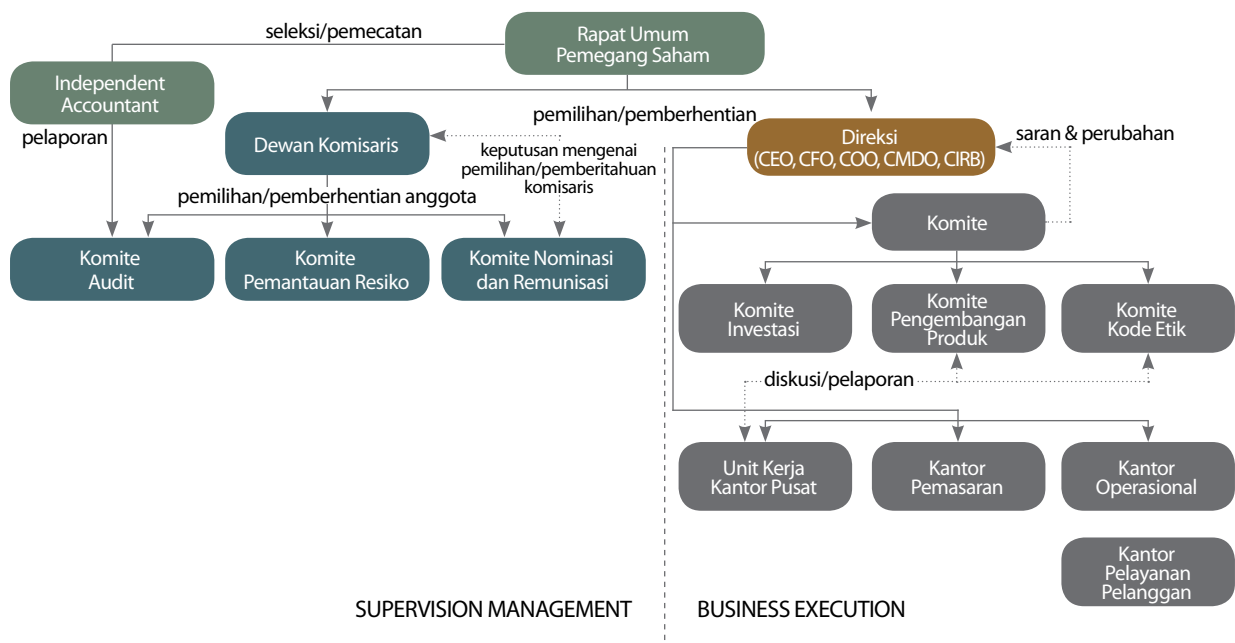
Penerapan manajemen risiko berpedoman pada peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, dengan tahap-tahap yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko di semua tingkat secara berkesinambungan.

Kerangka kerja manajemen risiko mengacu pada standar ISO 31000:2009 yang merupakan *framework* standar internasional manajemen risiko.

Risk management at Mandiri Inhealth aims to facilitate the Company in achieving optimum and sustainable growth. This objective is to be achieved by building awareness of risks in each business unit and implementing measures to minimize and overcome the impact of such risks efficiently.

The implementation of risk management is based on FSA regulation No.2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, with stages comprising identification, measurement, monitoring and control of risks at all levels on a continuous basis.

The risk management framework is based on the ISO 31000: 2009 international standards of risk management; and consists of the Board of Commissioners, the Risk Management Committee, the Audit Committee, the Internal Audit Division, the Board of Directors and the Risk Management and Compliance Business Unit.



Penerapan Manajemen Risiko

Prinsip pengelolaan risiko Mandiri Inhealth secara umum adalah secara aktif berkontribusi untuk mendukung perusahaan dalam mengoptimalkan pencapaian pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian. Hal tersebut dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja manajemen risiko dan mengikuti pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level.

Proses manajemen risiko diimplementasikan dengan pendekatan yang komprehensif mulai dari penetapan konteks, penilaian risiko, menetapkan strategi mitigasi dan *monitoring* dan *review* terhadap risiko-risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, tidak hanya melihat dari downside risk tetapi juga upside risk yang merupakan risiko yang dapat memberikan peluang bisnis yang dapat mengoptimalkan risk-adjusted return dan shareholder value. Mandiri Inhealth telah menyusun kebijakan, strategi, proses, kompetensi, champion, akuntabilitas, pelaporan, teknologi pendukung agar implementasi risiko berjalan secara efektif dan efisien.

Enterprise Risk Management (ERM) Mandiri Inhealth

Penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth dilakukan dengan berikhtilaf pada kerangka manajemen risiko yang berbasis ISO 31000:2009 yang mencakup kebijakan, dan pedoman manajemen risiko yang ditetapkan sejalan dengan visi, misi perusahaan sebagai bentuk komitmen manajemen terhadap penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth telah memiliki limit risiko permodalan yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/ PMK.010/2012 tentang Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.

Mandiri Inhealth melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko sebagai salah satu bentuk penerapan manajemen risiko sesuai dengan kerangka manajemen risiko ISO 31000:2009.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko

Seluruh unit kerja di Mandiri Inhealth telah melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko di unit kerjanya masing-masing dengan cukup dan menyusun langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko tersebut proses bisnis dan *strategy initiatives* perusahaan. Pemantauan risiko dilakukan oleh unit Corporate Risk yang secara independen melakukan pemantauan atas risiko yang melekat pada perusahaan, serta melakukan pemantauan dan monitoring terhadap langkah-langkah mitigasi yang dijalankan oleh unit kerja.

Risk Management Implementation

Generally, the principles of risk management in Mandiri Inhealth are actively contributing to support companies in optimizing the achievement of a healthy and sustainable growth which refers to POJK No. 2/ POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for Insurance Companies. It is implemented through a risk management framework and follows a risk management process is the identification, measurement, monitoring and risk management at all levels.

The risk management process is implemented with a comprehensive approach ranging from the establishment of context, risk assessment, establish mitigation strategies and monitoring and review of the risks affecting the business, operations, not only viewed from the downside risk but also upside risk which is the risk that can provide business opportunities that can optimize the risk-adjusted return and shareholder value. Mandiri Inhealth has been developing policies, strategies, processes, competencies, champion, accountability, reporting, technology implementations risk supporters to run effectively and efficiently.

Mandiri Inhealth Enterprise Risk Management (ERM)

Implementation of risk management in Mandiri InHealth was guided by risk management framework based on the ISO 31000: 2009 which includes policy and risk management guidelines, which are established in accordance with the vision, the mission of the company as a form of management commitment to risk management in Mandiri Inhealth. Mandiri InHealth already has risk capital limits in reference to Minister of Finance Regulation No. 53/ PMK.010/2012 on the Minimum Risk Based Capital for Insurance and Reinsurance Companies.

Mandiri Inhealth has evaluated and updated the adequacy of policies, procedures and risk limits as a form of risk management in accordance with the risk management framework of the ISO 31000:2009.

Adequacy of Risk Management Process

The entire unit in Mandiri Inhealth has done the process of identification and measurement of risk in each work unit with sufficient and develop mitigation measures to reduce the likelihood and impact of occurrence of these risks. Risk identification includes business processes and strategy initiatives of the company. Risk monitoring is done by the Corporate Risk unit that independently monitors the inherent risks, as well as monitoring and monito

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Mandiri Inhealth dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko sebagai bentuk pengawasan aktif dari Dewan Komisaris. Audit internal kedepannya akan melakukan fungsi *assurance*, salah satunya adalah melakukan evaluasi dan *review* atas efektivitas sistem manajemen risiko.

Secara eksternal, evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan oleh auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan. Sejak tahun 2014, Mandiri Inhealth telah melakukan kerjasama dengan assessor eksternal untuk melakukan conformity assessment pelaksanaan manajemen risiko.

Selain itu Mandiri Inhealth juga telah melakukan alignment terhadap kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Effectiveness Evaluation of Risk Management System

Evaluation of the effectiveness of the risk management system is carried out both internally and externally. Internally, the evaluation of the effectiveness of risk management system at Mandiri Inhealth is conducted by the Risk Monitoring Committee as a form of active supervision of the BOC. Internal Audit will conduct future assurance functions, one of which is to evaluate and review the effectiveness of the risk management system.

Externally, the evaluation of risk management is performed by the external auditors and the OJK. Since 2014, Mandiri Inhealth has been working with an external assessor to carry out conformity assessment of risk management.

Besides Mandiri Inhealth also has been doing the alignment of the risk management policies in line with POJK No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program-program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) pada tahun 2015 berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu.

Program-program tersebut dilaksanakan menjelang hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Untuk itu Perseroan mengeluarkan dana kurang lebih Rp 230.000.000,- yang disalurkan untuk program-program berikut:

The corporate social responsibility programs implemented by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) in 2015 focused on efforts to improve people's living standard, especially those underprivileged.

The programs were implemented in observation of Eid al-Fitr and Eid al-Adha festivities.

For the programs, the Company spent approximately Rp 75.000.000,- disbursed to the following:

Buka Puasa Bersama



Kegiatan sosial Perseroan di bulan Ramadhan dimulai dengan acara berbuka puasa bersama yang dihadiri oleh seluruh karyawan, Manajemen dan anak-anak yatim.

Bertempat di kantor pusat Mandiri Inhealth pada tanggal 22 Juni 2015, acara tersebut bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara para karyawan dan Manajemen, selain tentunya untuk berbagi kepada anak-anak yatim yang kurang beruntung.

Buka Puasa Bersama

The Company's social activities in the month of Ramadan started out with collective fast breaking, which was attended by all employees, the Company's Management and orphan children.

Taking place at Mandiri Inhealth headquarters on June 22, 2015, the event aimed to strengthen the bond between employees and the Management, while serving as a platform for sharing joy with the less fortunate, orphan children.

Takjil on the Road



Dalam acara rutin yang diadakan setiap tahun selama bulan Ramadhan, pada tanggal 3 Juli 2015 para karyawan Mandiri Inhealth kembali bergabung dengan masyarakat untuk membagikan paket berbuka puasa (*takjil*).

Dalam acara yang diadakan di wilayah sekitar kantor pusat Perseroan tersebut para karyawan membagikan *takjil* kepada masyarakat sekitar dan pengendara motor yang kebetulan melintas.

Selain sebagai media untuk mewujudkan rasa kepedulian sosial, berempati, berbagi dan bersedekah, acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan Mandiri Inhealth sebagai penyedia layanan asuransi managed care terdepan di Indonesia.

Takjil on the Road

Taking part in a regular event held every year during the month of Ramadan, on July 3, 2015, Mandiri Inhealth employees joined the community to share iftar packages (*takjil*) for fast breaking.

In the event held in the area surrounding the Company's headquarters, employees distributed *takjil* to the locals and motorists passing by.

While serving as a platform for manifestation of social awareness, empathy, sharing and charity, the event was expected to raise public awareness of Mandiri Inhealth as a leading provider of managed care insurance in Indonesia.

Sahur on the Road



Masih terkait dengan bulan Ramadhan, Mandiri Inhealth melengkapi acara pembagian takjil dengan mengadakan sahur bersama, yaitu pada tanggal 15 Juli 2015 di beberapa panti asuhan dan pondok pesantren di Bekasi.

Acara yang juga rutin diadakan setiap tahun tersebut merupakan wujud kepedulian Mandiri Inhealth terhadap sesama dengan berbagi kebahagiaan kepada mereka yang kurang beruntung, dalam hal ini anak-anak yatim piatu dan kaum *dhuafa*. Dalam acara tersebut Perseroan juga memberikan santunan dan bersilaturahmi dengan para pengurus panti asuhan dan pondok pesantren.

Sahur on the Road

In a similar vein, Mandiri Inhealth complemented the *takjil* distribution event by hosting a collective *sahur* on July 15, 2015, at a number of orphanages and boarding schools around Bekasi.

The event, also held regularly every year, was the embodiment of Mandiri Inhealth's compassion for others by sharing joy with the less fortunate, in this case orphan children and the poor. In this occasion the Company also disbursed donation and visited the caretakers of the orphanages and boarding schools.

Pembagian Kurban Bersama dengan Bapekis Bank Mandiri



Dalam rangka menyambut Idul Adha, pada tanggal 24 September 2015 Perseroan bekerjasama dengan Bapekis PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dalam acara pembagian hewan kurban kepada kaum *dhuafa* yang tinggal di sekitar kantor-kantor cabang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. di seluruh Indonesia. Bertempat di Perumahan Bank Mandiri, Rempoa, Jakarta, acara tersebut dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardojo, dan Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., Budi G. Sadikin.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada khususnya, pada Idul Adha 1436 H membagikan 2032 ekor kambing dan 485 ekor sapi ke masyarakat di sekitar cabang-cabang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. di seluruh Indonesia.

Distribution of Offerings with Bapekis Bank Mandiri

In celebration of Eid al-Adha, on September 24, 2015, the Company collaborated with Bapekis PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. to distribute sacrificial animals to the poor living in the area surrounding PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. branch offices across Indonesia. Taking place at Bank Mandiri Residentials, Rempoa, Jakarta, the event was attended by the Governor of Bank Indonesia, Agus Martowardojo, and the Chief Executive Officer of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., Budi G. Sadikin.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. in particular, on Eid al-Adha 1436 H distributed 2032 goats and 485 cows to the communities living around PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. branch offices throughout Indonesia.

Pembagian Kurban Bersama KORPRI

Acara pembagian kurban kembali dilanjutkan esok harinya pada tanggal 25 September 2015, kali ini dengan KORPRI Unit Nasional BPJS Kesehatan. Bertempat di PUSDIKLAT di Cisarua, Bogor, acara tersebut ditujukan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu di sekitar PUSDIKLAT.

Distribution of Offerings with KORPRI

The next day, on September 25, 2015, the Company continued distributing sacrificial animals, this time collaborating with KORPRI BPJS Kesehatan National Unit. Taking place at PUSDIKLAT in Cisarua, Bogor, the event aimed to help poor families living in the area surrounding PUSDIKLAT.



Program Edukasi dan Literasi Keuangan "Sail Your Day"

Sesuai dengan peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 tentang perlindungan konsumen, dimana sektor jasa keuangan wajib menyampaikan laporan rencana edukasi kepada konsumen atau masyarakat, pada tanggal 22 Agustus 2015 di Universitas Indonesia Mandiri Inhealth menyelenggarakan kegiatan literasi edukasi mengenai asuransi kepada para mahasiswa dan masyarakat di sekitar kampus.

Financial Education and Literacy Program "Sail Your Day"

In accordance with OJK regulation No.1/POJK.07/2013, on consumer protection, in which financial services sector is required to provide the plan to educate consumers or the public, on of August 22, 2015, at the University of Indonesia, Mandiri Inhealth held a literacy education about insurance to the students and the community living around campus.



"Career Day" Edukasi Asuransi

Program literasi edukasi dilanjutkan pada tanggal 12 September 2015 di sekolah BPK Penabur Serpong, Tangerang, dan dihadiri oleh para siswa dan Direktur Utama Mandiri Inhealth.

Program tersebut mengajarkan para siswa seluk-beluk asuransi, selain untuk memenuhi program literasi dan edukasi sesuai dengan peraturan OJK No.1/POJK.07/2013.

Career Day Insurance Education

The literacy education program resumed on September 12, 2015, at BPK Penabur school in Serpong, Tangerang, which was attended by students and the Chief Executive Officer of Mandiri Inhealth.

The program aimed to educate the students on everything about insurance, while meeting the literacy and education program in accordance with OJK regulation No.1/POJK.07/2013.



Jaringan Kantor

Offices Network



KOP MEDAN

Banda Aceh, Medan, Lhokseumawe, Pematang Siantar, Sibolga

113	1	19	91
68	46	12	25
4		67	

KOP PEKANBARU

Batam, Duri, Bukittinggi, Jambi, Pekanbaru, Padang

157	13	64	38
94	115	7	9
3		104	

KOP PALEMBANG

Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Bengkulu, Palembang, Lubuklinggau, Prabumulih

109	1	40	23
112	31	9	15
4	7	70	

KOP JAKARTA

Bekasi, Bogor, Tangerang

292	1	185	1
97	287	32	4
		131	

KOP BANDUNG

Cirebon, Karawang, Bandung, Sumedang

166	2	61	6
111	138	19	4
	000	76	

KOP SEMARANG

Semarang, Kudus, Pekalongan, Purwokerto, Solo, Yogyakarta

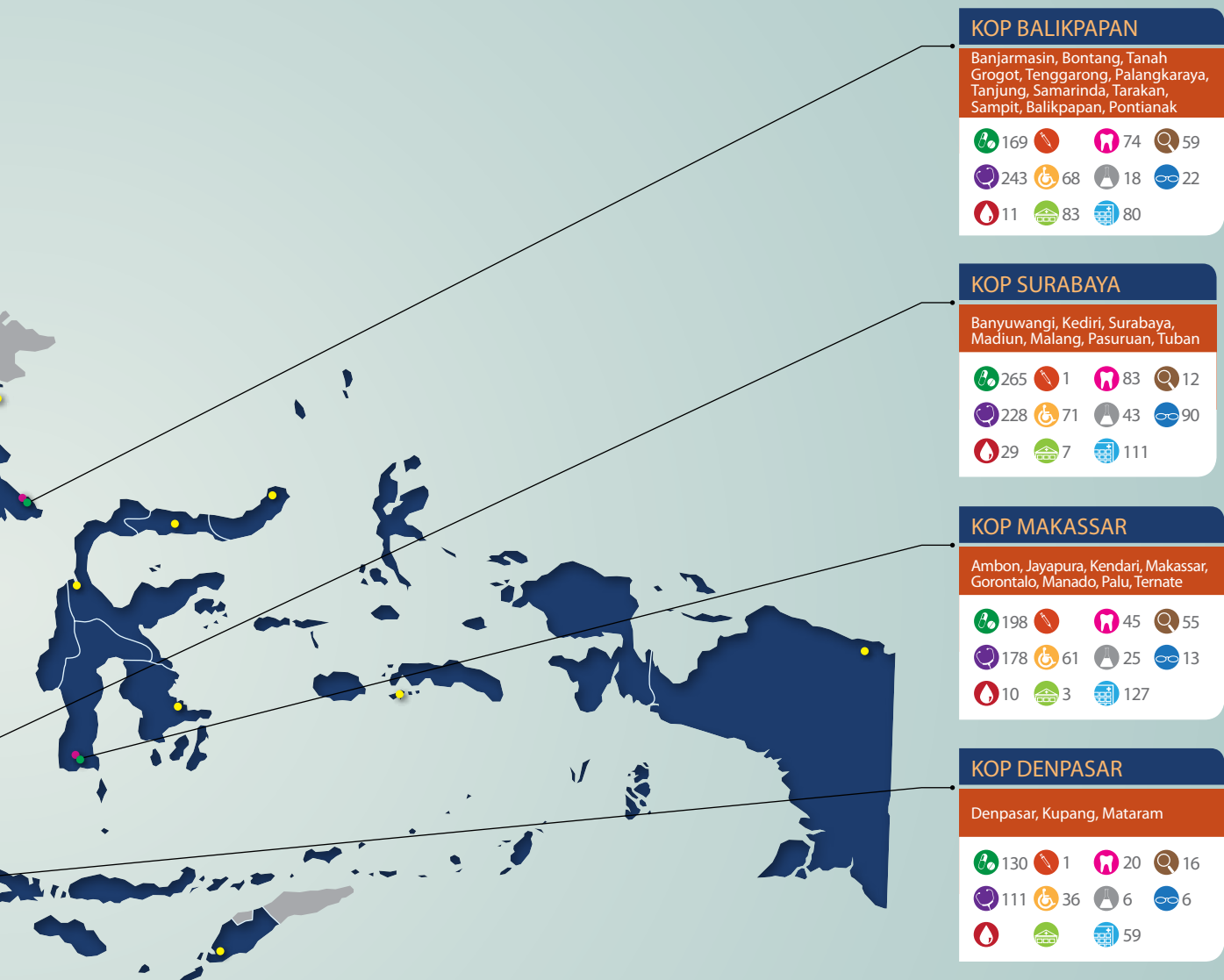
258	9	68	55
374	124	72	54
20	44	138	



- Kantor Pemasaran
- Kantor Operasional
- Kantor Layanan

Jaringan Pelayanan

Services Network



Grand Total **7124**

1857
Apotek

317
Dokter Spesialis

223
Laboratorium

146
Puskesmas

29
Balai Pengobatan

1616
Dokter Umum

242
Optik

963
Rumah Sakit

659
Dokter Gigi

977
Klinik

95
PMI

Kantor Pemasaran

Medan

Komp. Golden Trade Center
Jl. Gatot Subroto No. 19, Medan
Tlp. (061) 451 6574
Fax (061) 452 1619
E-mail : kpm.medan@mandiriinhealth.co.id

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 886-F 20 Ilir Kemuning,
Palembang
Tlp. (0711) 360 445
Fax (0711) 357 647
E-mail : kpm.palembang@mandiriinhealth.co.id

Pekanbaru

Komp. Perkantoran Mega Asri Gran Office
Jl. Arifin Ahmad Blok A No. 8, Pekanbaru 28282
Tlp. (0761) 787 5074
Fax. -
E-mail : kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Denpasar

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar, Bali
Tlp. (0361) 233 844
Fax. (0361) 241 341
E-mail : kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Jakarta - 1

Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi Atrium
8th Floor, Suite 807-808
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Jakarta
Tlp. (021) 5210 305
Fax. (021) 5210 306
E-mail : kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id

Jakarta - 2

Plaza Setiabudi, Gedung Setiabudi Atrium
8th Floor, Suite 807-808
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Jakarta
Tlp. (021) 5210 305
Fax. (021) 5210 306
E-mail : kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id

Jakarta - 3

Gedung Graha Dinamika Lt. 1A
Jl. Tanah Abang II No. 49-51 Jakarta Pusat
Telp. (021) 3505909 (hunting)
Fax. (021) 3505908
Email : kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id

Bandung

Jl. Bengawan No. 90, Bandung
Tlp (022) 8724 4476
Fax (022) 8724 4467
E-mail : kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id

Surabaya

Gedung Medan Pemuda Lt. 2
Jl. Pemuda No. 27-31, Surabaya 60271
Tlp. (031) 532 4664
Fax (031) 5324662
E-mail : kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Semarang

Gedung Grinatha Lantai 3
Jalan Pemuda No.142, Semarang 50132
Telp : (024) 3545042
Fax : (024) 3521832
Email : kpm.semarang@mandiriinhealth.co.id

Balikpapan

Jl. Jend. Achmad Yani No. 1 Rt. 17
Gunung Sari Ulu, Balikpapan
Tlp. (0542) 424 115
Fax. (0542) 734686
E-mail : kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Makassar

Gedung Fajar Graha Pena Lantai 1, Kav.100C
Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar
Tlp (0411) 436 626
Fax. (0411) 421331
E-mail : kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional

Medan

Komp. Golden Trade Centre
Jl. Gatot Subroto No. 19, Medan
Telp. (061) 415 4879, 451 6574
Fax . (061) 452 1619
Email : kop.medan@mandiriinhealth.co.id

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 886-F 20
Ilir Kemuning, Palembang
Tlp. (0711) 360445
Fax (0711) 357647
E-mail : kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

Pekanbaru

Komp. Perkantoran Sudirman Square City
Jl. Jend. Sudirman Blok C No. 15
Tlp. (0761) 888817
Fax (0761) 7891193
E-mail : kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Jakarta

Gedung Jaya Lt. 9 Suit 09-10
Jl. MH. Thamrin No. 12, Jakarta Pusat
Tlp. (021) 3907037
Fax. (021) 3907137
E-mail : kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id

Denpasar

Jl. Tukad Ganggan No. 3, Denpasar
Tlp. (0361) 3613225, 2105156
Fax. (0361) 241341
E-mail : kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Bandung

Jl. Bengawan No. 90, Bandung
Tlp (022) 8724 4476
Fax (022) 8724 4467
E-mail : kop.bandung@mandiriinhealth.co.id

Semarang

Jl. S. Parman No. 1a, Semarang
Tlp. (024) 831 3980, 844 5957, 844 5957
Fax (024) 8456848
E-mail : kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Surabaya

Gedung Graha Pena Extension
Lantai 9 Ruang 902
Jl. Ahmad Yani No. 88 Surabaya, Jawa Timur
Telp. (031) 8275001
Fax (031) 8275346
E-mail : kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Balikpapan

Jl. Jend. Achmad Yani No. 1 Rt. 17
Gunung Sari Ulu, Balikpapan
Tlp. (0542) 424 115, 800 6118, 800 77900
Fax. (0542) 734686
E-mail : kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Makassar

Jl. Hertasning No. 7, Makasar
Tlp. (0411) 450 445
Fax. (0411) 446 779
E-mail : kop.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan

Pematang Siantar

Jl. Sangnawaluh Komplek Megaland
Blok A No.23, Pematang Siantar
Tlp. (0622) 7554249
Fax. (0622) 755 4249
E-mail : kly.pematangsiantar@mandiriinhealth.co.id

Sibolga

Jl. Sisinga Mangaraja No. 27 B
Kelurahan Pancuran Gerobak - Sibolga
Tlp. (0631) 26593
Fax.(0631) 26592
E-mail : kly.sibolga@mandiriinhealth.co.id

Banda Aceh

Jl. T. Daud Beureueh No. 65, Banda Aceh
Tlp. (0651) 29248
Fax (0651) 33354
E-mail : kly.aceh@mandiriinhealth.co.id

Batam

Komp. Bumi Riau Makmur Blok A No. 4, Sungai Panas, Batam
Tlp. (0778) 456 622
Fax. (0778) 456 621
E-mail : kly.batam@mandiriinhealth.co.id

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 68, Jelutung, Jambi
Tlp. (0741) 7070922
Fax. (0741) 7553828
E-mail : kly.jambi@mandiriinhealth.co.id

Pangkal Pinang

Jl. Kapten Suraiman Arif No. 1A
Pangkal Pinang, Bangka Belitung
Tlp. (0717) 438249
Fax. (0717) 438249
E-mail : kly.bangkabelitung@mandiriinhealth.co.id

Duri

Jl. Hangtuah No. 40 Duri- Riau
Tlp. (0765) 594300
Fax. (0765) 594301
Email : kly.bangkalis@mandiriinhealth.co.id

Bandar Lampung

Jl. Jendral Sudirman No. 55 C
Bandar Lampung
Tlp. (0721) 260 201
Fax. -
E-mail : kly.bandarlampung@mandiriinhealth.co.id

Bontang

Jl. MH Thamrin RT. 17
Kel Bontang Utara
Tlp. (0548) 285 63
Fax. (0548) 29312
E-mail : kly.bontang@mandiriinhealth.co.id

Padang

Jl. Bandar Purus No. 19, Kota Padang
Tlp. (0751) 23247
Fax. (0751) 23247
E-mail : kly.padang@mandiriinhealth.co.id

Bukit Tinggi

Jl. Raya Padang Luar KM 4 Bangkaweh
Kab. Agam, Bukit Tinggi
Tlp. (0752) 31297
Fax (0752) 31297
E-mail : kly.bukittinggi@mandiriinhealth.co.id

Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso No. 76B Rt. 06 Batu Urip Taba,
Lubuk Linggau Timur
Tlp. (0733) 4540 696
Fax. -
E-mail : kly.lubuklinggau@mandiriinhealth.co.id

Prabumulih

Jl. Jend. Sudirman No 26
Gunung Ibul, Prabumulih Timur
Tlp. (0713) 3300412
Fax. (0713) 3300412
E-mail : kly.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

Bengkulu

Komp. Ruko Kapuas Garden
Jl. Kapuas Raya No. 3, Padang Harapan,
Kota Bengkulu
Tlp. (0736) 28613
Fax. -
E-mail : kly.bengkulu@mandiriinhealth.co.id

Tangerang

Jl. Teuku Umar Blok B No. 5-6 Ruko Teuku Umar, Karawaci
Tlp. (021) 55761605
Fax.(021) 55761607
E-mail : kly.tangerang@mandiriinhealth.co.id

Bekasi

Jl. Bulevar Selatan
Ruko Emerald Blok UA No.06, Sumarecon Bekasi
Bekasi Utara
Tlp. (021) 296 204 25
Fax. -
E-mail : kly.bekasi@mandiriinhealth.co.id

Bogor

Jl. Raya Pajajaran No. 27 C Blok R III, Bogor
Tlp. (0251) 8319 888
Fax. (0251) 838 4160
E-mail : kly.bogor@mandiriinhealth.co.id

Karawang

Komp. Ruko Mediterania Blok 1A No. 35
Jln. Galuh Mas Raya 41361, Karawang
Tlp. (0267) 84546996
Fax (0267) 84546996
E-mail : kly.karawang@mandiriinhealth.co.id

Sumedang

Jl. Pangeran Kornel No. 201 Rt. 001/Rw 01
Kotakulon, Sumedang
Tlp. (0261) 201782
Fax (0261) 201782
E-mail : kly.sumedang@mandiriinhealth.co.id

Solo

Jl. Adi Sucipto No. 67 Blok F
Kerten, Surakarta
Tlp. (0271) 731956
Fax (0271) 731956
E-mail : kly.surakarta@mandiriinhealth.co.id

Kudus

Jl. Letkol Tit Sudono Ruko A.Yani No. 2,
Kudus
Tlp. (0291) 430355
Fax (0291) 430355
E-mail : kly.kudus@mandiriinhealth.co.id

Yogyakarta

Gedung Bank Mandiri Cabang Ahmad Dahlan Lantai 2
Jl. KH Ahmad Dahlan no.79, Yogyakarta
Tlp. (0274) 554203
Fax (0274) 554204
E-mail : kly.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id

Madiun

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18, Madiun
Tlp. (0351) 463625
Fax (0351) 463625
E-mail : kly.madiun@mandiriinhealth.co.id

Pasuruan

Jl. Panglima Sudirman No. 96/24
Ruko Pangsud Square D/4
Pasuruan
Tlp. (0343) 414 966
Fax. 564 5466
E-mail : kly.pasuruan@mandiriinhealth.co.id

Cirebon

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 123
Tlp. 0231-231 466
Fax. 0231-231466
E-mail : kly.cirebon@mandiriinhealth.co.id

Pekalongan

Jl. WR. Supratman No. 10 A, Pekalongan
Tlp. (0285) 4416555
Fax. (0285) 426038
E-mail : kly.pekalongan@mandiriinhealth.co.id

Banyumas

Jl. Jend. Sudirman No. 897, Purwokerto
Tlp. (0281) 630 890
Fax. (0281) 630 890
E-mail : kly.banyumas@mandiriinhealth.co.id

Tuban

Surya Residence Blok RK-06
Jl. DR Wahidin Sudirohusodo, Tuban
Tlp. (0356) 328 264
Fax. (0356) 328 264
E-mail : kly.tuban@mandiriinhealth.co.id

Kediri

Ruko Hayam Wuruk Trade centre Blok C-6
Jl. Hayam Wuruk, Kediri
Tlp. (0354) 688 444
Fax. (0354) 671597
E-mail : kly.kediri@mandiriinhealth.co.id

Malang

Komplek Pertokoan
Jl. WR. Supratman C-1 Kav. 8, Malang
Tlp. (0341) 362 501
Fax (0341) 362 500
E-mail : kly.malang@mandiriinhealth.co.id

Pontianak

Jl. Gusti Hamzah No. 4G, Pontianak
Kalimantan Barat
Tlp. (0561) 732 499
Tlp. (0561) 6783 949
E-mail : kly.pontianak@mandiriinhealth.co.id

Samarinda

Jl. Brigjend Katamso No. 04
Kel. Sungai Pinang Dalam,
Samarinda Utara
Tlp. (0541) 771 142
Fax. (0541) 771 144
E-mail : kly.samarinda@mandiriinhealth.co.id

Banjarmasin

Jl. Adiyaksa Ruko No.2
RT. 27 RW. 01 Kel Sungai Mai, Banjarmasin
Tlp. (0511) 330 6507
Fax. (0511) 330 6270
E-mail : kly.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id

Palangkaraya

Jl. Cempaka Ruko Blok No. 4,
Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Palangkaraya
Tlp. (0536) 322 6616
Fax. (0536) 322 6616
E-mail : kly.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id

Sampit

Jl. Pelita Timur No 98, Sampit
Tlp. (0531) 206 5042
Fax. -
E-mail : kly.kotawaringin@mandiriinhealth.co.id

Tarakan

Jl. Mulawarman RT 20 No. 14,
Kelurahan Karang Anyar Pantai, Kecamatan
Tarakan Barat, Kota Tarakan
Tlp. (0551) 51759, 77111
Fax. -
E-mail : kly.tarakan@mandiriinhealth.co.id

Tanjung

Jl. Pahlawan No. 104 RT 02
Tanjung, Tabalong, Kalimantan Selatan
Tlp. (0526) 2023044
Fax. (0526) 2023044
E-mail : kly.tabalong@mandiriinhealth.co.id

Tenggarong

Jl. Patin No. 994 Rt. 23 Kel Timbau Tenggarong,
Kutai Kertanegara
Tlp. (0541) 6669475
Fax. (0541) 6669475
E-mail : kly.kutai kertanegara@mandiriinhealth.co.id

Kendari

Jl. D.I. Panjaitan
Ruko Lepo-Lepo Square No. 4
Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kendari
Tlp. (0401) 3192 780
Fax. -
E-mail : kly.kendari@mandiriinhealth.co.id

Tanah Grogot

Jl. R Suprpto
Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Tanah
Grogot, Pasir
Tlp. (0543) 22657
E-mail : kly.pasir@mandiriinhealth.co.id

Gorontalo

Jl. Taman Pendidikan, Kec. Wonggaditi,
Tlp. (0435) 823 053
Fax. (0435) 823 053
E-mail : kly.gorontalo@mandiriinhealth.co.id

Palu

Jl. Dr. Suharso No. 4D Kota Palu
Tlp. (0451) 429 876
Fax. (0451) 429 876
E-mail : kly.palu@mandiriinhealth.co.id

Mataram

Jl. WR. Supratman No. 10, Mataram
Tlp. (0370) 649 661
Fax. (0372) 625 899
E-mail : kly.mataram@mandiriinhealth.co.id

Ambon

Jl. Dr. Setiabudi SK 10/18, Ambon
Tlp. (0911) 343 621
Tlp. (0911) 343 621
E-mail : kly.ambon@mandiriinhealth.co.id

Kupang

Jl. Jend. Soeharto, Komp Ruko Frienship
Blok A12 Naikoten 1, Kupang
Tlp. (0380) 824 880
Fax. (0380) 824 880
E-mail : kly.kupang@mandiriinhealth.co.id

Jayapura

Jl. Raya Adipura Kotaraja, Kotaraja Jayapura
Tlp. (0967) 583 055
Fax. (0967) 583 055
E-mail : kly.jayapura@mandiriinhealth.co.id

Ternate

Jl. Raya Jati, Depan BPK, Kota Ternate
Tlp. (0921) 312 4652
Fax. (0921) 312 4653
E-mail : kly.ternate@mandiriinhealth.co.id

Banyuwangi

Jl. Raya Letkol Istiqlal No. 80-84
Banyuwangi
Tlp. 0857 848 00032
Fax. -
E-mail : kly.banyuwangi@mandiriinhealth.co.id

Lhokseumawe

Jl. Samudera Baru No. 8, Lhokseumawe
Tlp. (0645) 631596
Fax. (0645) 631338
E-mail : kly.lhokseumawe@mandiriinhealth.co.id

Manado

Jl. Sam Ratulangi No. 67, Kota Manado
Tlp. (0431) 864 125
Fax. (0431) 840 240
E-mail : kly.manado@mandiriinhealth.co.id

Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris

Statement of Responsibility of Board of Directors and Board of Commissioners

LAPORAN TAHUNAN 2015 PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2015 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah dimuat secara lengkap dan oleh sebab itu bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2015 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia has been presented as a whole and therefore we are accountable for the accuracy of the Annual Report.

This statement is made in truth.

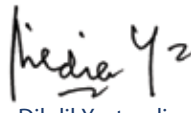
Direksi/ Board of Directors



Iwan Pasila
Direktur Utama/
Chief Executive Officer



Wahyu Handoko
Direktur Operasional/
Operations Director

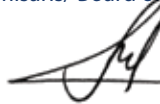


Dikdik Yustandi
Direktur Pemasaran/
Marketing Director



Armendra
Direktur Keuangan/
Finance Director

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners



Rico Usthavia Frans
Komisaris Utama/
President Commissioner



Herjanto
Komisaris/
Commissioner



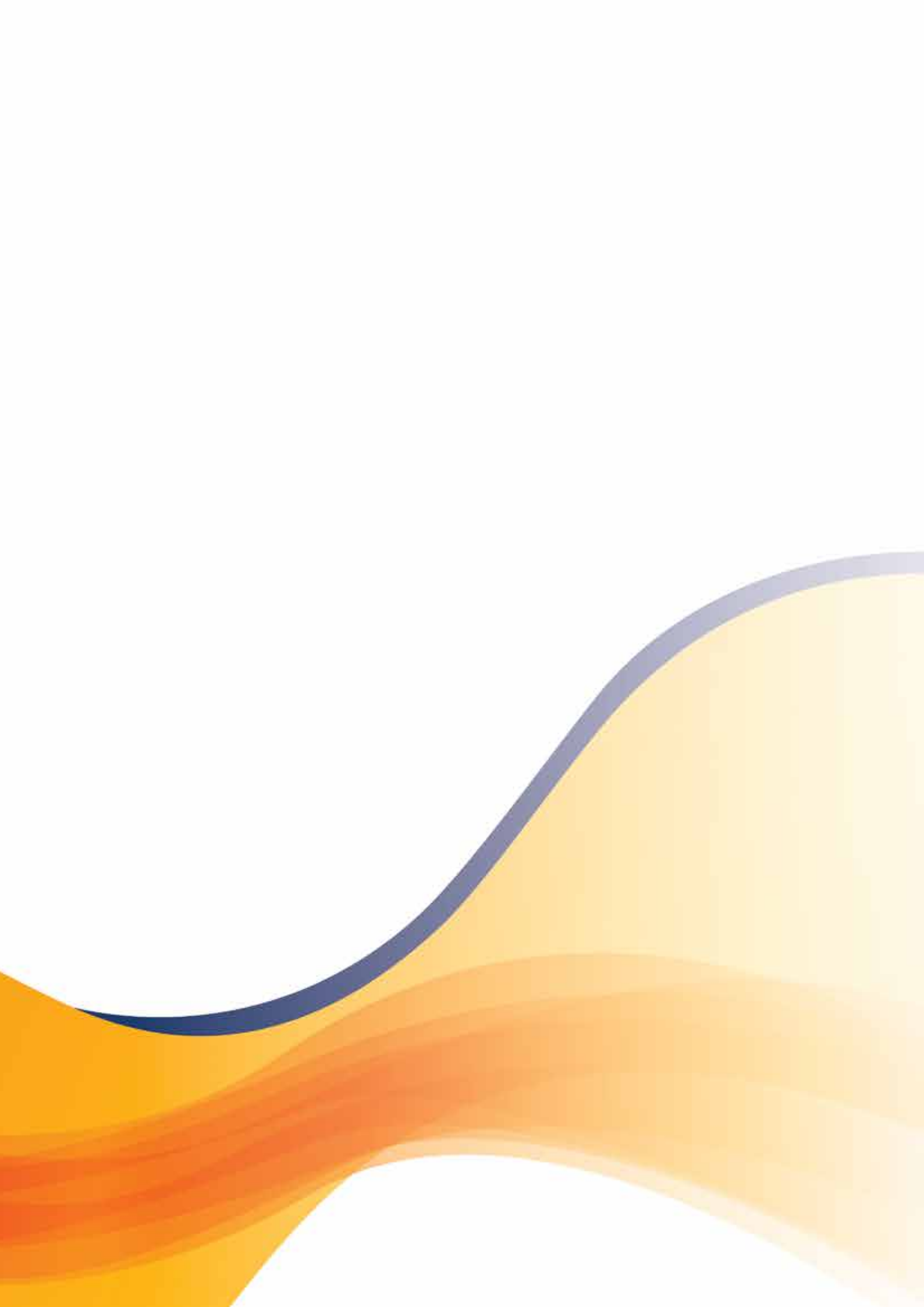
Nizar Yamanie
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



I Ketut Sendra
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner





PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kantor Pusat:

Menara Palma, Lt. 20

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X2, Kav. 6
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

Telp: (021) 525 0900

Fax: (021) 525 0708

www.mandiriinhealth.co.id